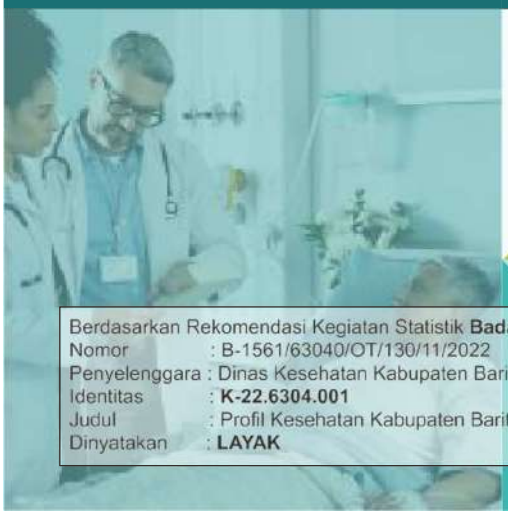
PROFIL KESEHATAN

2024



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BARITO KUALA



Berdasarkan Rekomendasi Kegiatan Statistik **Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala**
Nomor : B-1561/63040/OT/130/11/2022
Penyelenggara : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala
Identitas : **K-22.6304.001**
Judul : Profil Kesehatan Kabupaten Barito Kuala
Dinyatakan : **LAYAK**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga, penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Pada dasarnya "Profil Kesehatan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024" menggunakan data dari berbagai unit kerja baik di dalam maupun di luar lingkungan Dinas Kesehatan. Merupakan peremajaan dan perkembangan data dari beberapa tahun sebelumnya sebagai perkembangan hasil upaya dari berbagai kegiatan. Dengan kata lain data/informasi yang dimuat dalam buku ini dengan sendirinya merupakan refleksi dari perkembangan pembangunan kesehatan di Kabupaten Barito Kuala.

Untuk meningkatkan mutu penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Barito Kuala berikutnya, senantiasa diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi aktif dari semua pihak dalam rangka mendapatkan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 ini, diucapkan terima kasih.

Marabahan, Maret 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Barito Kuala,

PEMERINTAH KABUPATEN DINAS KESEHATAN BARITO KUALA

SUGIMIN, SKM., M.Kes
NIP. 19690912 199303 1 005

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN TABEL xi

PENDAHULUAN xvii
A. LATAR BELAKANG xvii
B. TUJUAN xviii
C. RUANG LINGKUP xviii
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN xx

BAB I GAMBARAN UMUM KABUPATEN BARITO KUALA 1
A. GEOGRAFI 1
B. DEMOGRAFI 3
C. SOSIAL EKONOMI 5

BAB II SARANA KESEHATAN 7
A. PUSKESMAS 7
B. RUMAH SAKIT 9
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM) 10
D. APOTEK DAN TOKO OBAT 13

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 15
A. JUMLAH DAN RASIO TENAGA KESEHATAN 15
B. PESEBARAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 18

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN 21
A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN 22
B. PEMBIAYAAN JAMINAN KESEHATAN 23

C. BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN 24

BAB V KESEHATAN KELUARGA 27

A. KESEHATAN IBU 28
B. KESEHATAN ANAK 49
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT .. 86

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT 89

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG 89
B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI 101
C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK 106
D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR 109
E. HIPERTENSI 110
F. DIABETES MELLITUS (DM) 113
G. DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA 115
H. IVA POSITIF DAN TUMOR/BENJOLAN PAYUDARA ... 115
I. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT (ODGJ) 117

BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN 120

A. SARANA AIR MINUM 120
B. SARANA DAN AKSES TERHADAP SANITASI DASAR 121
C. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN 123
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) 125

BAB VIII PENUTUP 126

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Peta Wilayah Kabupaten Barito Kuala	2
Gambar 1.2	Piramida Penduduk Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023.....	5
Gambar 2.1	Rasio Puskesmas 100.000 Penduduk Kabupaten Barito Kuala tahun 2020-2024	8
Gambar 2.2	Grafik Perkembangan Jumlah Tempat Tidur dan Rasio Per 100.000 Penduduk di RS Abdul Azis Marabahan Tahun 2020-2024.....	10
Gambar 2.3	Data Jumlah Posyandu Kabupaten Barito Kuala tahun 2020-2024	11
Gambar 2.4	Data Posbindu dan Posyandu Kabupaten Barito Kuala tahun 2024	13
Gambar 3.1	Rasio Per Jenis Tenaga Kesehatan dibanding Standart Tahun 2023-2024.....	18
Gambar 3.2	Penyebaran Sumber Daya Tenaga Kesehatan Dinas Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan Tahun 2024	19
Gambar 3.3	Sebaran Jenis Per Jenis Tenaga Kesehatan Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Tahun 2024	20
Gambar 4.1	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Berdasarkan Jenis Jaminan Kesehatan Tahun 2024.....	22
Gambar 4.2	Alokasi dan Realisasi Penyerapan Dana BOK Per Puskesmas Tahun 2024.....	26
Gambar 5.1	Jumlah Kasus Kematian Ibu di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020-2024.....	29
Gambar 5.2	Presentase Cakupan Ibu Hamil K1 dan K4 Tahun 2020-2024	31
Gambar 5.3	Presentase Cakupan Pelayan Ibu Hamil K1 Per Puskesmas Tahun 2024.....	32
Gambar 5.4	Presentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K4 Per Puskesmas Tahun 2024.....	33
Gambar 5.5	Presentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2020-2024.....	34
Gambar 5.6	Presentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Per Puskesmas Tahun 2024	36
Gambar 5.7	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun 2020-2024.....	37

Gambar 5.8 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Per Puskesmas Tahun 2024 38
Gambar 5.9 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Tahun 2020-2024..... 40
Gambar 5.10 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Per Puskesmas Tahun 2024 41
Gambar 5.11 Cakupan Ibu Hamil Mendapat Imunisasi Td2+ Tahun 2020-2024 42
Gambar 5.12 Cakupan Ibu Hamil Mendapat Imunisasi Td2+ Per Puskesmas Tahun 2024 43
Gambar 5.13 Presentase Ibu Hamil Yang Mendapat Tablet Tambah Darah Tahun 2020-2024..... 44
Gambar 5.14 Presentase Ibu Hamil Yang Mendapat Tablet Tambah Darah Per Puskesmas Tahun 2024 45
Gambar 5.15 Cakupan Komplikasi Persalinan Per Puskesmas Tahun 2024 46
Gambar 5.16 Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2020-2024..... 47
Gambar 5.17 Cakupan Peserta KB Aktif Per Puskesmas Tahun 2024 48
Gambar 5.18 Penggunaan Alat Kontrasepsi Pasca Persalinan Tahun 2024... 49
Gambar 5.19 Jumlah Kasus Kematian Neonatal Tahun 2020-2024 51
Gambar 5.20 Jumlah Kasus Kematian Neonatal Per Puskesmas Tahun 2024 52
Gambar 5.21 Faktor Penyebab Kematian Neonatal Tahun 2024 53
Gambar 5.22 Angka Bayi Lahir Mati Tahun 2020-2024 54
Gambar 5.23 Jumlah Kasus Kematian Bayi Tahun 2020-2024 55
Gambar 5.24 Jumlah Kasus Kematian Bayi Per Puskesmas Tahun 2024 56
Gambar 5.25 Jumlah Faktor Penyebab Kematian Post Neonatal Tahun 2024 57
Gambar 5.26 Jumlah Kasus Kematian Anak Balita Per Puskesmas Tahun 2020-2024 58
Gambar 5.27 Jumlah Kasus Kematian Anak Balita Per Puskesmas Tahun 2024 59
Gambar 5.28 Cakupan Berat Badan Lahir Bayi Rendah Tahun 2020-2024 .. 60
Gambar 5.29 Cakupan BBLR (KN) Lengkap Per Puskesmas Tahun 2024... 61
Gambar 5.30 Cakupan Kunjungan Neonatus (KN) Lengkap Tahun 2020-2024 62

Gambar 5.31 Cakupan Kunjungan Neonatus (KN) Lengkap Per Puskesmas Tahun 2024 63
Gambar 5.32 Presentase Bayi diberi ASI Ekslusif Tahun 2020-2024 64
Gambar 5.33 Presentase Pemberian ASI Ekslusif Per Puskesmas Tahun 2024 65
Gambar 5.34 Cakupan Kunjungan Bayi Tahun 2020-2024 66
Gambar 5.35 Cakupan Kunjungan Bayi Per Puskesmas Tahun 2024 67
Gambar 5.36 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Per Puskesmas Tahun 2024 68
Gambar 5.37 Cakupan Imunisasi Campak/MR Tahun 2020-2024 70
Gambar 5.38 Persentase Pencapaian Imunisasi Campak/MR Per Puskesmas Tahun 2024 71
Gambar 5.39 Presentase Bayi dan Balita Yang Mendapatkan Kapsul Vit A Tahun 2020-2024..... 72
Gambar 5.40 Presentase Bayi dan Balita Yang Mendapatkan Kapsul Vit A Per Puskesmas Tahun 2024 73
Gambar 5.41 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita Tahun 2020-2024 74
Gambar 5.42 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita Per Puskesmas Tahun 2024 75
Gambar 5.43 Cakupan Balita ditimbang (D/S) Tahun 2020-2024..... 76
Gambar 5.44 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Ditimbang (D/S) Per Puskesmas Tahun 2024 77
Gambar 5.45 Cakupan Balita ditimbang Kurang Gizi (BB/U) Per Puskesmas Tahun 2024 78
Gambar 5.46 Cakupan Balita diukur Tinggi; Pendek (TB/U) Per Puskesmas Tahun 2024 79
Gambar 5.47 Cakupan Balita diukur; Kurus (BB/TB) Per Puskesmas Tahun 2024..... 80
Gambar 5.48 Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI Per Puskesmas Tahun 2024 82
Gambar 5.49 Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS Per Puskesmas Tahun 2024..... 83
Gambar 5.50 Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA Per Puskesmas Tahun 2024..... 84
Gambar 5.51 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar Per Puskesmas Tahun 2024 85

Gambar 5.52 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Per Puskesmas Tahun 2024 87
Gambar 5.53 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut Per Puskesmas Tahun 2024 88
Gambar 6.1 Semua Kasus Tuberkolosis Paru yang terkonfirmasi Bakteriologis dan Diobati per Puskesmas Tahun 2023 Tahun 2024 90
Gambar 6.2 Penemuan Kasus Baru TB Paru BTA Positif dan Cakupan TB Anak Tahun 2020-2024..... 91
Gambar 6.3 Angka Kesembuhan TB Paru (*Current Rate*) Tahun 2020-2024 92
Gambar 6.4 Angka Kebersihan Pengobatan TB Paru (*Success Rate*) Tahun 2020-2024..... 93
Gambar 6.5 Angka Kematian Selama Pengobatan TB Paru Tahun 2020-2024 94
Gambar 6.6 Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Balita Tahun 2020-2024 95
Gambar 6.7 Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Balita Per Puskesmas Tahun 2024..... 96
Gambar 6.8 Penemuan Kasus Diare Dan Prosentase yang Dilayani Tahun 2020-2024..... 97
Gambar 6.9 Penemuan Kasus Diare Per Puskesmas Tahun 2024..... 98
Gambar 6.10 Jumlah Kasus Baru Penderita Kusta dan CNDR Per 100.000 Penduduk Tahun 2019-2023..... 99
Gambar 6.11 Angka Cacat Tingkat 2 Kasus Kusta Tahun 2020-2024 100
Gambar 6.12 Angka Pravelensi Kusta Per 100.000 Penduduk Tahun 2020-2024 101
Gambar 6.13 APF (*Acute Flaccid Paralysis*) RateTahun 2020-2024..... 102
Gambar 6.14 Jumlah Penderita dan Kematian Penyakit DBD Tahun 2020-2024 107
Gambar 6.15 Jumlah Kasus Penyakit Malaria Tahun 2020-2024..... 108
Gambar 6.16 Jumlah Estimasi Pelayanan Hypertensi Per Puskesmas Tahun 2024..... 112
Gambar 6.17 Jumlah Penderita DM yang mendapatkan pelayanan Per Puskesmas Tahun 2024 114
Gambar 6.18 Jumlah Pemeriksaan Tumor atau Benjolan Per Puskesmas Tahun 2024..... 117

Gambar 6.19 Penderita ODGJ yang terlayani Tahun 2024 119
Gambar 7.1 Jumlah Sarana Air Minum Per Puskesmas Tahun 2024..... 121
Gambar 7.2 Cakupan Akses KK SBS Terhadap Pelayanan Sanitasi Tahun 2024 123
Gambar 7.3 Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 124
Gambar 7.4 Jumlah & Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Tahun 2020-2024..... 125

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Data Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020-2024 8

Tabel 2.2 Perkembangan Jumlah Tempat Tidur dan Rasio Per Penduduk 100.000 di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Tahun 2020-2024 9

Tabel 2.3 Daftar Apotek dan Toko Obat Berijin Kab. Barito Kuala Tahun 2024..... 13

Tabel 3.1 Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk Di Kab. Barito Kuala Tahun 2024..... 17

Tabel 4.1 Alokasi dan Realisasi Penyerapan Dana Kapitasi BPJS Per Puskesmas di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 23

Tabel 4.2 Alokasi dan Realisasi Penyerapan Dana BOK Per Puskesmas di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 25

Tabel 6.1 Jumlah Penyakit dan Kematian Kejadian Luar Biasa (KLB) Tahun 2018-2024 105

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
Tabel 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
Tabel 3	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DI PEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
Tabel 4	JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
Tabel 5	JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
Tabel 6	PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
Tabel 7	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
Tabel 8	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
Tabel 9	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
Tabel 10	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
Tabel 11	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
Tabel 12	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 13	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
Tabel 14	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
Tabel 15	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
Tabel 16	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN

Tabel 17 JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN

Tabel 18 JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN

Tabel 19 CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN

Tabel 20 ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN

Tabel 21 JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 22 JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 23 JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 24 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 25 CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 26 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 27 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 28 JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 29 PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 30 PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 31 CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 32	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 33	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 34	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 35	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 36	JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 37	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 38	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 39	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 40	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 41	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 42	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 43	CAKUPAN IMIUNISASI DPT-HB-Hip3 POLIO 4, CAMPAK RUBELA DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 44	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 45 CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 46 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 47 JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 48 STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 49 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 50 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 51 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 52 PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 53 CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 54 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 55 PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA

Tabel 56 JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 57 ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 58	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 59	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
Tabel 60	PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 61	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 62	DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 63	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
Tabel 64	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 65	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 66	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 67	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 68	JUMLAH KASUS AFP (NON-POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 69	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 70	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
Tabel 71	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
Tabel 72	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 73	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 74	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 75	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 76	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 77	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 78	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 79a	10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
Tabel 79b	10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
Tabel 79c	10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
Tabel 80	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
Tabel 81	JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 82	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 83	PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 84	PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Globalisasi merupakan tantangan, masalah sekaligus potensi untuk pembangunan nasional berwawasan kesehatan di masa mendatang. Hal ini diikuti oleh perkembangan pelaksanaan berbagai komitmen internasional terutama untuk bidang Kesehatan seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs) selain Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan indicator-indikator yang perlu diperhatikan dalam penyusunan kebijakan dan penyelenggaraan pembangunan Kesehatan. Dengan adanya perubahan yang mendasar tersebut, perlu di antisipasi secara serius dalam penyelenggaraan pembangunan Kesehatan.

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan disebutkan bahwa Penyelenggaraan Kesehatan bertujuan meningkatkan perilaku hidup sehat, meningkatkan akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia yang afektif dan efisien serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan. Penyelenggaraan Kesehatan tersebut diselenggarakan dengan berdasarkan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan gender dan non diskrinatif dan norma-norma agama.

Pemerintah Kabupaten Barito Kuala dalam melakukan pembangunan dari tahun ke tahun senantiasa melakukan berbagai perbaikan dan pembenahan pembanguan di segala bidang termasuk Kesehatan. Dimana tujuannya adalah agar masyarakat Barito Kuala merasa lebih aman, nyaman dan sejahtera sesuai dengan Visi Kabupaten Barito Kuala 2023-2026 yaitu **“Terwujudnya Barito Kuala yang Adil, Maju dan Mandiri Berbasis Agribisnis“.**

Profil Kesehatan sebagai salah satu produk dari hasil pengelolaan data dan informasi diharapkan dapat memberikan gambaran atau potret kesehatan secara komprehensif. Profil Kesehatan menyajikan data, informasi dan indikator terkait kesehatan yang meliputi : (1) Gambaran Umum; (2) Sarana Kesehatan; (3) SDM Kesehatan; (4) Pembiayaan Kesehatan; (5) Kesehatan Keluarga; (6) Pengendalian Penyakit; (7) Kesehatan Lingkungan. Untuk mendukung Intruksi Presiden tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, sebagai data, informasi dan indicator di atas disajikan secara terpilah menurut Jenis Kelamin.

B. TUJUAN

Profil Kesehatan Kabupaten Barito Kuala ini merupakan salah satu wujud akuntabilitas publik dalam penyelenggaraan "*Good Governance*" dibidang kesehatan.

Sedangkan Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah :

1. Tersedianya acuan mekanisme kerja pengumpulan, pengolahan untuk penyusunan Profil Kesehatan.
2. Tersedianya acuan untuk analisis dan penyajian data Profil Kesehatan.
3. Tersedianya acuan tabel-tabel yang diperlukan untuk penyusunan Profil Kesehatan.
4. Tersedianya acuan penjadwalan kegiatan penyusunan Profil Kesehatan.

C. RUANG LINGKUP

1. JENIS DATA/INFORMASI

Data yang dikumpulkan untuk Penyusunan Profil Kesehatan ini adalah:

a. Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan pendidikan.

b. Data Sarana Kesehatan yang meliputi Puskesmas, Rumah Sakit, dan UKBM;
c. Data SDM Kesehatan yang meliputi tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain;
d. Data Pembiayaan Kesehatan yang meliputi Jaminan Pemeliharaan dan anggaran Kesehatan;
e. Data Kesehatan Keluarga yang terdiri atas kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada usia produktif dan usia lanjut;
f. Data Pengendalian Penyakit yang meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic, dan penyakit tidak menular;
g. Data Kesehatan Lingkungan yang meliputi kesehatan pada air minum, sanitasi, dan tempat-tempat umum;

2. SUMBER DATA

Data untuk Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Barito Kuala tahun 2024 diperoleh dari:

a. Laporan kegiatan fasilitas kesehatan tingkat pertama/FKTP, diantaranya Puskesmas, Klinik, Praktek Swasta, dsb; kegiatan fasilitas kesehatan tingkat pertama/FKTP, diantaranya Puskesmas, Klinik, Praktek Swasta, dsb;
b. Laporan kegiatan fasilitas kesehatan tingkat rujukan lanjutan, diantaranya Rumah Sakit dan klinik utama yang berada di wilayah tersebut.
c. Dokumen Kantor Statistik Kabupaten/Kota, Kantor BKKBN Kabupaten/Kota, Bappeda Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan, dan Kantor Pengolahan Data Elektronik Kabupaten/Kota, dan institusi terkait lainnya.

3. PERIODE DATA DAN JADWAL PENYUSUNAN

Periode data yang disajikan dalam Profil Kesehatan ini adalah periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun 2024.

Periode penyusunan Profil Kesehatan dibagi dalam dua tahap yaitu tahap pertama berupa tabel lampiran (draf awal: Februari) dan tahap kedua berupa narasi dan tabel (finalisasi: Maret - April)

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

BAB I Gambaran Umum

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang dan tujuan dibuatnya serta tentang gambaran umum daerah; letak, geografis, administrasi dan informasi umum lainnya.

BAB II Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

BAB III Sumber Daya Manusia Kesehatan

Bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Bab ini ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini berisi berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular;

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 84 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

Profil Kesehatan dapat disajikan dalam bentuk tercetak (berupa buku) atau dalam bentuk lain (softcopy, tampilan di situs internet dan lain-lain).

BAB I

GAMBARAN UMUM KABUPATEN BARITO KUALA

A. GEOGRAFI

Kabupaten Barito Kuala mempunyai luas wilayah 2.996,46 km^2, atau sekitar 7,99 % dari luas wilayah Propinsi Kalimantan Selatan dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Tapin

Sebelah Timur : Kabupaten Banjar, Kota Banjarmasin

Sebelah Selatan : Laut Jawa

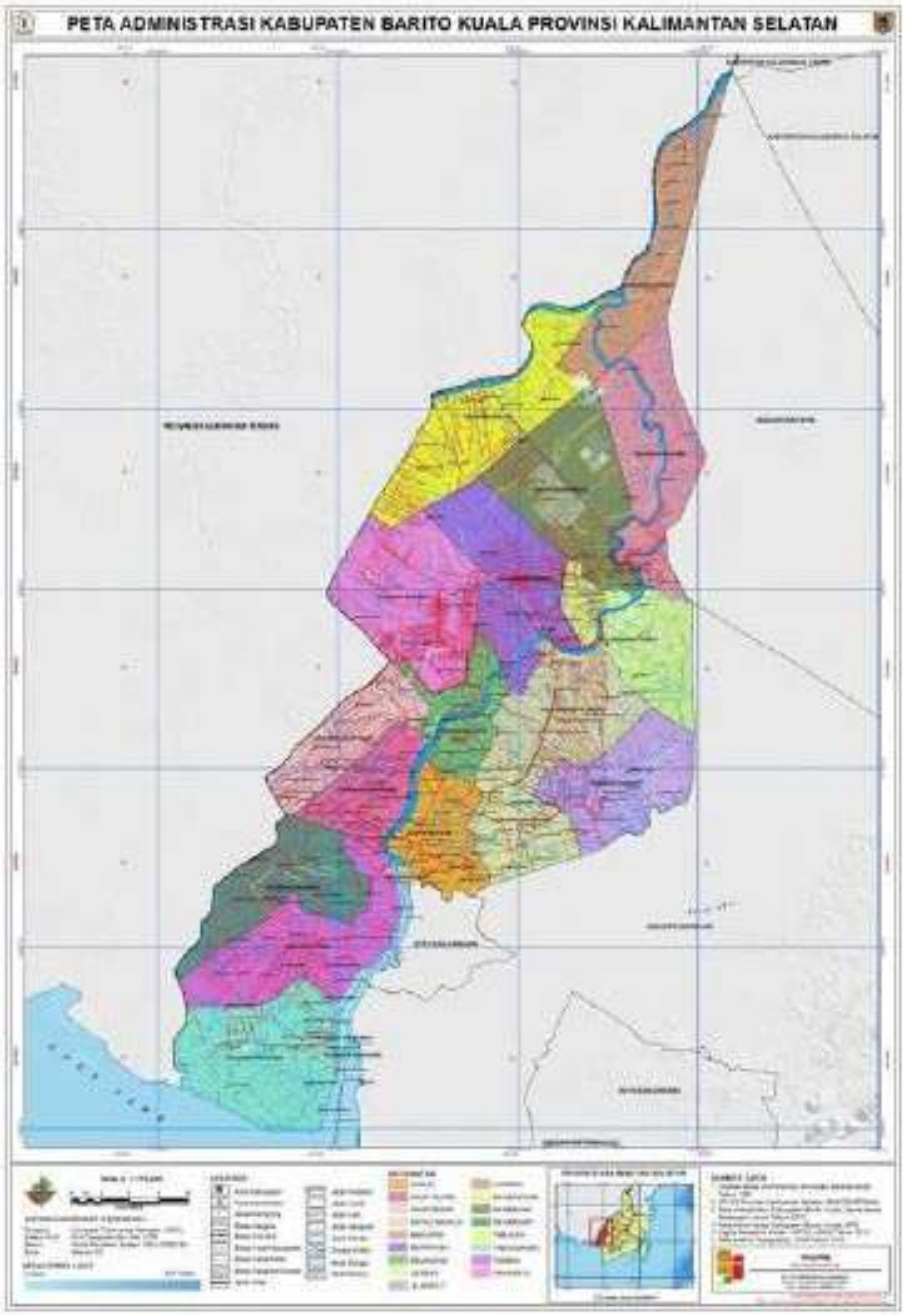
Sebelah Barat : Kabupaten Kapuas (Propinsi Kalimantan Tengah).

Posisi geografis antara 2º29'50"–3º30'18" Lintang Selatan, 114º20'50"–114º50'18" Bujur Timur. Dengan luas wilayah 2.996,46 Km^2**,** Kabupaten Barito Kuala terdiri dari 17 Kecamatan yang terbagi menjadi 201 Desa/Kelurahan (6 kelurahan dan 195 desa) *(Lihat Lampiran Tabel 1).*

Peta wilayah Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.1

Peta Wilayah Kabupaten Barito Kuala



B. DEMOGRAFI

Jumlah penduduk merupakan salah satu modal dasar pembangunan, bila dapat dibina dan diberdayakan dengan baik. Kebijakan pembangunan kependudukan diarahkan pada pengendalian kelahiran, penurunan tingkat kematian, peningkatan angka harapan hidup, penyebaran penduduk yang merata dan seimbang serta terbukanya lapangan kerja.

1. Pertumbuhan Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Pertumbuhan Penduduk adalah keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk, yang secara terus menerus akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir (menambah jumlah penduduk), tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi oleh jumlah kematian yang terjadi pada semua golongan umur. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh 4 komponen, yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), *in-migration* (migrasi masuk), dan *out-migration* (migrasi keluar).

Berdasarkan buku Barito Kuala Dalam Angka 2025, laju pertumbuhan pendududuk berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik di Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2024 sebesar 1,63 % (Data Hasil Registrasi Penduduk).

Tingkat kepadatan penduduk merupakan suatu indikasi awal terhadap kemampuan suatu wilayah dalam memberikan daya tampung terhadap penduduk serta berpengaruh terhadap daya dukung lingkungan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Barito Kuala tahun 2024 mencapai 135,95 jiwa/ Km^2 dimana angka tingkat kepadatan mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 yaitu 108 jiwa/ Km^2. Kecamatan Alalak

adalah kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan tinggi yaitu 642,14 per Km^2, sedang yang tingkat kepadatannya paling rendah adalah Kecamatan Jejangkit yaitu 41,75 Km^2 *(Lihat Lampiran Tabel 1).*

2. Komposisi Penduduk

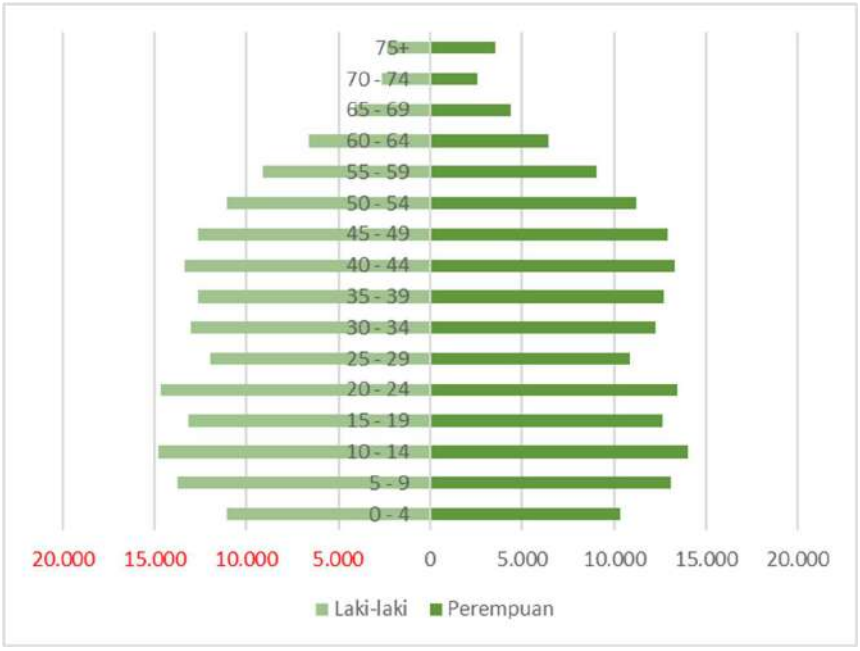
Komposisi penduduk menurut umur merupakan komponen yang penting dalam demografi, karena salah satu ukuran keberhasilan pembangunan di suatu wilayah dapat dilihat dari semakin kecilnya proporsi penduduk tidak produktif (penduduk berumur muda dan penduduk berumur tua).

Komposisi penduduk menurut umur ini dipengaruhi oleh variabel dalam demografi, yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Selanjutnya perubahan-perubahan dalam komposisi penduduk, termasuk jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi aspek kehidupan dalam pembangunan, antara lain aspek ekonomi, sosial, budaya, politik, dan lingkungan.

Perubahan komposisi penduduk menurut umur dapat digambarkan dengan rasio beban tanggungan. Rasio beban tanggungan Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2024 adalah 41,5. Angka ini sedikit menurun dibanding tahun 2023 yaitu 42,01 *(Lihat Lampiran Tabel 2)*.

Berdasarkan dari angka Barito Kuala Dalam Angka 2024, penduduk Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2024 adalah berjumlah 329.799 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 167.086 jiwa (50,66%) dan perempuan sebanyak 162.713 jiwa (49,34%) dengan sex ratio sebesar 102,7. Berdasarkan distribusi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, maka kita dapat memperoleh gambaran piramida penduduk Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 sebagai berikut :

Gambar 1.2
Piramida Penduduk Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2024



Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2025, BPS

C. SOSIAL EKONOMI

1. Mata Pencarian

Berdasarkan Buku Barito Kuala Dalam Angka 2025, komposisi terbesar mata pencarian penduduk di Kabupaten Barito Kuala tahun 2024 adalah bekerja sebagai karyawan atau buruh, diikuti berwirausaha (pertanian, kehutanan, perikanan) dengan laju pertumbuhan ekomoni di kabupaten Barito Kuala tahun 2024 adalah 5,02%.

2. Pendidikan

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan Status Kesehatan. Salah satu indikator mengenai sumbangan pendidikan pada kesehatan adalah angka “Melek Huruf” yang sering diartikan sebagai prosentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis dalam satu bahasa.

Berdasarkan data dari Barito Kuala Dalam Angka 2025, pada tahun 2024, persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf sebesar 96,67% dan mengalami peningkatan tiap tahunnya.

BAB II

SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Sarana kesehatan milik pemerintah berperan penting dalam pelayanan kesehatan terhadap penduduk, apalagi kesehatan menjadi salah satu sektor yang sedang dikembangkan pemerintah.

Sarana kesehatan meliputi puskesmas, Rumah Sakit (Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus), Sarana Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM), Sarana Produksi dan Distribusi Farmasi dan Alat Kesehatan dan Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan.

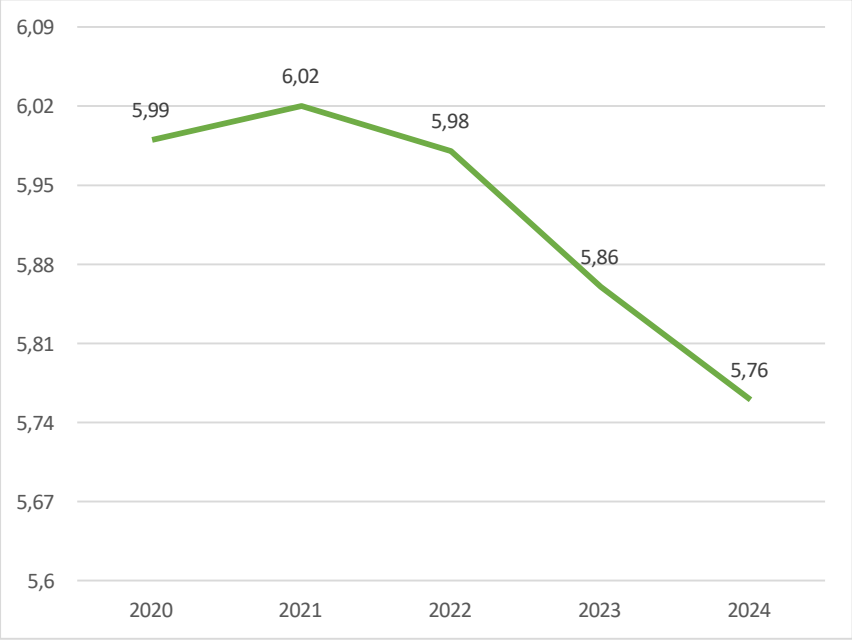
A. PUSKESMAS

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang kepemilikan/pengelolaannya dibawah Pemerintah Daerah Kabupaten/kota. Puskesmas berada di wilayah kecamatan yang melaksanakan tugas-tugas operasional pembangunan kesehatan. Sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan, puskesmas harus melakukan upaya kesehatan wajib dan beberapa upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat.

Jumlah Puskesmas sampai akhir tahun 2023 masih seperti tahun sebelumnya yaitu 19 Puskesmas dengan perincian 10 puskesmas perawatan dan 9 puskesmas non perawatan.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui keterjangkauan penduduk terhadap puskesmas adalah rasio puskesmas per 100.000 penduduk. Dalam kurun waktu 2020-2024, rasio ini menunjukan adanya penurunan seperti terlihat pada gambar di bawah ini. Ini karena penambahan penduduk tidak diikuti dengan penambahan fasilitas pelayanan kesehatan terutama Puskesmas.

Gambar 2.1
Rasio Puskesmas Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020-2024



Sumber : Sekretariat Dinkes Kab. Barito Kuala

Untuk mengatasi keterbatasan akses masyarakat terhadap pelayanan puskesmas, maka perlunya peningkatan jumlah sarana kesehatan lain seperti Pustu, Poskesdes, Polindes dan Pusling di setiap Kecamatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini, walau secara kuantitas tidak terjadi penambahan yang berarti tetapi terjadi perbaikan sarana dan penambahan peralatan yang menunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Tabel 2.1
Data Sarana Pelayanan Kesehatan
di Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020-2024

Jenis Sarana	2020	2021	2022	2023	2024
Puskesmas	19	19	19	19	19
Pustu	60	60	60	62	62
Poskesdes	49	49	49	157	138

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

B. RUMAH SAKIT

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dari jumlah tempat tidurnya serta rasionya terhadap jumlah penduduk.

Jumlah tempat tidur suatu RS menggambarkan kemampuan RS tersebut dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dan untuk menggambarkan cakupan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan di rumah sakit digunakan rasio tempat tidur rumah sakit per 100.000 penduduk.

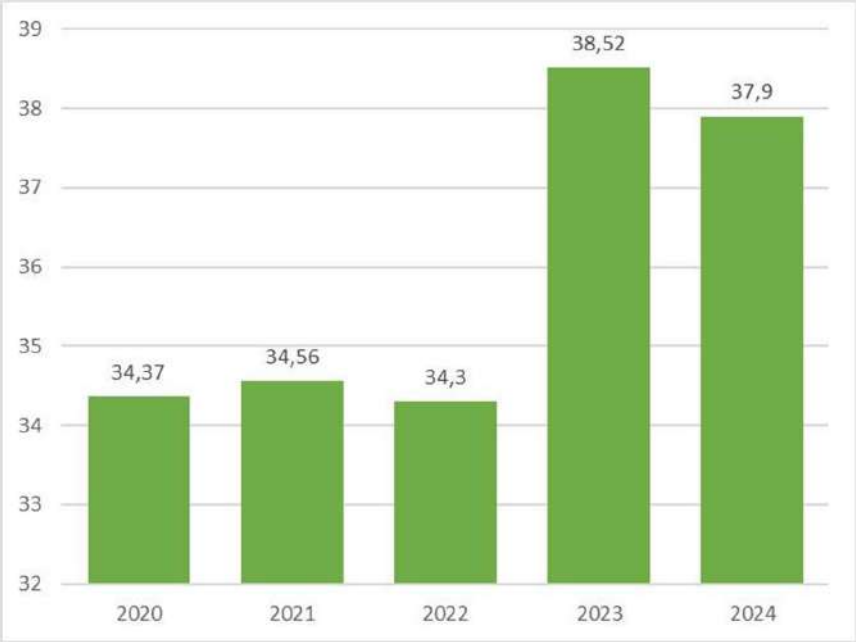
RS Abdul Aziz Marabahan dengan tipe C tahun 2022 memiliki 125 tempat tidur, dengan rasio tempat tidur RS per 100.000 penduduk adalah 34.30. Sejak tahun 2018 terjadi penambahan tempat tidur tetapi pada tahun 2023 menurun menjadi 125 tempat tidur seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.2
Perkembangan Jumlah Tempat Tidur dan Rasio Per 100.000 Penduduk di RS Abdul Azis Marabahan
Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Tempat Tidur	109	109	126	125	125
Rasio TT per 100.000 Penduduk	34,37	34,56	34.30	38,52	37,90

Sumber : RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

Gambar 2.2
Grafik Perkembangan Jumlah Tempat Tidur dan Rasio Per 100.000 Penduduk di RS Abdul Azis Marabahan
Tahun 2020-2024



Sumber : RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan, termasuk didalamnya dengan melibatkan potensi masyarakat. Hal ini sejalan dengan pengembangan sarana Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat.

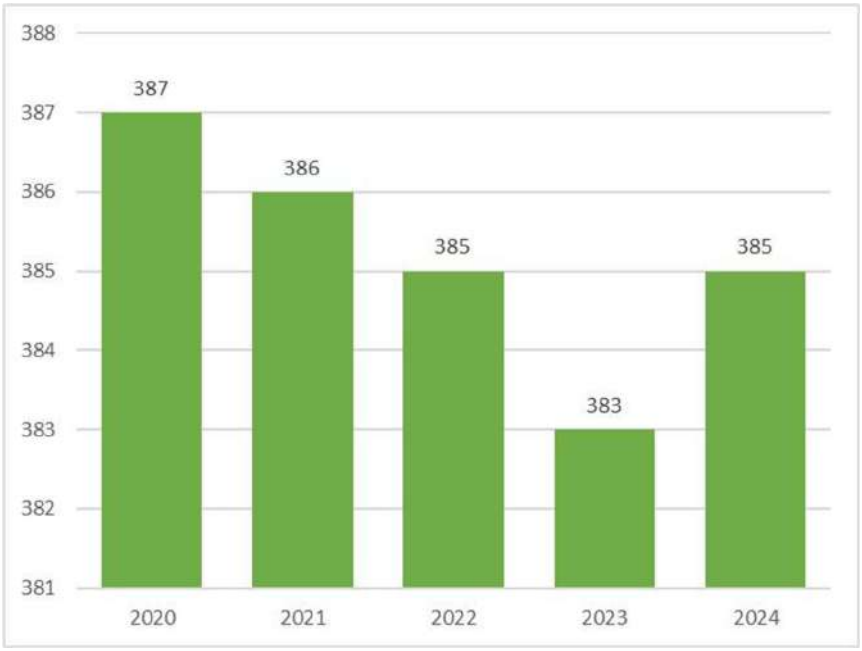
UKBM terdiri dari Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) di Desa Siaga, Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Pos Obat Desa (POD).

Salah satu jenis UKBM yang sudah sejak lama dikembangkan adalah Posyandu. Dan dalam rangka menilai kinerja dan perkembangannya, posyandu diklasifikasikan menjadi 4 strata yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Barito Kuala ada 385 buah Posyandu dan semuanya berstatus aktif, jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2023 yang terdapat 383 buah Posyandu (*Lihat Lampiran Tabel 12*).

Terlihat perkembangan posyandu dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Gambar 2.3
Data Jumlah Posyandu di Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020-2024



Sumber : Promkesling Dinkes Kab. Barito Kuala

Selain Posyandu ada lagi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yaitu Posbindu. Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

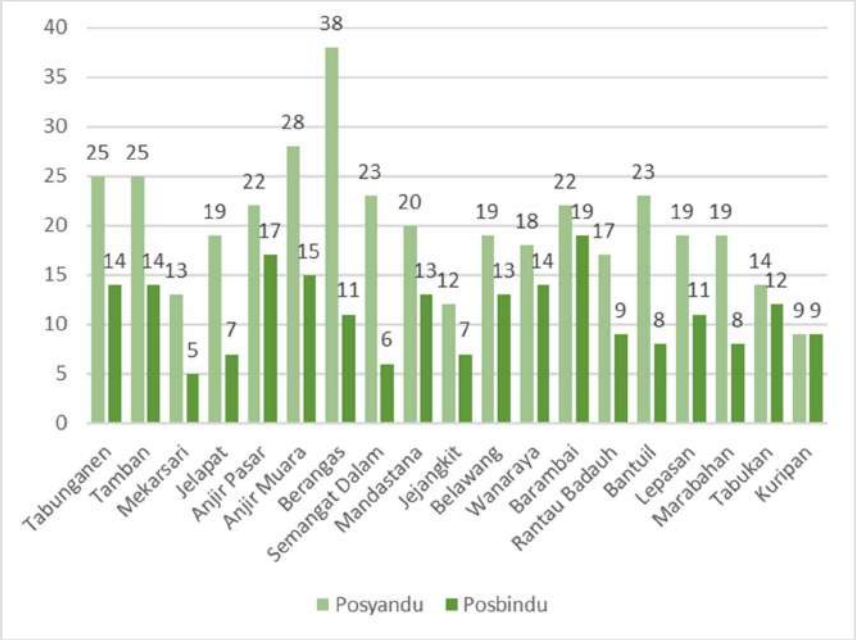
Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, di tempat kerja atau di klinik perusahaan, di lembaga pendidikan, tempat lain di mana masyarakat dalam jumlah tertentu berkumpul/beraktivitas secara rutin, misalnya di mesjid, gereja, klub olah raga, pertemuan organisasi politik maupun kemasyarakatan.

Pengintegrasian yang dimaksud adalah memadukan pelaksanaan Posbindu PTM dengan kegiatan yang sudah dilakukan meliputi kesesuaian waktu dan tempat, serta memanfaatkan sarana dan tenaga yang ada.

Berikut jumlah Posbindu dan Posyandu Aktif tahun 2024 di Puskesmas dapat dilihat pada data di bawah ini :

Gambar 2.4
Data Posbindu dan Posyandu Aktif di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024



Sumber : Promkesling Dinkes Kab. Barito Kuala

D. APOTEK DAN TOKO OBAT

Apotek dan Toko obat sebagai salah satu dari pelayanan farmasi yang dikelola oleh masyarakat umum namun tetap harus mendapatkan pengawasan dari bidang kesehatan agar melindungi masyarakat dari penggunaan obat yang tidak memenuhi syarat baik mutu dan keamanan.

Berikut ini daftar Apotek dan Toko Obat yang terdaftar dan memiliki ijin di wilayah Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2024.

Tabel 2.3
Daftar Apotek dan Toko Berijin di Wilayah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024

No	Kode Referensi	Kecamatan	Apotek	Toko Obat
1.	63.04.01	Tabunganen		
2.	63.04.02	Tamban		
3.	63.04.03	Anjir Pasar		

No	Kode Referensi	Kecamatan	Apotek	Toko Obat
4.	63.04.04	Anjir Muara	2	
5.	63.04.05	Alalak	18	6
6.	63.04.06	Mandastana	2	2
7.	63.04.07	Rantau Badauh		1
8.	63.04.08	Belawang		
9	63.04.09	Cerbon	1	1
10	63.04.10	Bakumpai		
11	63.04.11	Kuripan		
12	63.04.12	Tabukan		
13	63.04.13	Mekarsari		1
14	63.04.14	Barambai		
15	63.04.15	Marabahan	6	3
16	63.04.16	Wanaraya		
17	63.04.17	Jejangkit		
		TOTAL	**29**	**14**

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Dalam rangka penguatan perencanaan SDMK Kementerian Kesehatan melalui Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sudah mengeluarkan kebijakan terkait dengan perencanaan SDM Kesehatan berupa Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit. Namun demikian, implementasi pedoman tersebut belum sesuai dengan tujuannya. Sejalan dengan perkembangan kebijakan ketenagaan (aparatur pemerintah) yang dikeluarkan oleh Kementerian Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi maka perlu kiranya dilakukan penyesuaian-penyesuaian sehingga tidak menimbulkan persoalan baru di daerah dalam merencanakan kebutuhan SDMK.

Perkembangan kebijakan terkait dengan ketenagaan saat ini adalah penguatan rencana SDMK. Penyusunan kebutuhan SDMK perlu memperhatikan beberapa faktor seperti situasi, kondisi, geografis, demografi, program prioritas, kapasitas produksi dan ketersediaan SDMK, sehingga diperoleh SDMK sesuai dengan yang dibutuhkan

A. JUMLAH DAN RASIO TENAGA KESEHATAN

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Pada tahun 2024 jumlah tenaga Dokter Umum yang bertugas di Puskesmas, Rumah Sakit dan Sarana Kesehatan Lainnya sebanyak 62 orang dengan rasio sebesar 19,1 per 100.000 penduduk dan Dokter Gigi sebanyak 28 orang dengan rasio sebesar 8,5 di Kabupaten Barito Kuala. Untuk Dokter Umum mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 rasio sebesar 18,8 per 100.000 penduduk dan Dokter Gigi rasio per 100.000 penduduk juga mengalami

peningkatan dengan dibanding tahun 2023 yang cuma 8,3 per 100.000 penduduk (*Lihat Lampiran Tabel 13).*

Jumlah bidan di Kabupaten Barito Kuala baik Bidan di Desa, Puskesmas, Rumah Sakit maupun di Sarana Kesehatan Lainnya tahun 2024 adalah 364 orang dengan rasio sebesar 110,4 per 100.000 penduduk (*Lihat Lampiran Tabel 14*). Dibandingkan tahun 2023 terjadi penurunan rasio yaitu 120,2 per 100.000 penduduk.

Adapun jumlah Perawat pada tahun 2024 adalah 350 orang dan dengan Rasio 106,1 per 100.000 penduduk. Rasio ini mengalami penurunan di bandingkan tahun 2023 yaitu 110,3 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat pada tahun 2024 sebanyak 51 orang dengan Rasio 15,5 per 100.000 penduduk. Bandingkan tahun 2023 hanya 44 orang tenaga Kesehatan Masyarakat dengan rasio terhadap per 100.000 penduduk 13,6 sehingga diketahui pada tahun 2023 ini terjadi peningkatan (*Lihat Lampiran Tabel 15*).

Adapun untuk jumlah Tenaga Sanitarian pada tahun 2024 sebanyak 31 orang dengan Rasio 9,4 per 100.000 penduduk, dibandingkan tahun 2023 yang ada 31 orang Tenaga Sanitarian tidak ada perubahan. Namun rasio terhadap per 100.000 penduduk 9,6 sehingga diketahui pada tahun 2024 ini mengalami penurunan dikarenakan adanya pertambahan penduduk (*Lihat Lampiran Tabel 15*).

Jumlah Tenaga Farmasi pada tahun 2024 sebanyak 69 orang dengan rasio 20,9 per 100.000 orang penduduk terbagi dalam kategori Tenaga Teknis Kefarmasian sebanyak 33 orang dengan rasio 10,0 per 100.000 orang penduduk dan Apoteker sebanyak 36 orang dengan rasio 10,9 per 100.000 orang penduduk (*Lihat Lampiran Tabel 17*).

Adapun jumlah Nutrisionis (termasuk PTT dari Provinsi Kalsel) pada tahun 2023 sebanyak 49 orang dengan Rasio 14,9 per 100.000 penduduk. Rasio

ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yaitu 15,4 per 100.000 penduduk (*Lihat Lampiran Tabel 15*).

Untuk lebih jelasnya perkembangan rasio tenaga kesehatan dibanding standar pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

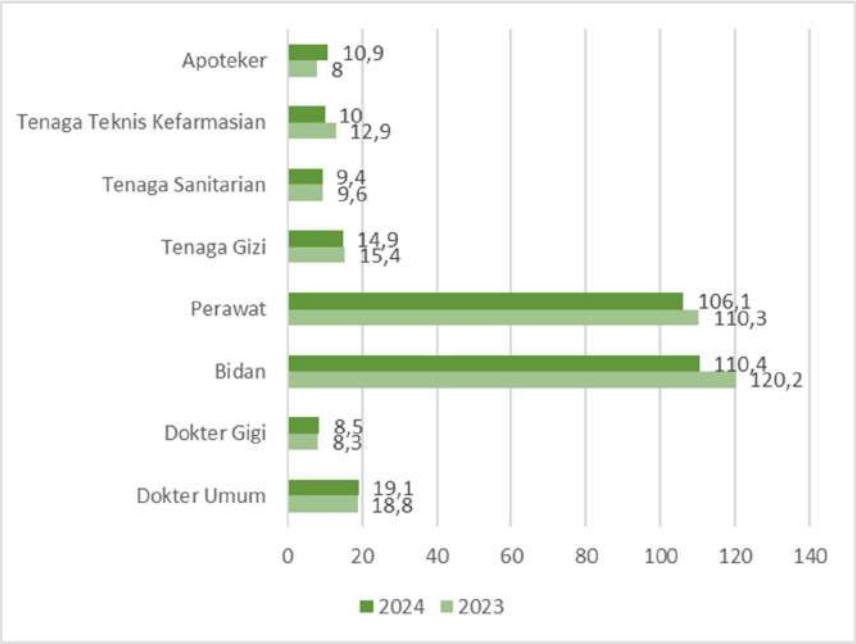
Tabel 3.1
Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk
Di Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2023-2024

Jenis Tenaga Kesehatan	Rasio	
	2023	2024
Dokter Umum	18,8	19,1
Dokter Gigi	8,3	8,5
Bidan	120,2	110,4
Perawat	110,3	106,1
Tenaga Gizi	15,4	14,9
Tenaga Sanitarian	9,6	9,4
Tenaga Teknis Kefarmasian	12,9	10,0
Apoteker	8,0	10,9

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Dari gambaran tabel di atas, terlihat bahwa rasio tenaga Kesehatan di Kabupaten Barito Kuala masih di bawah standar. Untuk itu perlu upaya konkrit dari Pemerintah Kabupaten Barito Kuala untuk dapat memenuhi standar tersebut agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal untuk masyarakat di Barito Kuala.

Gambar 3.1
Rasio Per Jenis Tenaga Kesehatan
Tahun 2023-2024



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

B. PERSEBARAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) KESEHATAN

SDM Kesehatan di daerah Kabupaten Barito Kuala terdiri dari SDM Kesehatan yang bertugas di unit kesehatan (sarana pelayanan dan non pelayanan) dengan status kepegawaian PNS, CPNS, PTT, TNI/Polri dan Swasta. SDM Kesehatan tersebut bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Rumah Sakit dan sarana kesehatan lainnya baik milik pemerintah, swasta dan TNI/Polri.

Pada tahun 2024 ada 1.236 orang SDM Kesehatan di Kabupaten Barito Kuala baik yang PNS, PTT, Penugasan Khusus Provinsi serta Honor Daerah baik yang berada di Puskesmas ataupun di Rumah Sakit dan sebagian praktek dokter swasta serta apotek swasta yang terdata.

Sumber daya manusia kesehatan tersebut terdiri dari Tenaga Medis sebanyak 953 orang yaitu 17 orang Dokter Spesialis, 63 orang Dokter Umum dan 28 orang Dokter Gigi. Perawat berjumlah 350 orang, Tenaga Bidan

sebanyak 364 orang, Tenaga Kesehatan Masyarakat sebanyak 51 orang, Tenaga Kesehatan Lingkungan berjumlah 31 orang, tenaga Gizi sebanyak 49 orang.

Adapun Tenaga Teknik Biomedika lainnya berjumah 9 orang, Tenaga Keterapian Fisik berjumlah 3 orang dan Teteknisian Medis berjumlah 40 orang.

Adapun untuk Tenaga Farmasi sebanyak 69 orang yag terdiri dari Tenaga Teknis Kefarmasian berjumlah 33 orang dan Apoteker berjumlah 36 orang.

Berdasarkan tempat pelayanan kesehatannya, SDM Kesehatan di Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2024, 71 orang di Dinas Kesehatan, 877 orang tenaga ada di puskesmas, 374 orang tenaga kesehatan yang berada di Rumah Sakit dan 116 orang ada di Fasilitas Kesehatan Lainnya.

Penyebaran Sumber Daya Manusia yang ada baik di Dinas Kesehatan maupun fasilitas pelayanan kesehatan seperti RS, Puskesmas dan Fasiltas Kesehatan Lainnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

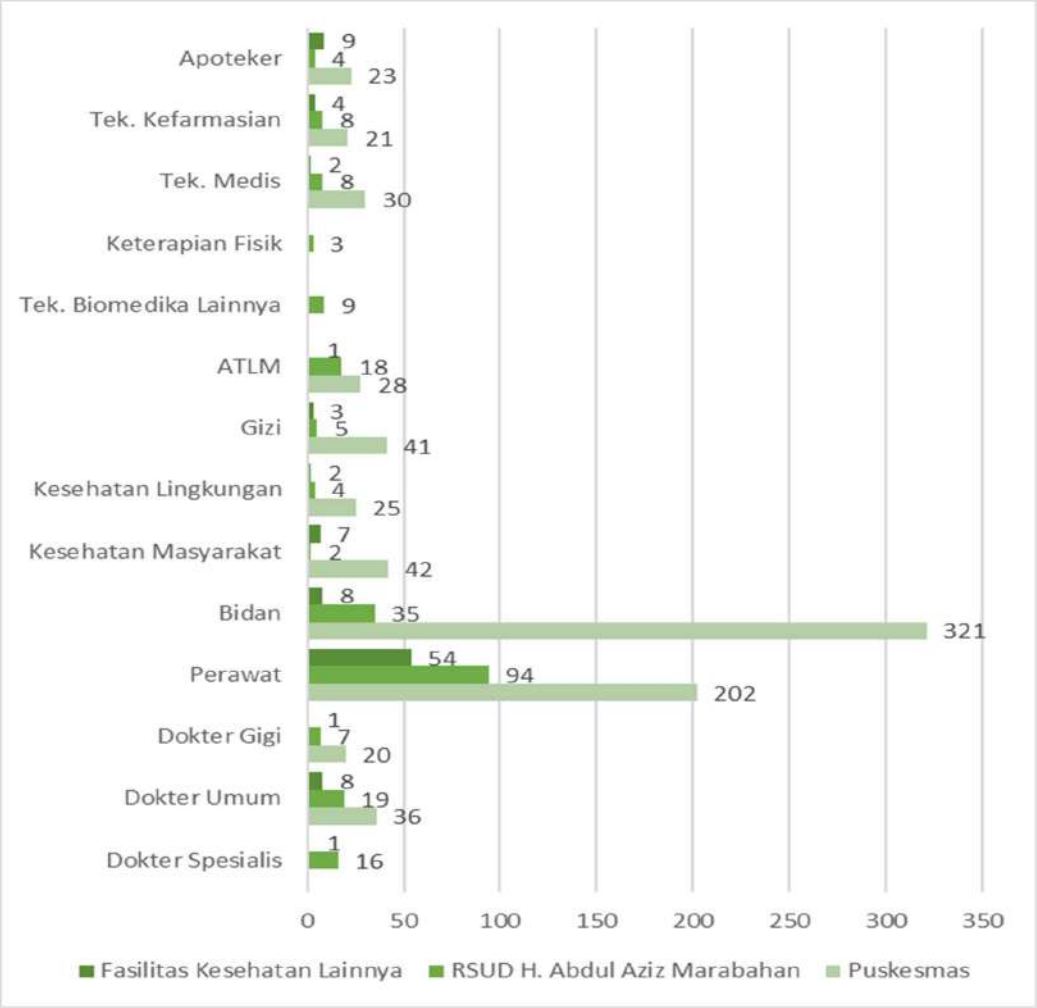
Gambar 3.2
Penyebaran Sumber Daya Manusia
di Dinas Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan
Tahun 2024



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Sedangkan penyebaran per jenis tenaga kesehatan berdasarkan fasilitas pelayanan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 3.3
Sebaran Per Jenis Tenaga Kesehatan
Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Tahun 2024



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat.

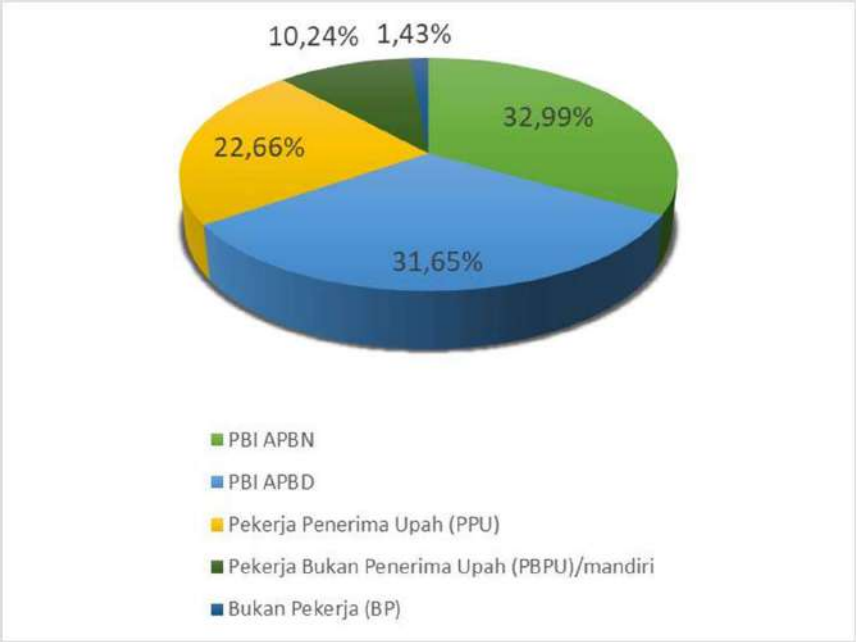
Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional yang mengamanatkan bahwa jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Peserta JKN terdiri dari Penerima Bantuan Iuaran (PBI) dan Bukan Penerima Bantuan Iuran.

PBI terdiri dari PBI yang di biayai dari dana APBN termasuk Jamkesmas, PBI dari dana APBD, Pekerja Penerima Upah seperti (PNS, TNI, Polri, Pegawai swasta, Pensiunan PNS, TNI dan Polri, Pegawai Non PNS dan Pekerja yang tidak termasuk semuanya),

Menurut Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial (BPJS) Kabupaten Barito Kuala, pada tahun 2024 masyarakat Kabupaten Barito Kuala yang memiliki Jaminan Kesehatan sebesar 98,96% yang menurut jenis kepesertaan terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) berjumlah 213.178 (64,64%) dan Non PBI sebanyak 113.204 (34,33%). Keadaan ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 yaitu 95,67% *(Lihat Lampiran 19).*

Gambaran cakupan jaminan kesehatan penduduk berdasarkan jenis jaminan kesehatan yang dimiliki pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 4.1
Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk
Berdasarkan Jenis Jaminan Kesehatan
Tahun 2024



Sumber : BPJS Kabupaten Barito Kuala

A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN

Puskesmas di Kabupaten Barito Kuala sebagai unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan sudah mengelola anggaran sendiri. Secara keseluruhan dana yang dikelola oleh Dinas Kesehatan termasuk Puskesmas sebesar Rp. 285.218.003.786,-. Jumlah dana tersebut sudah termasuk Dana DAK sebesar Rp. 64.524.443.000,-.

Anggaran yang dikelola Dinas Kesehatan terdiri dari anggaran belanja langsung dan belanja tidak langsung. Dimana anggaran belanja tidak langsung adalah anggaran belanja yang digunakan untuk belanja Pegawai yang terdiri atas Gaji dan tambahan penghasilan PNS berdasarkan beban kerja.

Sedangkan Anggaran belanja langsung adalah anggaran yang digunakan langsung untuk dimanfaatkan untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan baik

pada program dan kegiatan yang ada pada setiap SKPD maupun pada program dan kegiatan yang merupakan urusan wajib kesehatan.

B. PEMBIAYAAN JAMINAN KESEHATAN

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sebagai pengelola dana jaminan kesehatan akan membayar kepada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dengan kapitasi. Dana kapitasi ini digunakan untuk pengadaan obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai), Jasa Medis dan operasional lainnya untuk peserta JKN.

Pada tahun 2024 jumlah kapitasi yang dibayarkan oleh BPJS kepada Puskesmas se-Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 14.781.418.192,- ini disesuaikan dengan jumlah peserta jaminan kesehatan nasional (JKN) dimasing masing puskesmas.

Alokasi dan realisasi dana kapitasi per Puskesmas pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Alokasi dan Realisasi Penyerapan Dana Kapitasi BPJS
Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Tahun 2024

Fasilitas Kesehatan	Saldo Akhir 2023	Pendapatan	Belanja
Anjir Muara	241.686.487,25	1.396.008.614,48	1.377.282.487,00
Anjir Pasar	71.797.582,82	1.050.286.647,11	1.061.512.044,00
Bantuil	38.250.872,02	608.796.101,00	636.937.494,00
Barambai	23.898.707,22	1.004.027.305,23	1.025.267.544,00
Belawang	92.111.000,45	779.195.170,23	759.997.699,00
Berangas	329.048.638,32	1.917.650.697,54	1.648.485.932,00
Jejangkit	51.208.112,94	439.247.280,86	478.712.108,00
Jelapat	139.071.470,99	1.068.057.829,20	1.063.875.576,00
Kuripan	42.278.476,44	395.304.592,71	414.457.790,00
Lepasan	43.002.911,87	625.644.435,94	563.380.707,00
Mandastana	295.146.620,42	978.408.407,82	1.203.820.763,00
Marabahan	105.887.627,95	1.121.250.428,32	1.214.955.400,00
Mekarsari	37.642.236,76	703.276.232,55	740.918.469,00

Fasilitas Kesehatan	Saldo Akhir 2023	Pendapatan	Belanja
Rantau Badauh	184.725.772,11	855.860.758,08	1.004.692.700,00
Semangat	266.500.310,09	1.193.588.167,89	1.212.324.101,00
Dalam Tabukan	94.990.783,37	567.325.397,15	578.921.679,00
Tabunganen	324.502.136,41	1.455.012.138,25	1.397.703.950,00
Tamban	75.120.172,86	1.150.430.391,14	1.209.837.186,00
Wanaraya	96.744.232,11	862.974.719,81	923.044.744,00
Klinik Utama Setara	-	560.397.637,25	264.980.935,00
Total	**2.553.614.152,40**	**18.732.742.952,56**	**18.781.109.308,00**

Sumber : Sekretariat

C. BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN

Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) merupakan bantuan dana dari pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan RI dalam membantu pemerintah kabupaten/kota melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai Standart Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan menuju *Millennium Development Goals* (MDGs) dengan meningkatkan kinerja Puskesmas dan Jaringannya serta upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan promotif dan preventif.

Pelaksanaan BOK tahun 2024 dana yang dialokasikan untuk Puskesmas yaitu sebesar Rp. 17.793.957.000,- menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 21.664.383.000,- dan secara persentase realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 13.905.911.051,- (78,15%) mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp. 15.089.230.475,- (69,65%), tetapi secara nominal realisasi mengalami penurunan dari tahun 2023.

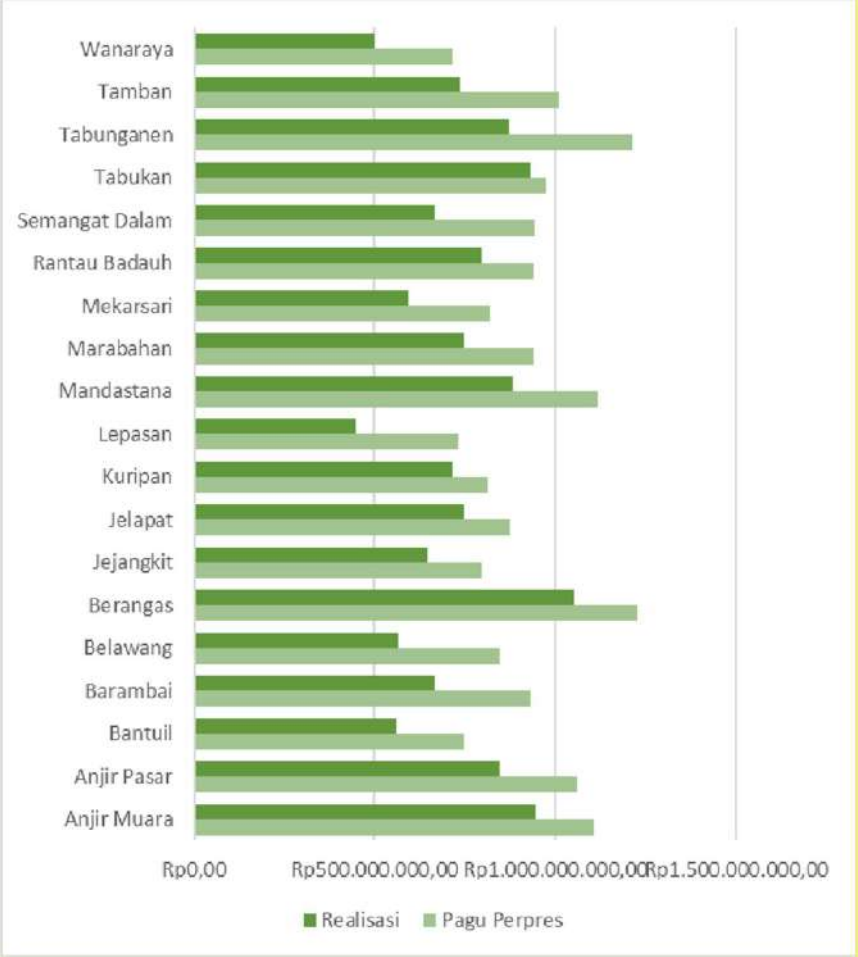
Realisasi penyerapan penyerapan dana BOK tergambar pada grafik di bawah ini.

Tabel 4.2
Alokasi dan Realisasi Penyerapan Dana BOK Per Puskesmas
di Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2024

#	Puskesmas	Pagu Perpres	Realisasi	%
1	Anjir Muara	Rp 1.106.734.000,00	Rp 944.441.277,00	85,34%
2	Anjir Pasar	Rp 1.059.915.000,00	Rp 847.117.335,00	79,92%
3	Bantuil	Rp 744.368.000,00	Rp 558.037.186,00	74,97%
4	Barambai	Rp 931.023.000,00	Rp 663.819.832,00	71,30%
5	Belawang	Rp 846.477.000,00	Rp 564.954.197,00	66,74%
6	Berangas	Rp 1.227.351.000,00	Rp 1.052.930.905,00	85,79%
7	Jejangkit	Rp 796.528.000,00	Rp 645.883.401,00	81,09%
8	Jelapat	Rp 874.544.000,00	Rp 745.520.525,00	85,25%
9	Kuripan	Rp 812.750.000,00	Rp 714.454.048,00	87,91%
10	Lepasan	Rp 733.408.000,00	Rp 447.102.964,00	60,96%
11	Mandastana	Rp 1.115.644.000,00	Rp 882.181.983,00	79,07%
12	Marabahan	Rp 938.424.000,00	Rp 746.116.377,00	79,51%
13	Mekarsari	Rp 817.315.000,00	Rp 592.886.772,00	72,54%
14	Rantau Badauh	Rp 938.293.000,00	Rp 796.993.941,00	84,94%
15	Semangat Dalam	Rp 941.015.000,00	Rp 665.889.294,00	70,76%
16	Tabukan	Rp 971.960.000,00	Rp 933.878.533,00	96,08%
17	Tabunganen	Rp 1.213.623.000,00	Rp 871.979.328,00	71,85%
18	Tamban	Rp 1.008.061.000,00	Rp 733.934.332,00	72,81%
19	Wanaraya	Rp 716.524.000,00	Rp 497.788.821,00	69,47%
Total		**Rp 17.793.957.000,00**	**Rp 13.905.911.051,00**	**78,15%**

Sumber : Sekretariat

Gambar 4.2
Alokasi dan Realisasi Penyerapan Dana BOK
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Sekretariat

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Kesehatan keluarga adalah pengetahuan tentang keadaan sehat fisik, jasmani dan sosial dari induvidu-induvidu yang terdapat dalam satu keluarga. Antara induvidu yang satu dengan lainnya saling mempengaruhi dalam lingkaran siklus keluarga untuk mencapai derajat kesehatan keluarga yang optimal.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan pelindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan; dan bahwa untuk melaksanakan Program Indonesia Sehat diperlukan pendekatan keluarga, yang mengintegrasikan upaya kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) secara berkesinambungan, dengan target keluarga, berdasarkan data dan informasi dari Profil Kesehatan Keluarga.

Terdapat 4 area prioritas Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ini, meliputi: (1) penurunan angka kematian ibu dan bayi; (2) penurunan prevalensi balita pendek (stunting); (3) penanggulangan penyakit menular; dan (4) penanggulangan penyakit tidak menular.

Terdapat 12 (dua belas) indikator utama sebagai penanda status kesehatan sebuah keluarga, Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga, sebagai berikut : (1) keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB); (2) ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan; (3) bayi mendapat imunisasi dasar lengkap; (4) bayi mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif; (5) balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan; (6) penderita tuberculosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar; (7) penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur; (8) penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan; (9) anggota keluarga tidak ada yang merokok; (10) keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN); (11) keluarga mempunyai

akses sarana air bersih; dan (12) keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat.

A. KESEHATAN IBU

1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu (AKI)

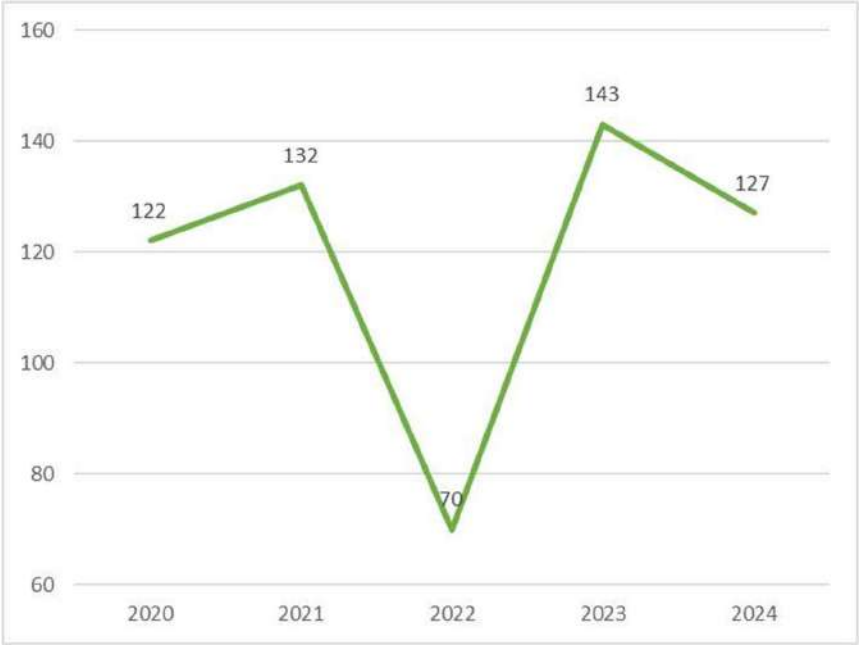
AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI mencerminkan resiko yang mengancam ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan. Angka ini dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi, gizi, sanitasi dan yang tak kalah pentingnya adalah pelayanan kesehatan ibu.

Pada tahun 2024 jumlah kasus kematian ibu sebanyak 5 kasus, mengalami kenaikan tahun 2023 yaitu sebanyak 6 kasus (*Lihat Lampiran 22).*

Adapun gambaran kasus kematian ibu dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar berikut ini, dimana terjadi penurunan jumlah kematian ibu yang dilaporkan.

Gambar 5.1
Jumlah Kasus Kematian Ibu di Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

2. Pelayanan Kesehatan pada ibu Hamil (K-1 dan K-4)

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa upaya kesehatan ibu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI). Tingginya angka kematian Ibu terkait dengan rendahnya kualitas berbagai program dalam upaya penurunan AKI yang telah dilaksanakan oleh pemerintah seperti program *Safe Motherhood* yang dikenal 4 pilar yaitu Keluarga berencana, persalinan bersih, penanganan masa nifas dan *antenatal care*.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan oleh tenaga kesehatan profesional (Dokter Spesialis Kandungan dan Kehamilan, Dokter Umum, Bidan, dan Perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif.

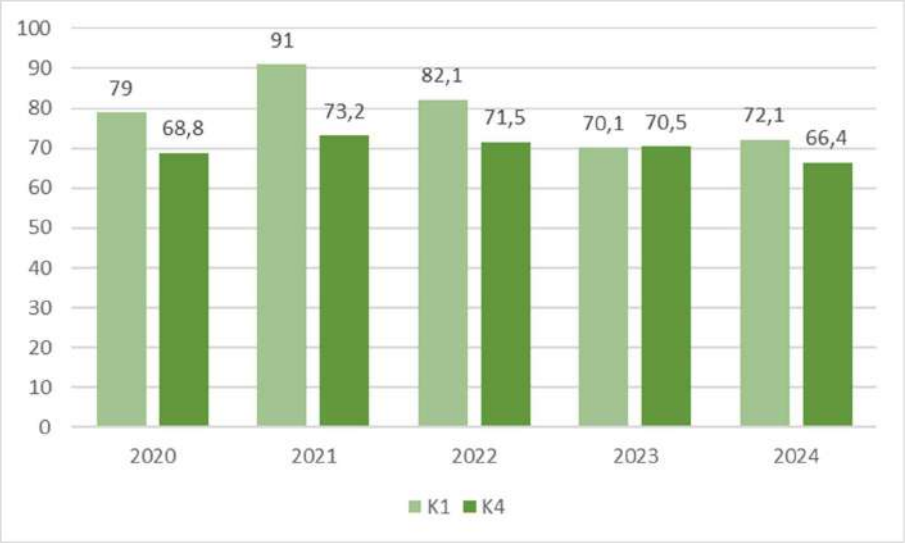
Pelayanan antenatal yang sesuai standart meliputi timbang berat badan, pengukuran tinggi badan, tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), tinggi fundus uteri, menentukan presentasi janin dan denyut janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan memberikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan, pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, test laboratorium (rutin dan khusus), tatalaksana kasus, konseling, termasuk perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) serta KB Pasca persalinan.

Pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi pelayanan antenatal minimal 4 kali selama kehamilan dengan ketentuan waktu pemberian pelayanan yang dianjurkan yaitu : minimal 1 kali pada triwulan pertama, 1 kali pada triwulan kedua dan 2 kali pada triwulan ketiga.

Gambar di bawah ini memperlihatkan cakupan kunjungan K1 dan cakupan K4 pada ibu hamil. Capaian Pada tahun 2024 yaitu K1 sebesar 72,1% mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 dengan capaian sebesar 70,1%. Sedangkan untuk K4 sebesar 66,4% yang dalam hal ini mengalami penurunan capaian jika dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 70,5%.

Gambaran cakupan K1 dan K4 pada ibu hamil selama kurun waktu 2020-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

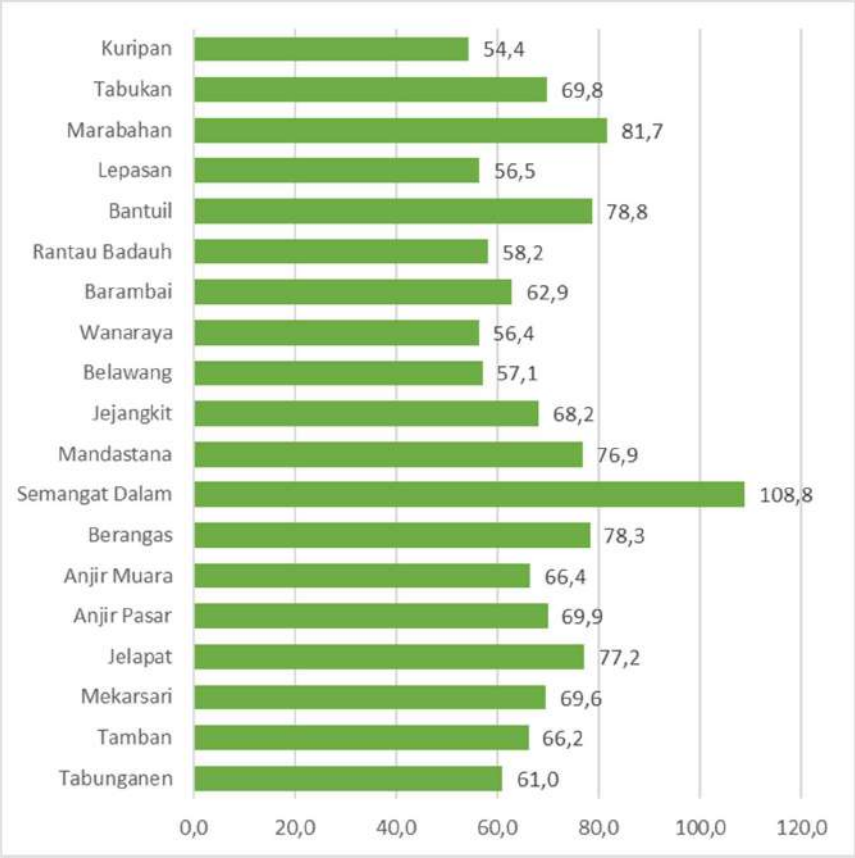
Gambar 5.2
Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan tertinggi pelayanan K1 ibu hamil tertinggi ada di Puskesmas Semangat Dalam (108,8%) dan terendah di Puskesmas Barambai (45,8%) (*Lihat Lampiran Tabel 24*). Gambaran lengkap capaian K1 per puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

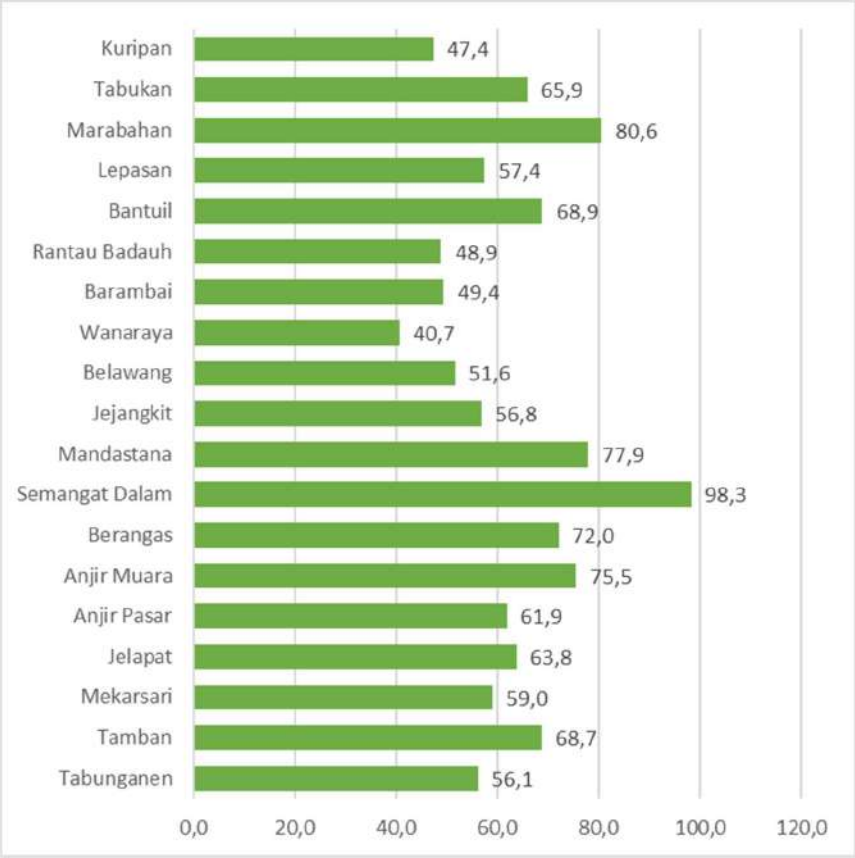
Gambar 5.3
Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan tertinggi pelayanan K4 ibu hamil tertinggi ada di Puskesmas Semangat Dalam (98,3%) dan terendah di Puskesmas Wanaraya (40,7%) (*Lihat Lampiran Tabel 24*). Gambaran lengkap capaian K4 per puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.4
Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K4
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

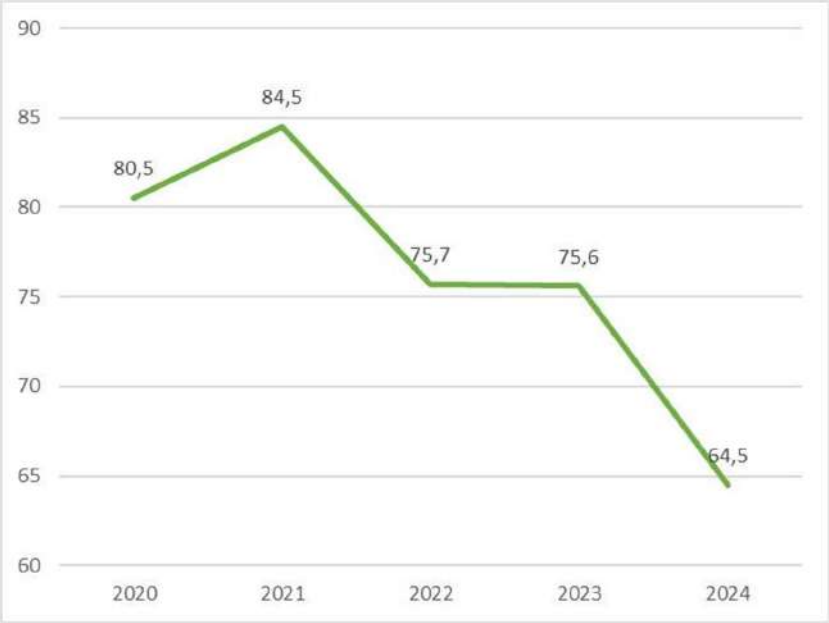
Penyebab langsung kematian Ibu di Indonesia 80% karena komplikasi obstetri dan 20% oleh sebab lainnya. Sedangkan penyebab tidak langsung adalah “3 terlambat“ dan “4 terlalu”. Tiga faktor terlambat yang dimaksud adalah terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai ke tempat rujukan dan terlambat dalam mendapat pelayanan di fasilitas kesehatan. Adapun 4 terlalu adalah terlalu muda, terlalu tua melahirkan, terlalu banyak anak dan terlalu dekat jarak melahirkan.

Berbagai potensi masalah lainnya bisa dicegah apabila para ibu memperoleh perawatan yang tepat sewaktu persalinan. Untuk mengatasi hal itu diperlukan upaya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI).

Adapun pemilihan persalinan oleh tenaga kesehatan seperti Bidan, Dokter ataupun Dokter Spesialis Kebidanan hal ini dikarenakan (1) Metode persalinan yang sesuai standar (2) Merujuk kasus yang tidak dapat ditangani ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi (3) Mencegah terjadinya infeksi (4) Melaksanakan Inisiasi menyusu dini (IMD) (5) Memberikan injeksi Vit K1 dan Salep mata pada bayi baru lahir.

Gambar di bawah ini memperlihatkan cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sejak tahun 2020-2024 dimana pada tahun 2024 angka cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan 64,5%, mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yaitu 75,6%.

Gambar 5.5
Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan
Oleh Tenaga Kesehatan
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

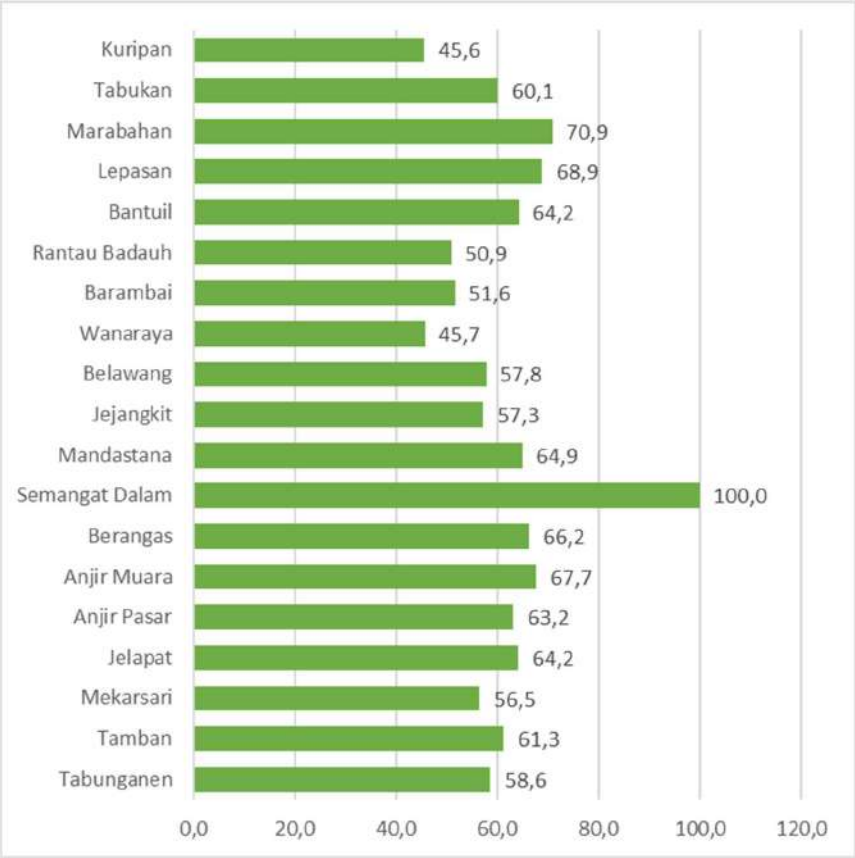
4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes

Persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan yaitu persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terampil sesuai standar (bidan, dokter, dan tenaga paramedis lainnya) di fasilitas kesehatan. Hal ini dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan agar ibu hamil dan bayi secara cepat dan tepat mendapat fasilitas kesehatan yang bersih dan aman., mendapat pertolongan dan pelayanan dari tenaga Kesehatan siap di tempat.

Adapun tujuan dari persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan menurunkan kesakitan dan komplikasi persalinan, memberikan pelayanan yang cepat dan tepat bila terjadi komplikasi dan memberikan kenyamanan keamanan dan keselamatan pada ibu hamil, bersalin dan nifas.

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasyankes tahun 2024 Puskesmas di Kabupaten Barito Kuala yang cakupan tertinggi di laporkan dari Puskesmas Semangat Dalam sebesar 100,0% dan terendah Puskesmas Kuripan yaitu 45,6 % (*Lihat Lampiran Tabel 24)*

Gambar 5.6
Persentase Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
di Fasyankes Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

5. Cakupan Pelayanan Nifas

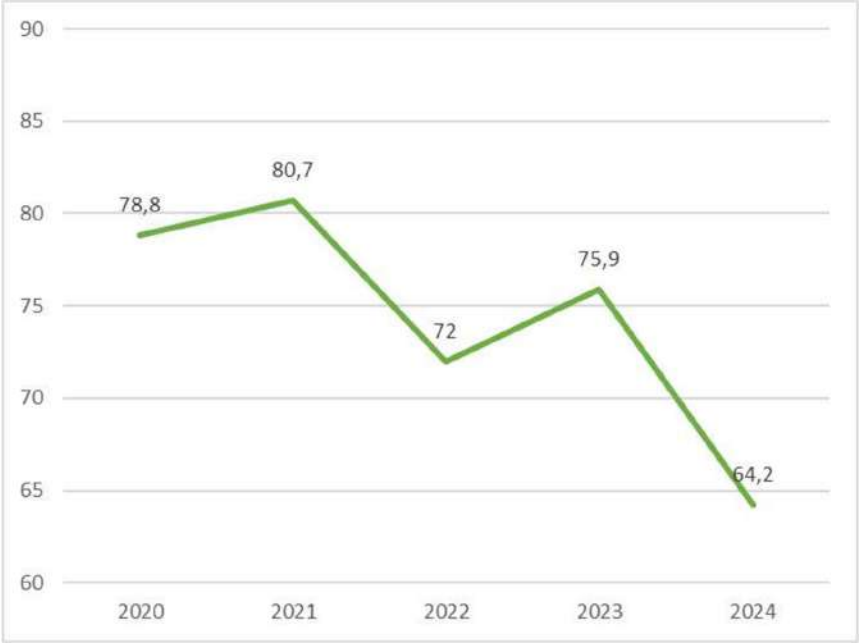
Pelayanan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Hal ini dilakukan sebagai upaya deteksi dini komplikasi pada ibu nifas dengan melakukan kunjungan minimal sebanyak 3 kali dengan distribusi waktu 6 jam setelah persalinan selama 3 hari (KF1), minggu ke-2 setelah persalinan (KF2) dan minggu ke-6 setelah persalinan (KF3).

Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi: (1) Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; (2) Pemeriksaan lokhia dan

pengeluaran per vagina dan lainnya; (3) Pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan; (4) Pemberian kapsul Vitamin A 200.000 IU sebanyak 2 kali (2 x 24 jam); (5) Pelayanan KB pasca persalinan.

Cakupan pelayanan ibu nifas di Kabupaten Barito Kuala tahun 2024 sebesar 64,2% mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2023 yang hanya sebesar 75,9%. Cakupan pelayanan terhadap Ibu Nifas selama kurun waktu 5 (lima) tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.7
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas
Tahun 2020-2024

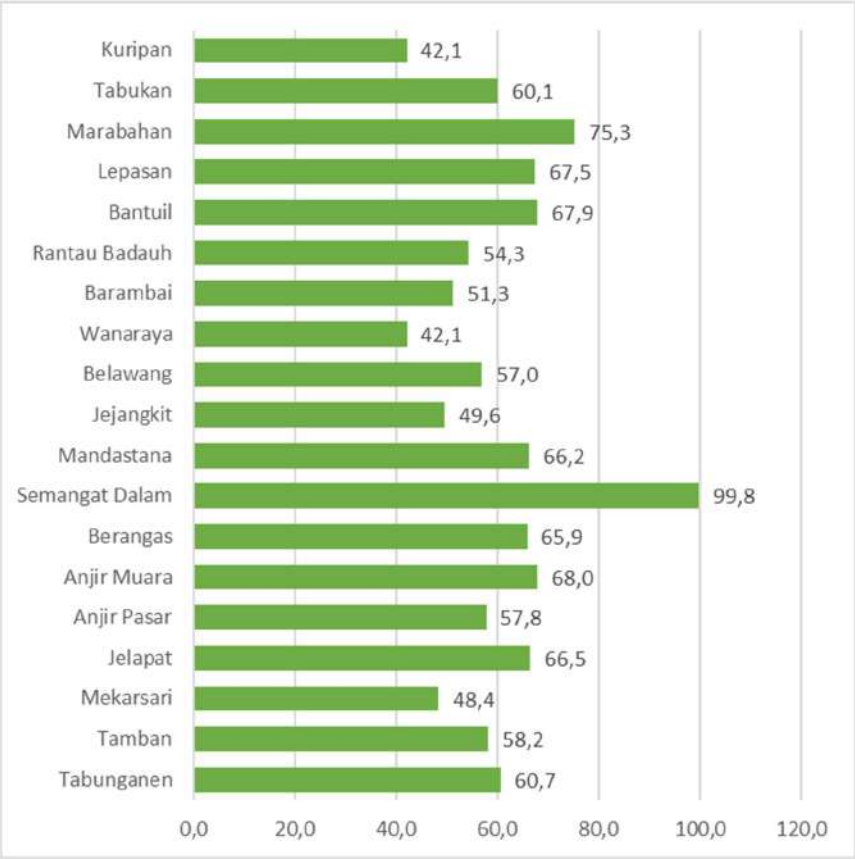


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan laporan dari puskesmas, cakupan pelayanan ibu nifas tertinggi dari Puskesmas Semangat Dalam (99,8%), dan yang terendah cakupannya dari Puskesmas Wanaraya dan Puskesmas Kuripan yaitu 42,1%. *(Lihat Lampiran tabel 24).*

Gambaran Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Per Puskesmas pada tahun 2024 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.8
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

6. Cakupan Pelayanan Nifas Mendapat Vitamin A

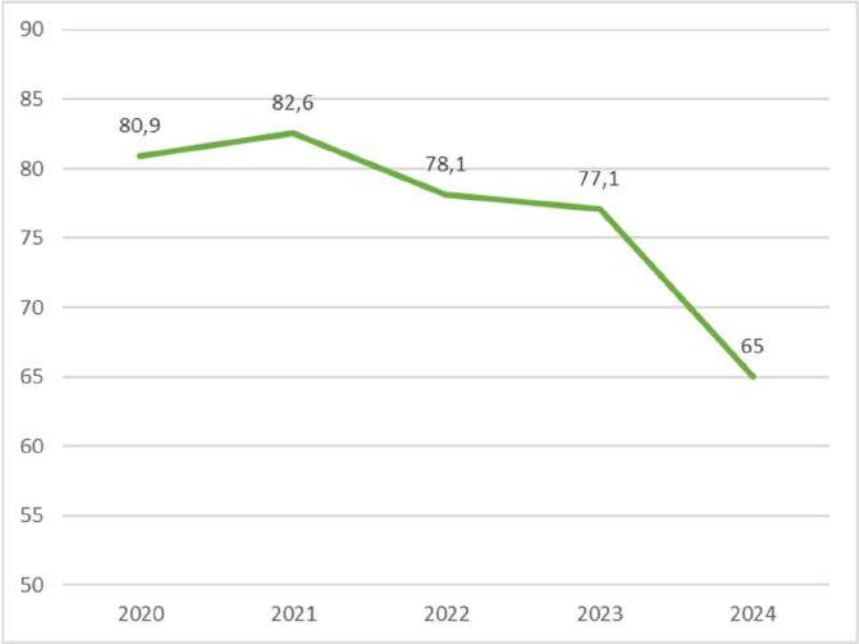
Ibu nifas adalah ibu yang baru melahirkan sampai 6 minggu setelah kelahiran bayi (0-42 hari). Selama masa nifas, organ reproduksi secara perlahan akan mengalami perubahan seperti, kekeadaan sebelum hamil. Perubahan organ ini disebut involusi. Asuhan selama periode masa nifas perlu mendapat perhatian, karena sekitar 60 % Angka Kematian Ibu terjadi pada periode ini. Ibu nifas harus diberikan kapsul Vitamin A dosis tinggi karena: 1) Pemberian 1 kapsul Vitamin A merah cukup untuk meningkatkan kandungan Vitamin A dalam ASI selama 60 hari, 2) Pemberian 2 kapsul Vitamin A merah diharapkan

cukup menambah kandungan Vitamin A dalam ASI sampai bayi berusia 6 bulan, 3) Kesehatan ibu cepat pulih setelah melahirkan.

Angka kecukupan zat gizi vitamin A wanita dewasa 500 RE, ibu hamil 200 RE, ibu nifas 350 RE. Pedoman nasional yang ada saat ini merekomendasikan bahwa 100% ibu nifas menerima satu kapsul vitamin A dosis tinggi 200.000 SI paling lambat 30 hari setelah melahirkan. Walaupun begitu data NSS di beberapa Propinsi menunjukkan bahwa cakupannya hanya berkisar 15-25% saat ini, ibu nifas mungkin mendapatkan kapsul vitamin A bila mereka melahirkan di Puskesmas atau rumah sakit. Walaupun begitu tidak tertutup kemungkinan ibu nifas mendapatkan kapsul vitamin A melalui kader atau bidan di desa saat mereka melakukan kunjungan rumah.

Cakupan ibu nifas mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Barito Kuala tahun 2024 sebesar 65% mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2023 yaitu sebesar 77,1%. Cakupan Ibu Nifas mendapatkan Vitamin A selama kurun waktu 5 (lima) tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.9
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Mendapat Vit. A
Tahun 2020-2024

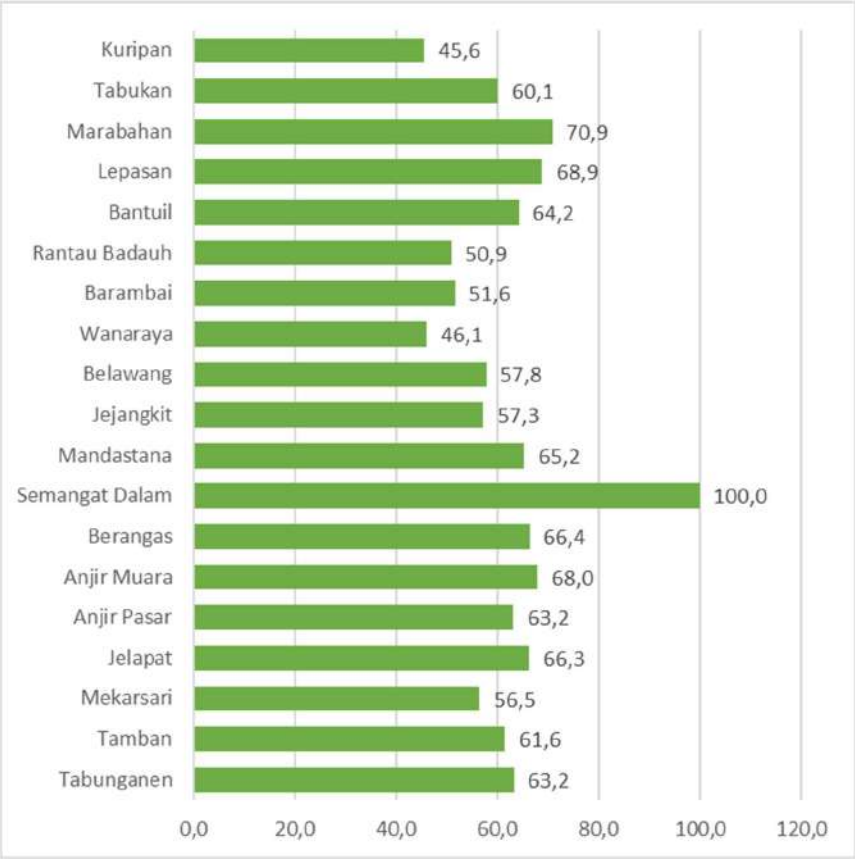


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan laporan dari puskesmas, cakupan pelayanan ibu nifas mendapatkan Vitamin A tertinggi dari Puskesmas Semangat Dalam (100%), dan yang terendah cakupannya dari Puskesmas Kuripan yaitu 45,6 %. *(Lihat Lampiran tabel 24).*

Gambaran Cakupan Ibu Nifas mendapatkan Vitamin A Per Puskesmas pada tahun 2024 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.10
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vit A Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

7. Presentase Cakupan Imunisasi TD Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri *Clostridum tetani.* Tetanus juga bisa menyerang bayi baru lahir (Tetanus Neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat dan merupakan salah satu penyebab kematian bayi.

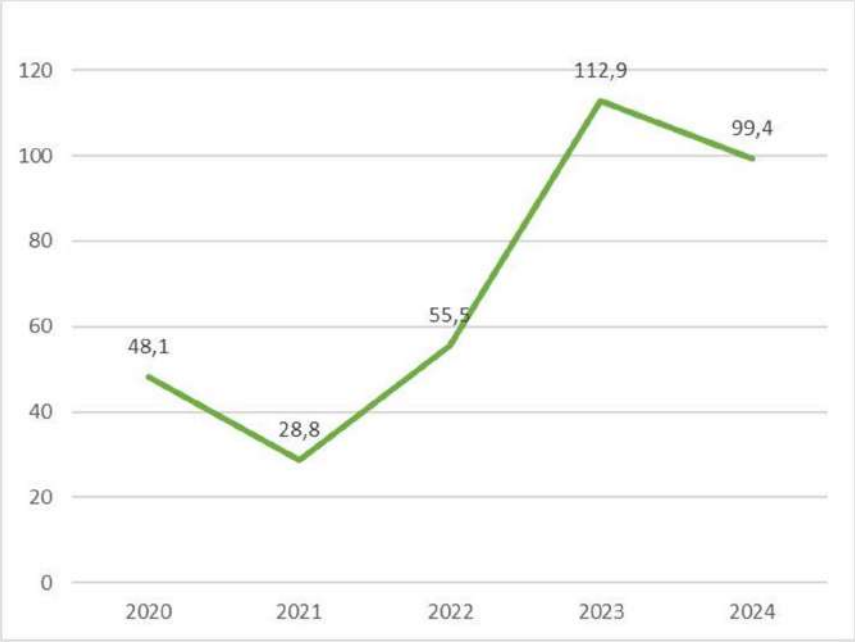
Imunisasi Td adalah proses membangun kekebalan sebagai pencegahan terhadap infeksi Tetanus. Dimana imunisasi tersebut bisa diberikan pada bumil pada trimester I sampai dengan trimester III, yaitu Td1 dapat diberikan sejak diketahui setelah positif hamil dan Td 2 minimal 4 minggu setelah Td1. Sedangkan batas terakhir pemberian Td yang kedua adalah minimal 2 minggu

sebelum melahirkan. Dan Akan lebih bagus lagi bila ibu imunisasi Td sebelum hamil. Secara ideal setiap WUS mendapatkan Imunisasi Td sebanyak 5 kali (Long life) mulai dari Td1 sampai dengan Td5.

Penentuan status imunisasi WUS dibedakan kelahiran WUS pada tahun 1979 sampai dengan tahun 1993 dan WUS yang lahir setelah tahun 1993, dimana tahun 1979 adalah tahun dimulainya program imunisasi dasar lengkap dan tahun 1993 adalah tahun dimulainya Bulan Imunisasi Anak Sekolah.

Pada tahun 2024 cakupan imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil sebesar 99,4% dimana capaian ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yaitu 112,9%. Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.11
Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Imunisasi Td2+
Tahun 2020-2024

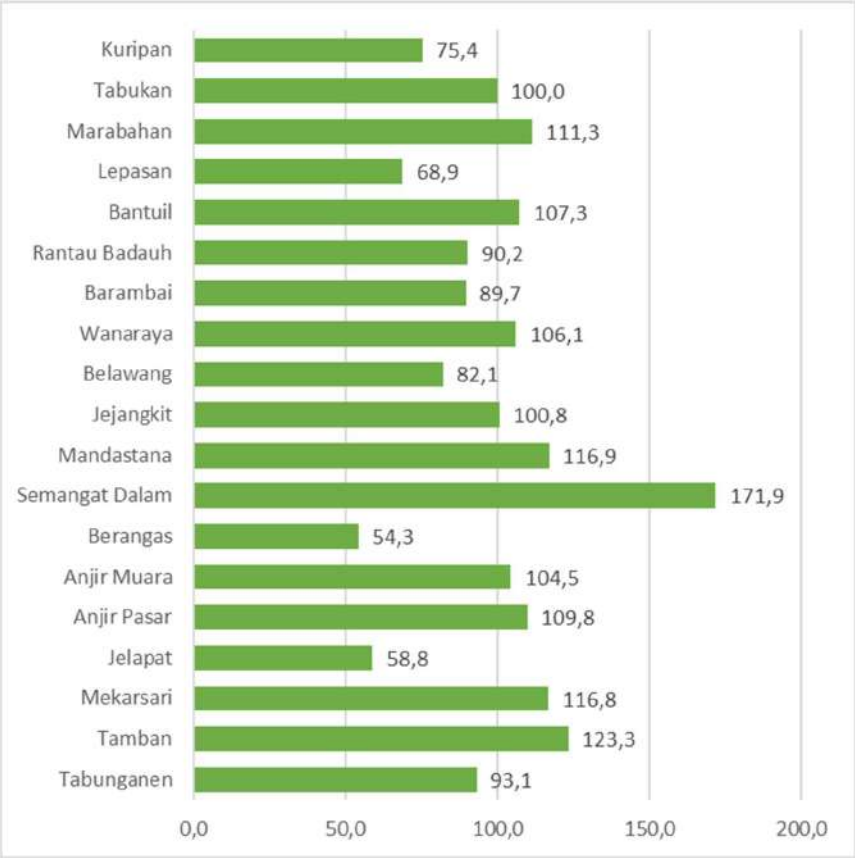


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan laporan dari puskesmas pada tahun 2024 di Kabupaten Barito Kuala dari 6.091 sasaran ibu hamil yang mendapatkan Td1 sebesar 0%, Td2 sebesar 10,8%, Td3 sebesar 29,2%, Td4 sebesar 24,9%, Td5 sebesar 34,5%, dan 99,4% mendapatkan Td2+ *(Lihat Lampiran Tabel 25)*. Adapun

untuk puskesmas semua cakupan pelayanan ibu hamil mendapatkan Imunisasi Td2+ tertinggi dari Puskesmas Semangat Dalam (171,9%), dan yang terendah cakupannya dari Puskesmas Berangas yaitu 54,3 % (*Lihat Lampiran Tabel 25)*.

Gambar 5.12
Cakupan Ibu Hamil Per Puskesmas Mendapatkan Imunisasi Td2+
Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

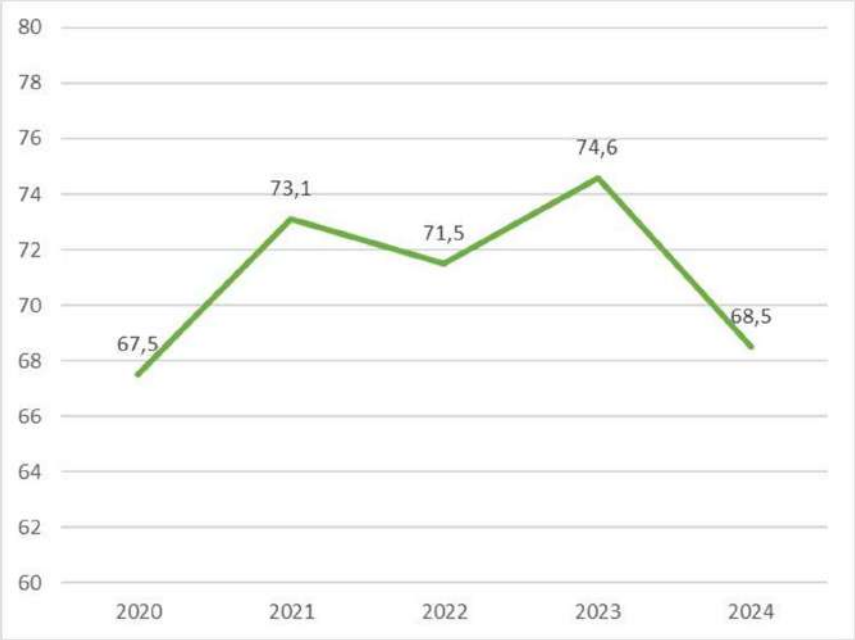
8. Presentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Sebagian besar anemia ini disebabkan oleh kekurangan zat besi (Fe) dan wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi. Untuk menanggulangi

masalah anemia gizi pada ibu hamil dilakukan pemberian tablet darah (Fe) pada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan.

Pencapaian cakupan ibu hamil pada tahun 2024 yang mendapat tablet tambah darah adalah sebesar 68,5%, dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 74,6%. Cakupan ini mengalami penurunan seperti terlihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 5.13
Persentase Ibu Hamil Yang Mendapat Tablet Tambah Darah
Tahun 2020-2024

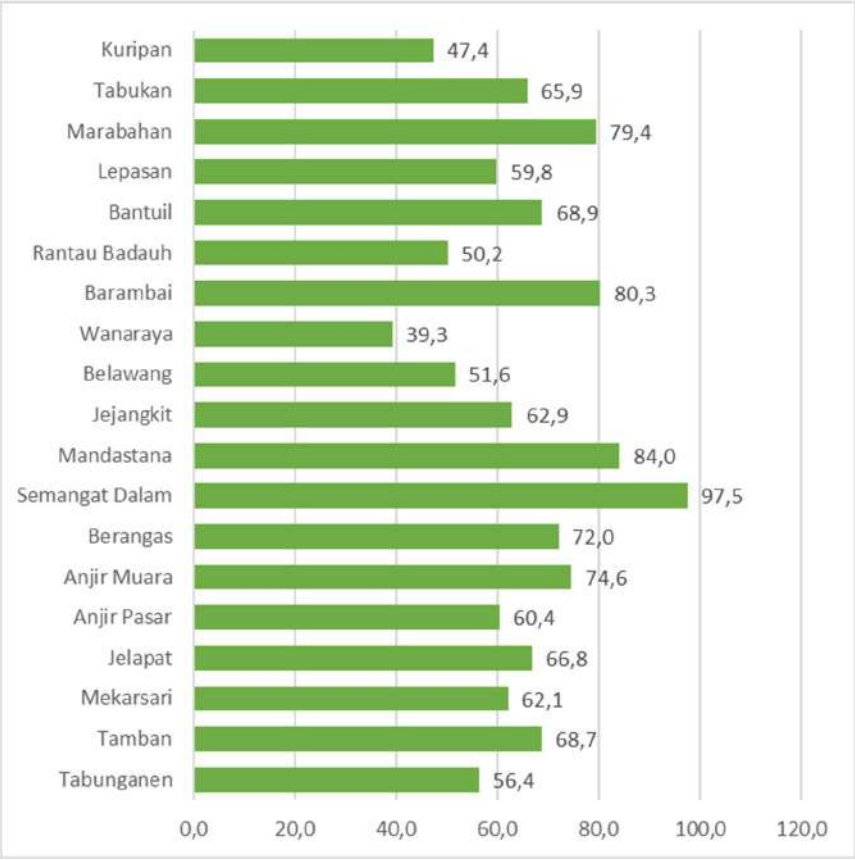


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Puskesmas yang pencapaian cakupan Tablet tambah darah pada ibu hamil tertinggi adalah Puskesmas Semangat Dalam sebesar 97,5% dan paling rendah adalah Puskesmas Wanaraya yaitu 39,3% *(Lihat Lampiran Tabel 28).*

Gambaran cakupan Ibu Hamil Per Puskesmas yang mendapatkan mendapatkan tablet Tambah Darah dapat di lihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.14
Persentase Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

9. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

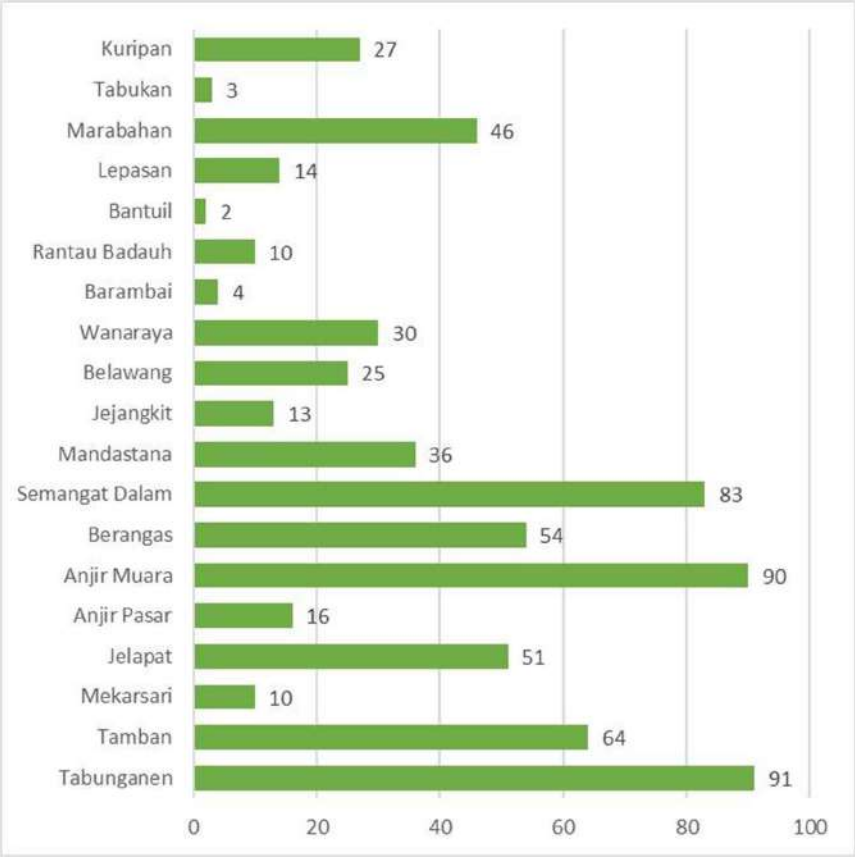
Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan puskesmas, ibu hamil yang memiliki resiko tinggi (risti) dan memerlukan pelayanan kesehatan tetapi karena keterbatasan kemampuan dalam memberikan pelayanan sehingga perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Risti/kompliksi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung akan menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8 g%, tekannan darah tinggi, oedema nyata, eklampsia, perdarahan per vaginum, ketuban pecah dini, letak lintang

pada usia kehamilan >32 minggu, letak sunsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis dan persalinan premature.

Jumlah ibu hamil dalam komplikasi persalinan yang memiliki resiko tinggi yang ditangani paling tinggi dari Puskesmas Tabunganen (91 orang) dan yang terendah dari Puskesmas Bantuil (2 orang). *(Lihat Lampiran Tabel 32.)*

Gambar 5.15
Cakupan Komplikasi Persalinan Per Puskesmas
Tahun 2024



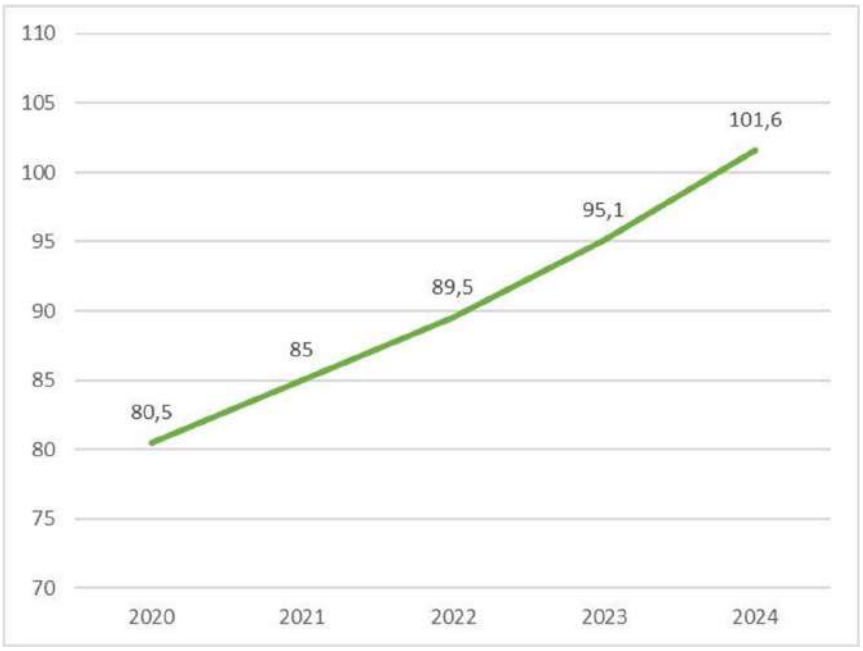
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

10. Persentase Peserta KB Aktif

Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui peserta KB aktif dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Cakupan peserta KB Aktif Metode Modern pada tahun 2024 sebesar 101,6% mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 yaitu 95,1% *(Lihat Lampiran Tabel 29)*. Capaian ini periode tahun 2020-2024 dapat di lihat pada grafik di bawah ini.

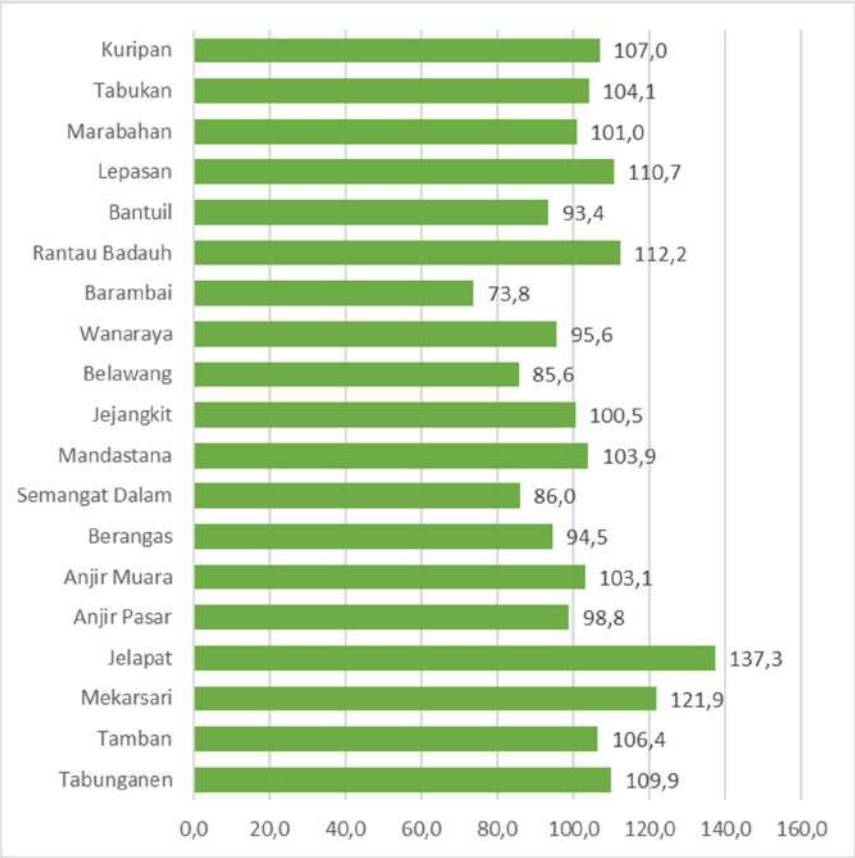
Gambar 5.16
Cakupan Peserta KB Aktif
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Puskesmas yang tinggi cakupan peserta KB Aktif adalah Puskesmas Jelapat sebesar 137,3 %, sedangkan terendah adalah Puskesmas Barambai yaitu 73,8%. (*Lihat Lampiran Tabel 29)*.

Gambar 5.17
Cakupan Peserta KB Aktif Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

11. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

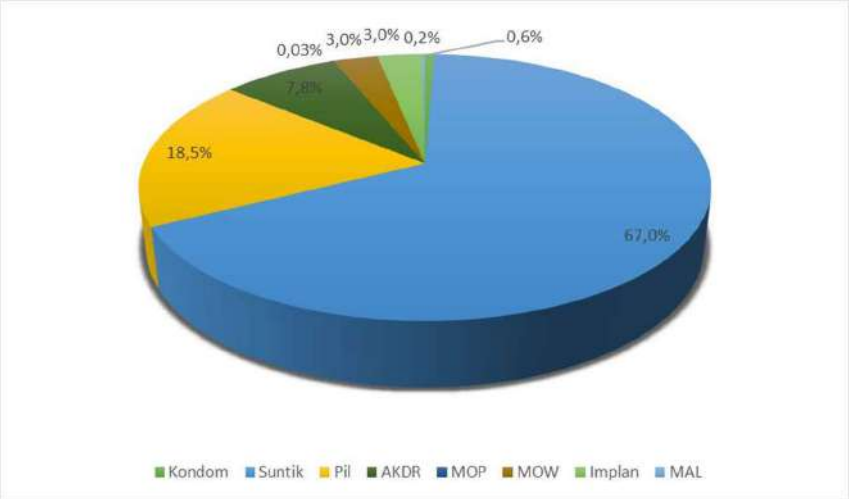
Penerapan KB Pasca Persalinan sangat penting karena kembalinya kesuburan pada ibu setelah melahirkan tidak dapat diketahui secara pasti dan dapat terjadi sebelum datangnya siklus haid bahkan pada wanita menyusui. Hal ini menyebabkan pada masa menyusui, wanita mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) atau *unwanted pregnancy*. Kontrasepsi sebaiknya sudah digunakan sebelum kembali beraktivitas seksual.

KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/ 6 minggu setelah melahirkan,

Peningkatan pelayanan KB Pasca Persalinan sangat mendukung tujuan pembangunan kesehatan dan hal ini juga ditunjang dengan banyaknya calon peserta KB baru (Ibu hamil dan bersalin) yang sudah pernah kontak dengan tenaga kesehatan. Seorang ibu yang baru melahirkan bayi biasanya lebih mudah untuk diajak menggunakan kontrasepsi, sehingga waktu setelah melahirkan adalah waktu yang paling tepat untuk mengajak ibu menggunakan kontrasepsi.

Adapun untuk cakupan penggunaan jenis KB dari total 53,5% Pasangan usia Subur, jenis KB Suntik merupakan jenis KB yang banyak dipakai sebesar 67,0% dan jenis KB MOP yang paling sedikit dipakai hanya sebesar 1 (satu) ibu bersalin *(Lihat Lampiran Tabel 31).*

Gambar 5.18
Penggunaan Alat Kotrasepsi KB Pasca Persalinan
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

B. KESEHATAN ANAK

1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup

Angka Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

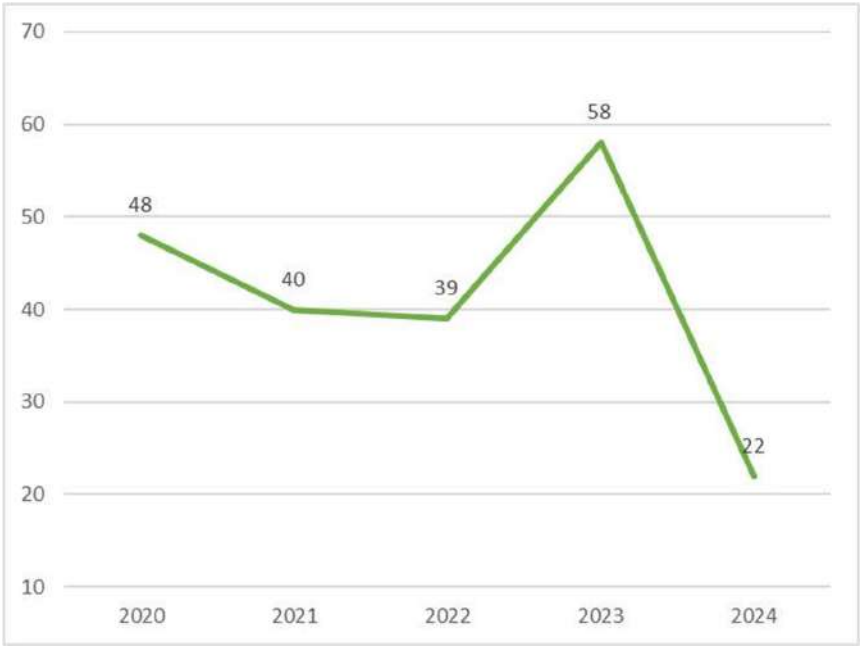
Angka kematian bayi endogen atau kematian neonatal adalah banyaknya kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup) setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh factor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Oleh karena kematian Neonatal oleh disebabkan factor endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka angka ini dapat dimanfaatkan untuk menyusun program-program untuk mengurangi angka kematian Neonatal yang bersangkutan dengan program pelayanan Kesehatan Ibu hamil, misalnya program pemberian pil besi dan suntikan anti tetanus.

Pada tahun 2024, terdapat Angka kematian neonatal (usia s.d 28 hari) adalah 22 kasus kematian, dan menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu hanya 9,1 per 1.000 KH atau 38 kasus kematian. *(Lihat Lampiran Tabel 34).*

Gambaran kasus kematian Neonatal selama periode tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

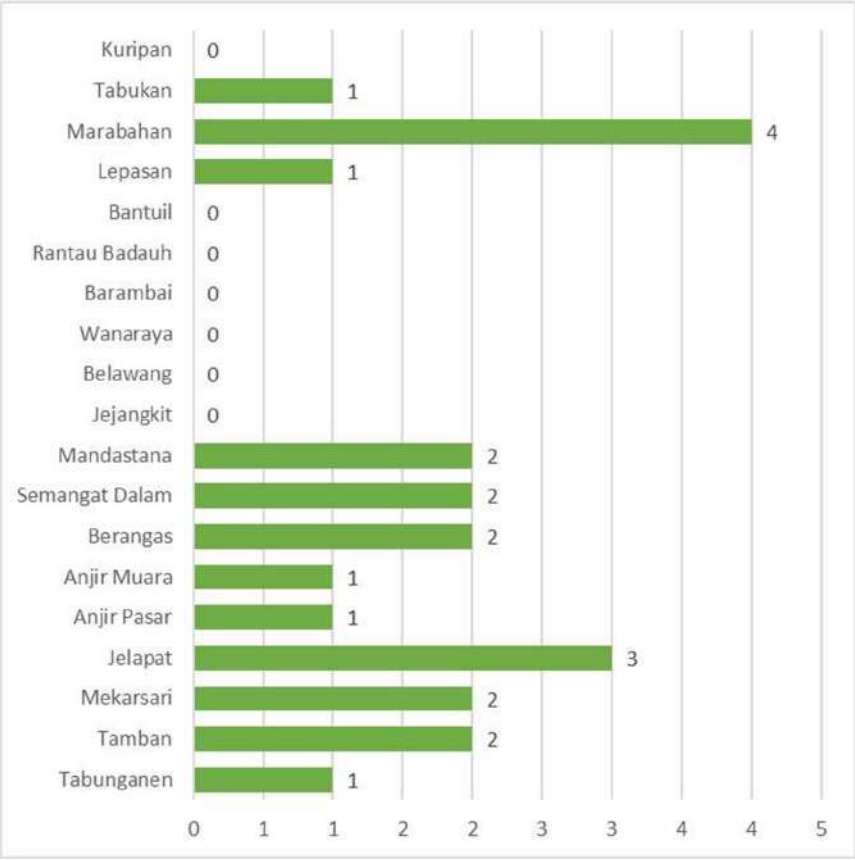
Gambar 5.19
Jumlah Kasus Kematian Neonatal
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Puskesmas Marabahan Kecamatan Marabahan melaporkan jumlah kematian Neonatal terbanyak yaitu 4 kasus kematian dan terdapat 7 (tujuh) Puskesmas yang melaporkan nihil kasus kematian Neonatal (*Lihat Lampiran 34*). Gambaran jelas per puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut ini.

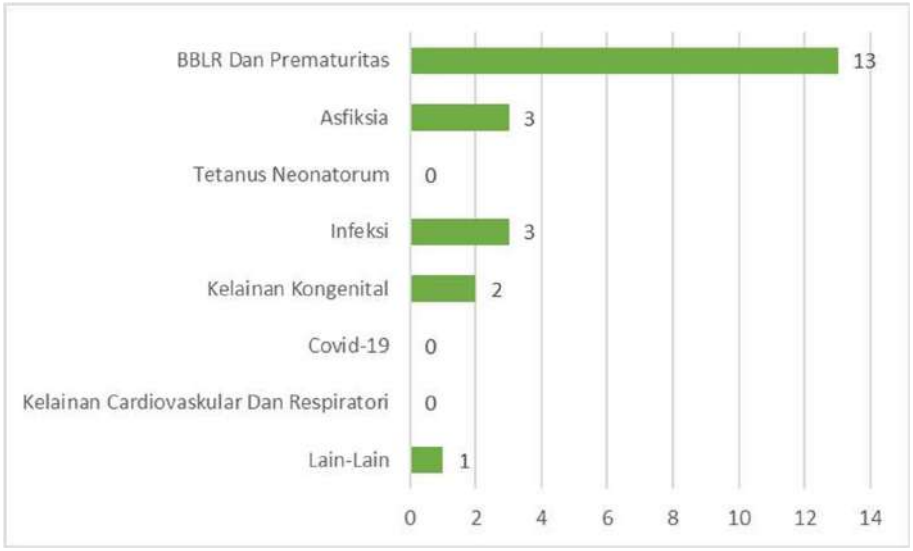
Gambar 5.20
Jumlah Kasus Kematian Neonatal Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Penyebab kematian Kematian Noenatal di Barito Kuala pada tahun 2024 dengan tertinggi disebabkan karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematuritas yaitu sebanyak 13 kasus serta Asfiksia dan Infeksi sebanyak 3 kasus kematian. Faktor-faktor penyebab kematian bayi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.21
Faktor Penyebab Kematian Neonatal
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

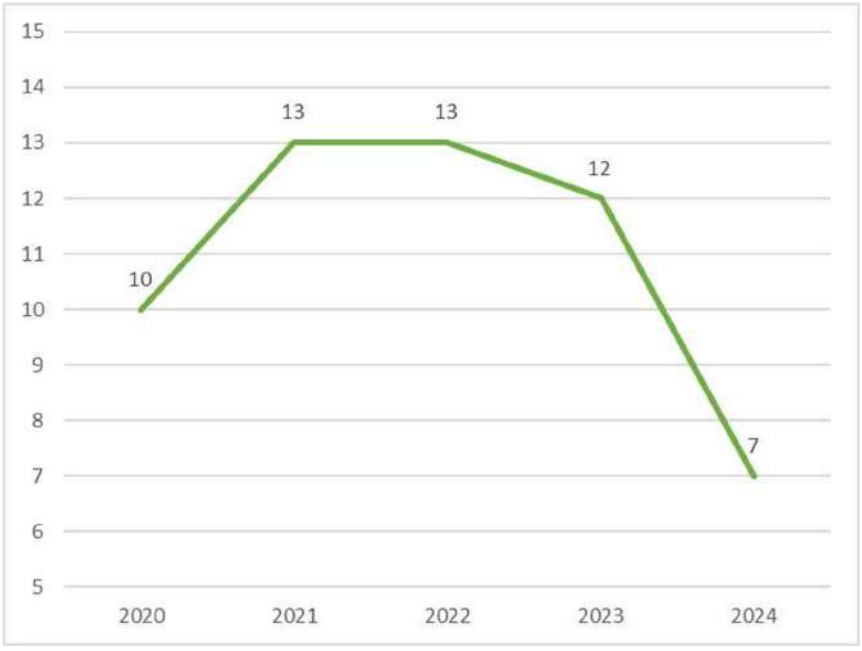
2. Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per 1.000 Kelahiran Hidup

Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 (satu) tahun dalam suatu wilayah tertentu selama 1 tahun per jumlah kelahiran hidup (KH) di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikali 1.000.

AKB merupakan indikator yang paling peka dalam menggambarkan derajat kesehatan masyarakat. AKB tidak hanya berguna dalam memberikan informasi tentang bayi, tetapi juga sebagai gambaran penduduk dengan tingkat sosial ekonominya. Selain itu AKB merupakan indikator yang sensitif dalam menggambarkan ketersediaan, penggunaan dan keefektifan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan perinatal.

Pada tahun 2024, terdapat 3.943 kelahiran hidup (KH) dan 27 kelahiran mati (*Lihat Lampiran Tabel 34*) dengan angka lahir mati yang dilaporkan adalah 7 per 1.000 KH, mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yaitu 12 per 1.000 KH.

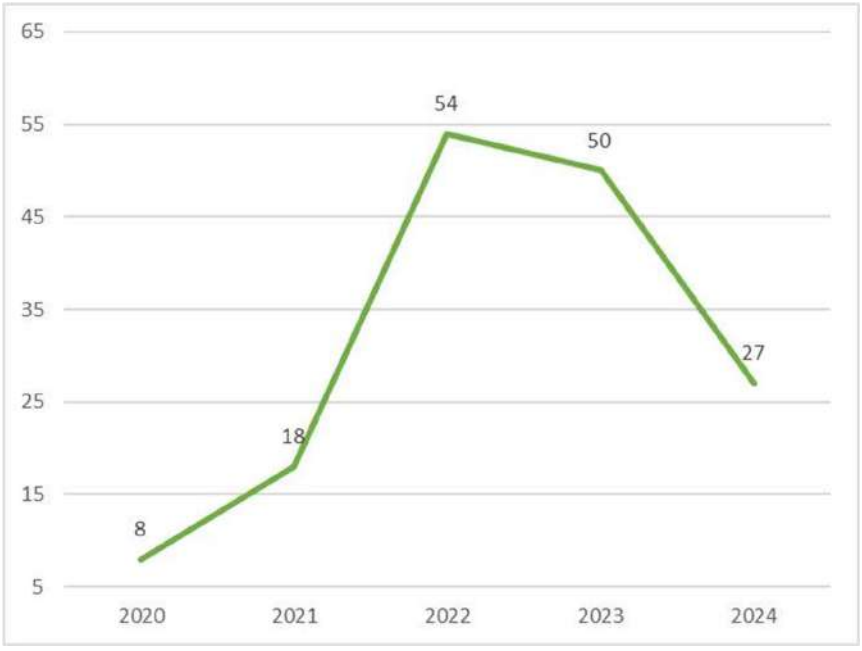
Gambar 5.22
Angka Bayi Lahir Mati
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambaran kasus kematian bayi selama periode tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

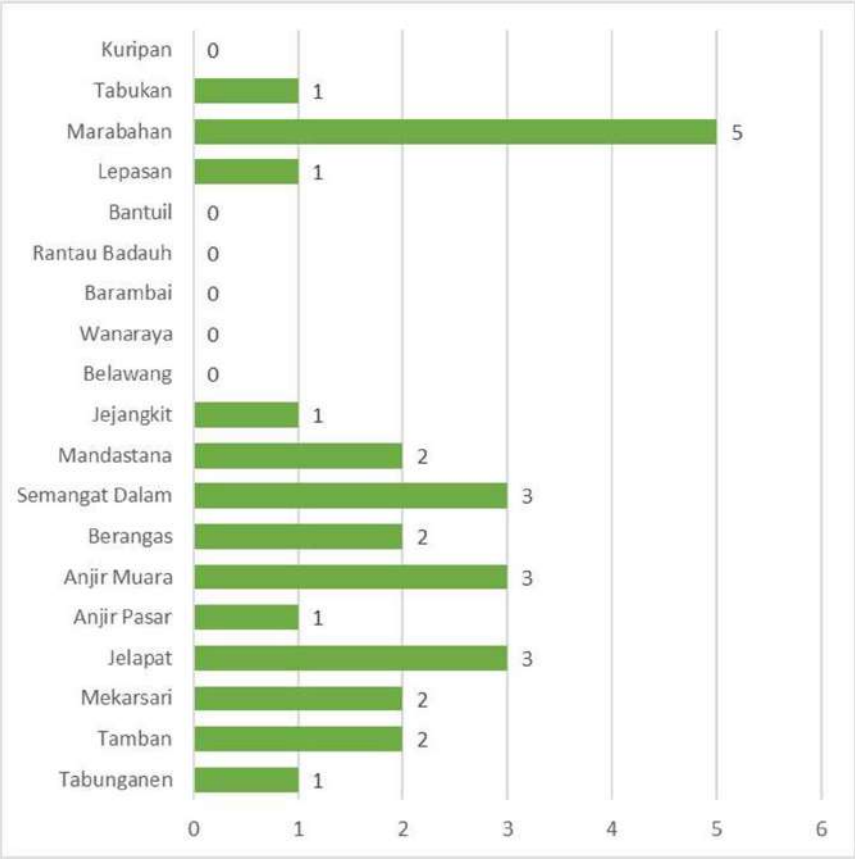
Gambar 5.23
Jumlah Kasus Kematian Bayi
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Puskesmas Marabahan melaporkan jumlah kematian bayi terbanyak yaitu 5 kasus kematian bayi dan terdapat 6 (enam) puskesmas yang melaporkan nihil kematian Bayi tahun 2024 ini. Gambaran jelas per puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut ini.

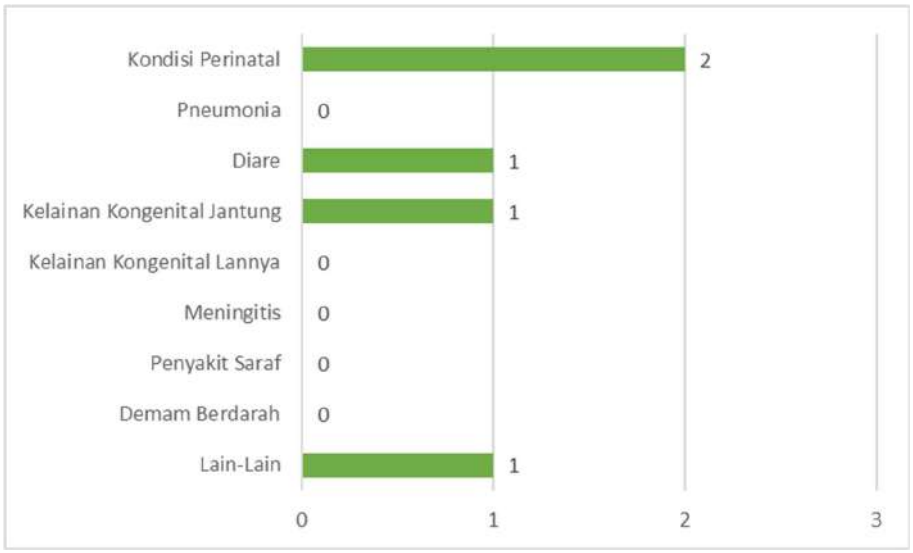
Gambar 5.24
Jumlah Kasus Kematian Bayi Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Penyebab kematian Post Neonatal di Barito Kuala pada tahun 2024 dengan tertinggi disebabkan karena Kondisi Perinatal sebesar 2 kasus. Faktor-faktor penyebab kematian bayi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.25
Faktor Penyebab Kematian Post Neonatal
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

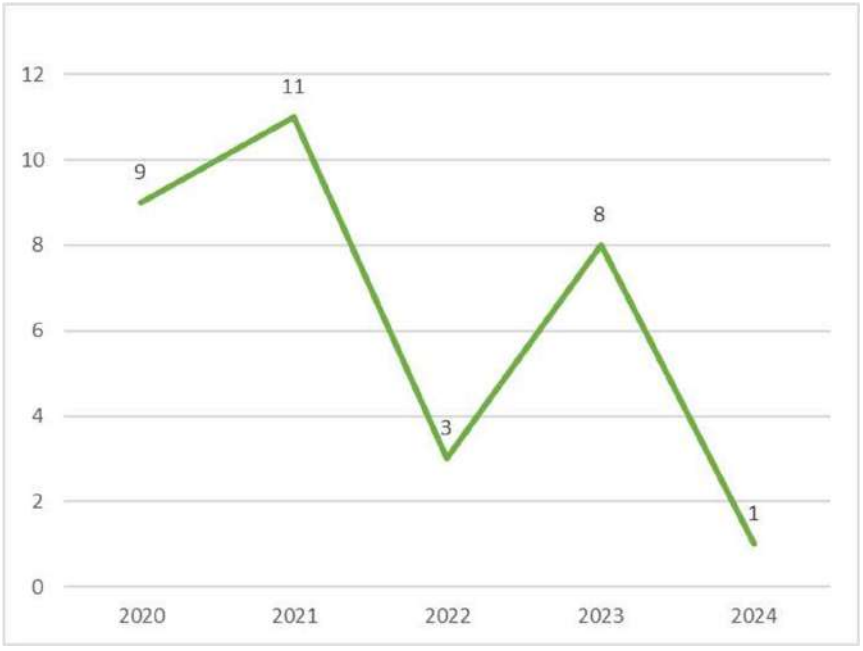
Angka Kematian Anak Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian anak sebelum mencapai usia 5 tahun dalam wilayah tertentu selama 1 tahun tertentu per jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada periode yang sama dikali 1.000.

AKABA mencerminkan besarnya faktor lingkungan yang berpengaruh pada kesehatan anak seperti gizi, sanitasi, penyakit menular pada masa kanak-kanak dan kecelakaan yang terjadi di dalam dan disekitar rumah. Angka ini juga mencerminkan tingkat dan besarnya kemiskinan, oleh karena itu merupakan indikator yang sensitif untuk menilai pembangunan sosial ekonomi masyarakat.

AKABA di Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2024 yaitu 1 kasus, mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2023 yaitu ada 8 kasus kematian anak balita *(Lihat Lampiran Tabel 34)*.

Jumlah kematian Anak Balita kurun waktu 2020-2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 5.26
Jumlah Kasus Kematian Anak Balita
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Kasus kematian balita yang dilaporkan terjadi di Puskesmas Semangat Dalam. Gambaran jelas per puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5.27
Jumlah Kasus Kematian Anak Balita Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

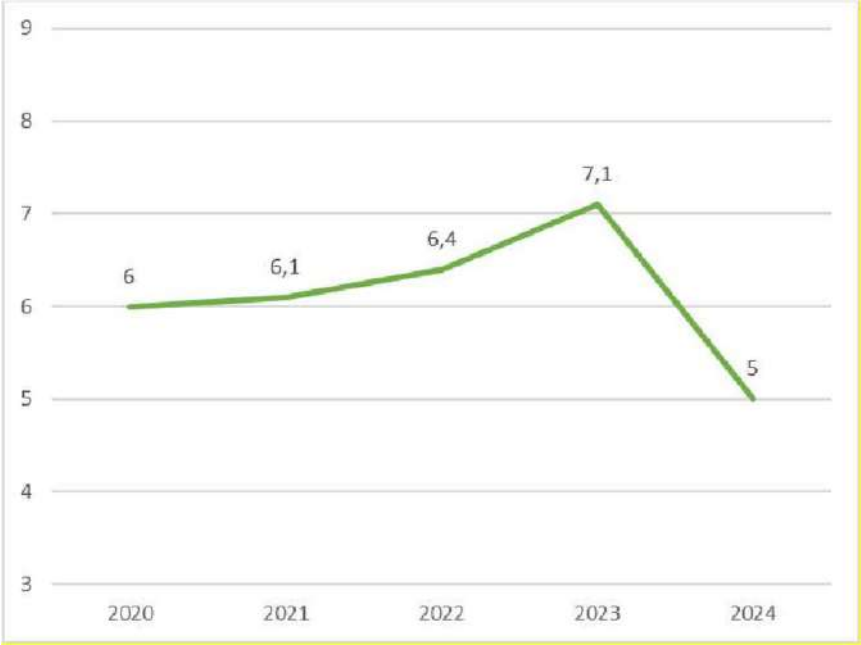
3. Presentase Berat Badan Lahir Bayi Rendah

Bayi berat lahir rendah merupakan masalah penting dalam pengelolaannya karena mempunyai kecenderungan ke arah peningkatan terjadinya infeksi, kesukaran mengatur nafas tubuh sehingga mudah untuk menderita hipotermia. Selain itu bayi dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) mudah terserang komplikasi tertentu seperti ikterus, hipoglikomia yang dapat menyebabkan kematian. Kelompok bayi berat lahir rendah yang dapat di istilahkan dengan kelompok resiko tinggi, karena pada bayi berat lahir rendah menunjukan angka kematian dan kesehatan yang lebih tinggi dengan berat bayi lahir cukup.

Angka Berat Badan Lahir Bayi Rendah pada tahun 2024 adalah sebanyak 196 orang, dan ini sedikit mengalami kenaikan dibanding 2023 yaitu 300orang.

Gambaran Angka Berat Badan Lahir Bayi Rendah Lengkap selama kurun waktu 2020-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

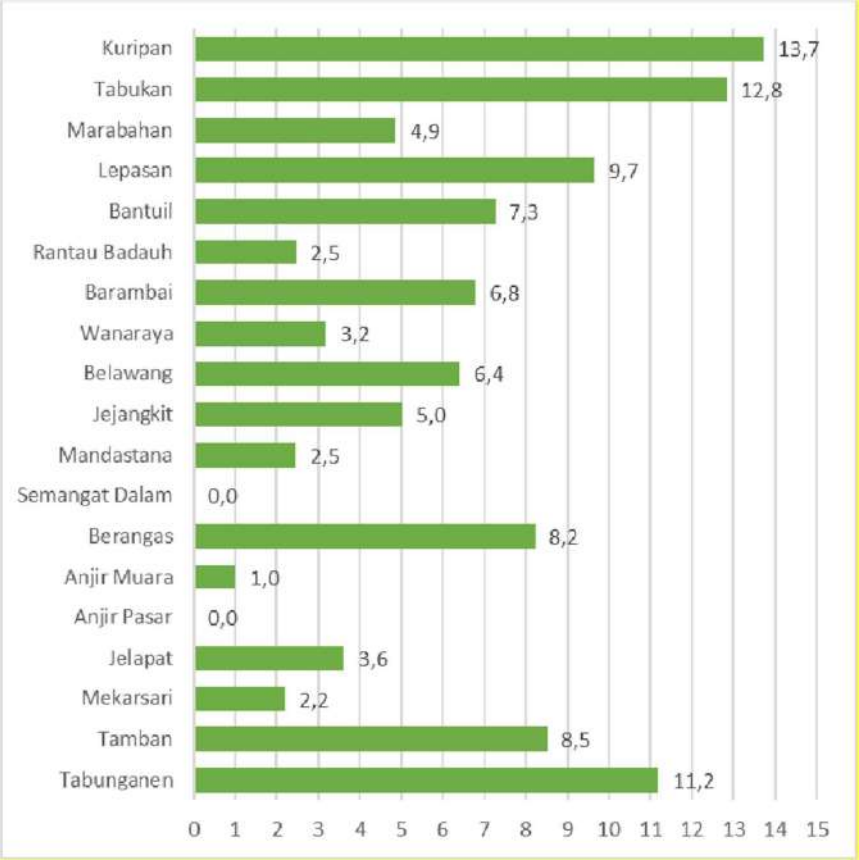
Gambar 5.28
Cakupan Berat Badan Lahir Bayi Rendah
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan terendah untuk Berat Badan Lahir Bayi Rendah di Puskesmas tertinggi adalah Puskesmas Kuripan yaitu 13,7%, sedangkan puskesmas yang cakupan terendah adalah Puskesmas Semangat Dalam dan Anjir Pasar yaitu 0%. (*Lihat Lampiran tabel 37)*. Gambaran cakupan BBLR per Puskesmas tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 5.29
Cakupan BBLR (KN) Lengkap Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

4. Kunjungan Neonatal

Bayi hingga umur kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada Neonatal (usia 0-28 hari) minimal tiga kali, yaitu pada 6 jam-48 Jam setelah lahir, hari ke 3-7 dan hari ke 8-28 hari (KN Lengkap)

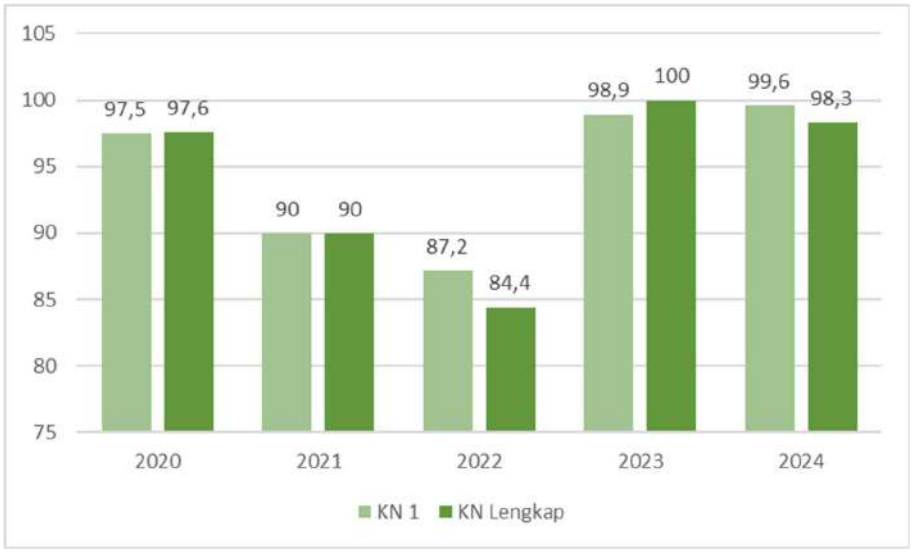
Dalam melaksanakan pelayanan Neonatal, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada Ibu yang meliputi tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia,

pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi, pemberian vitamin K, TBS dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah.

Cakupan kunjungan Neonatal 1 (KN1) pada tahun 2024 adalah sebesar 99,6% cakupan ini meningkat dibanding tahun 2023 yaitu 98,9% dan kunjungan Neonatal lengkap (KN Lengkap) tahun 2024 adalah sebesar 98,3% yang mana ini mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 100,0%.

Gambaran cakupan KN1 dan KN Lengkap selama kurun waktu 2020-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

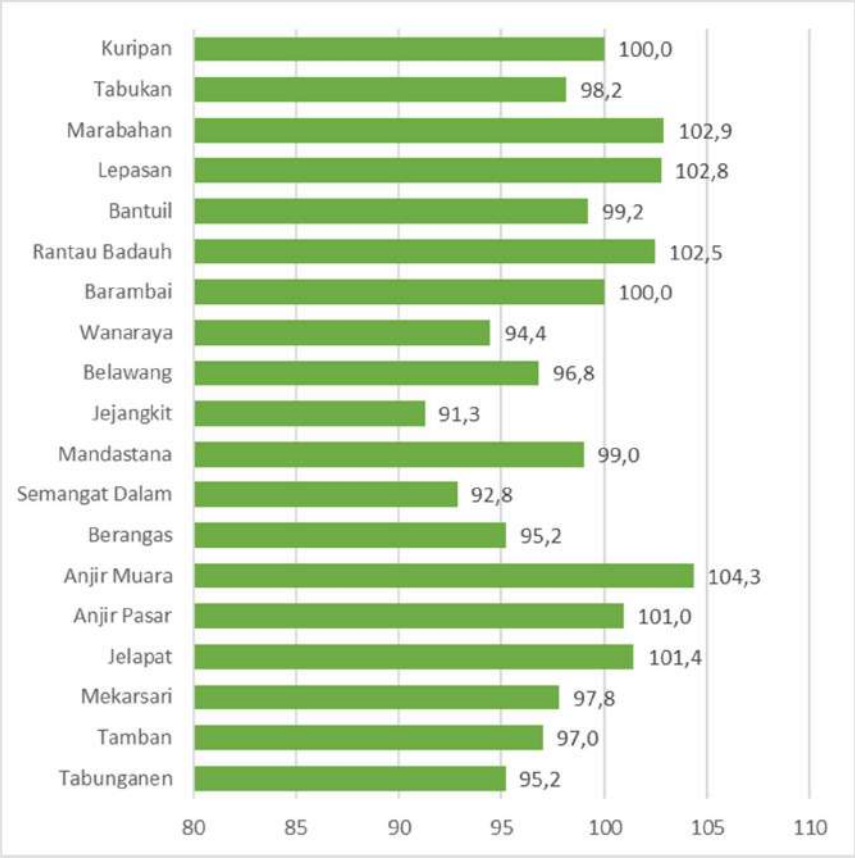
Gambar 5.30
Cakupan Kunjungan Neonatus (KN) Lengkap
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan tertinggi untuk KN Lengkap di Puskesmas Anjir Muara yaitu 104,3% sedangkan puskesmas yang cakupan terendah adalah Puskesmas Jejangkit yaitu 91,3%. (*Lihat Lampiran tabel 38)*. Gambaran cakupan KN Lengkap per Puskesmas tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 5.31
Cakupan Kunjungan Neonatus (KN) Lengkap
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

5. Bayi Diberi ASI Ekslusif

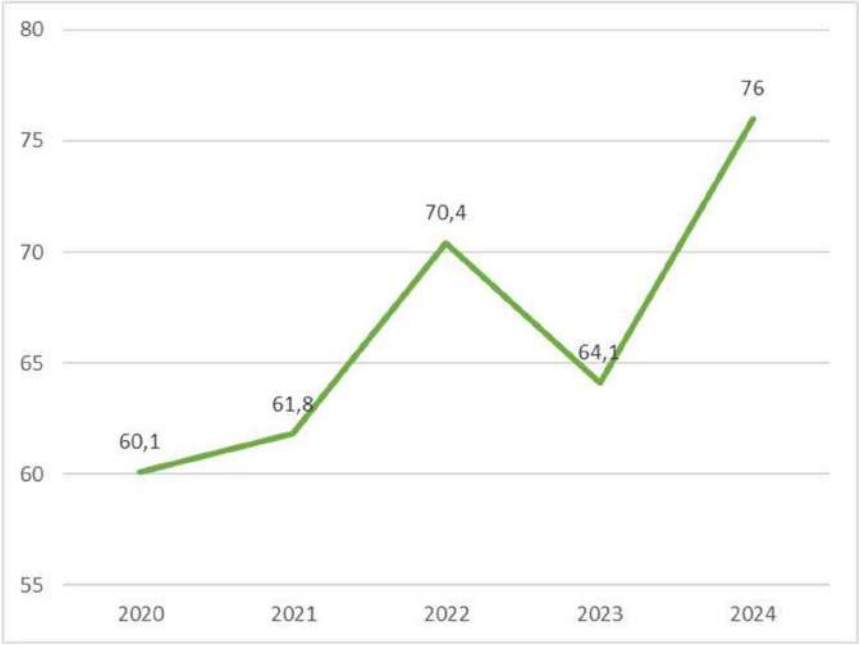
ASI eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat, seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan nasi tim, kecuali vitamin dan mineral dan obat. Selain itu, pemberian ASI eksklusif juga berhubungan dengan tindakan memberikan ASI kepada bayi hingga berusia 6 bulan tanpa makanan dan minuman lain, kecuali sirup obat. Setelah usia bayi 6 bulan, barulah bayi mulai diberikan makanan pendamping ASI, sedangkan ASI dapat diberikan sampai 2 tahun atau lebih. Cara pemberian

makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan.

Capaian cakupan Bayi < 6 bulan yang diberi ASI Ekslusif tahun 2024 untuk adalah 76,0% yang artinya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 64,1%.

Cakupan persentase pemberian ASI Ekslusif dari tahun 2020-2024 di Barito Kuala dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

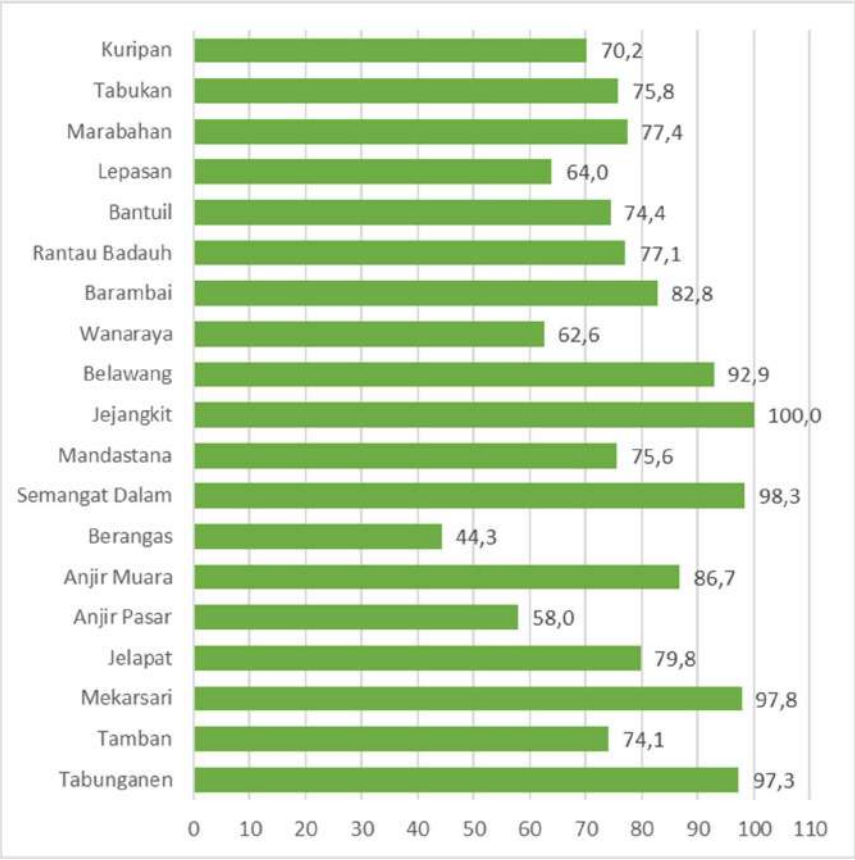
Gambar 5.32
Persentase Bayi Diberi ASI Ekslusif
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan tertinggi dalam Bayi yang diberi ASI Ekslusif adalah Puskesmas Jejangkit sebesar 100,0% dan yang terendah pada Puskesmas Berangas cuma sebesar 44,3%. Hal ini tergambar pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.33
Persentase Pemberian ASI Ekslusif Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

6. Pelayanan Kesehatan Bayi

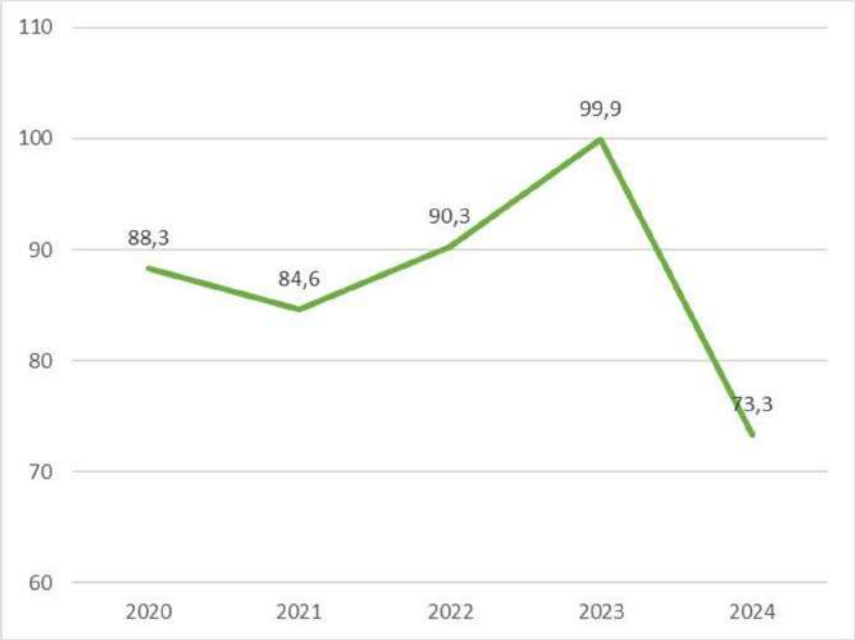
Kunjungan bayi adalah kunjungan bayi (umur 1-12 bulan) termasuk neonatus (umur 1-28 hari) untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh dokter, bidan atau perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan, paling sedikit 4 kali (bayi), 2 kali (neonatus) disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali tersebut dalam umur setahun yaitu saat umur 29 hari-3 bulan, umur 3-6 bulan, umur 6-9 bulan dan pada saat umur 9-11 bulan.

Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi pemberian imunisasi dasar, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2024 sebesar 73,3% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 99,9%. Gambaran pencapaian kunjungan selama tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.34
Cakupan Kunjungan Bayi
Tahun 2020-2024

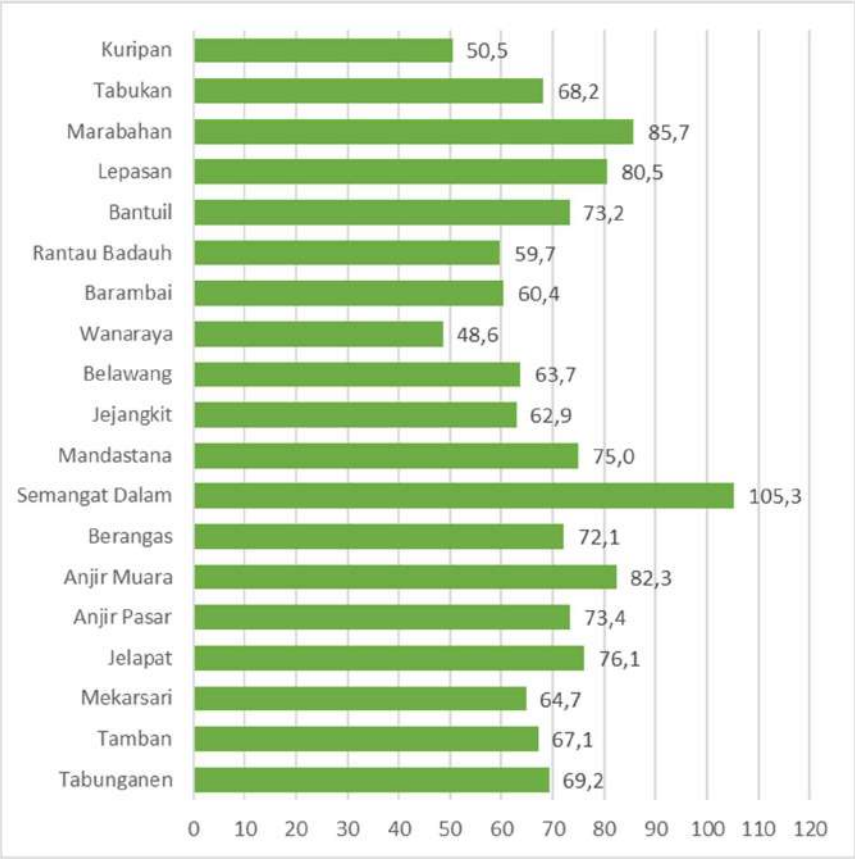


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan laporan bulanan, Puskesmas yang tertinggi cakupan kunjungan bayi di Puskesmas Semangat Dalam sebesar 105,3% dan puskesmas yang cakupan dengan kunjungan terendah adalah Puskesmas Wanaraya yaitu sebesar 48,6% (*Lihat Lampiran Tabel 40).*

Gambaran cakupan kunjungan bayi per puskesmas di tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.35
Cakupan Kunjungan Bayi Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

7. Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI)

Bayi dan anak-anak memiliki resiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan seperti Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Typhus, Radang Selaput Otak, Radang Paru-paru dan masih banyak penyakit lainnya. Salah satu pencegahan yang terbaik dan penting adalah melalui imunisasi.

Imunisasi ada dua macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibody sendiri. Yang termasuk imunisasi aktif adalah Imunisasi Polio dan Campak.

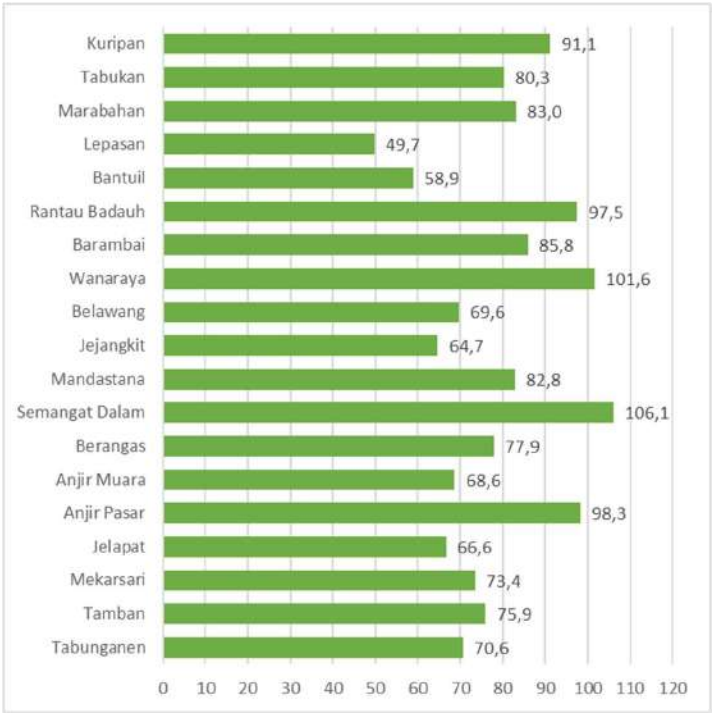
Imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibody sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Yang temasuk dalam jenis imunisasi ini adalah penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang mengalami luka kecelakaan.

Program imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B dan 1 dosis Campak.

Target bayi usia 0-11 bulan mendapatkan imusisasi dasar adalah Berdasarkan data capaian tahun 2024 sebesar 80,5% yang cakupannya mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 100,54%.

Pencapaian cakupan tertinggi dicapai oleh Puskesmas Semangat Dalam dengan cakupan 106,1%, sedangkan Puskesmas Lepasan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi yang paling rendah yaitu 49,7%. *(Lihat Lampiran Tabel 43)*

Gambar 5.36
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Pemerintah, dalam hal ini menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan.

8. Imunisasi Campak/MR Pada Bayi

Campak merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menginfeksi setiap anak yang tidak terlindungi vaksin, tanpa memandang status sosial maupun ekonomi. Virus campak dapat menyerang sistem pernapasan dan sistem kekebalan, sehingga anak menjadi rentan terhadap berbagai infeski lainnya, seperti pneumonia dan diare.

Keberadaan peyakit campak di satu wilayah, dapat diasumsikan sebagai petanda kurang optimalmya sistem pelayanan kesehatan. Wabah campak terjadi pada wilayah dengan cakupan imunisasi campak yang rendah. Pemberian imunisasi campak di satu wilayah akan melindungi anak anak di wilayah tersebut terhadap penyakit campak.

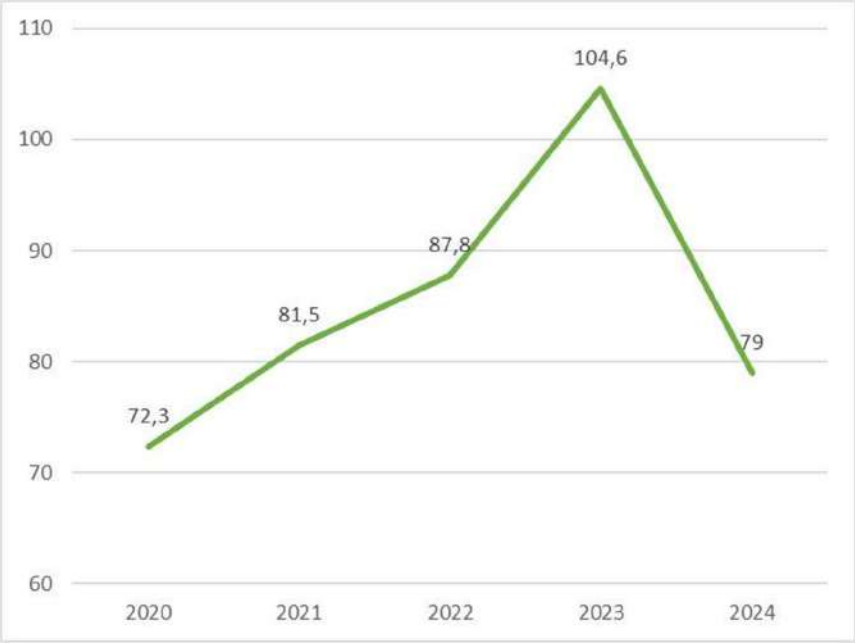
Imunisasi campak adalah salah satu dari 5 imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah bagi balita. Imunisasi campak dapat diberikan saat anak berusia 9 bulan atau lebih

Imunisasi diberikan untuk mendapatkan kekebalan terhadap penyakit campak secara aktif. Vaksin campak yang beredar di Indonesia dapat diperoleh dalam bentuk kemasan kering tunggal atau dalam kemasan kering kombinasi dengan vaksin gondong dan rubella. Kemasan ini dikenal dengan nama vaksin MMR (Measles-Mumps-Rubella). Dalam bentuk MMR, dosis pertama diberikan pada usia 12-15 bulan, dosis kedua diberikan pada usia 4-6 tahun.

Cakupan Imunisasi Campak/MR pada tahun 2024 yaitu 79,0% ini mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yaitu hanya 104,6%.

Gambaran Cakupan Imunisasi Campak/MR selama periode tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

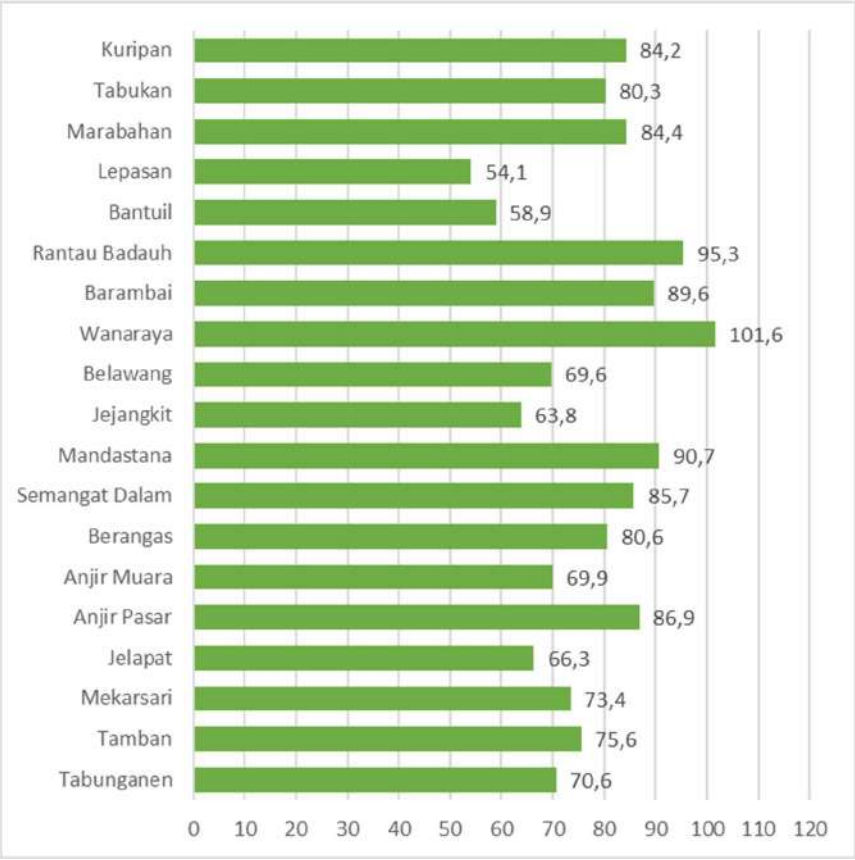
Gambar 5.37
Cakupan Imunisasi Campak/MR
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan Imunisasi Campak/MR tertinggi adalah Puskesmas Wanaraya dengan cakupan 101,6% dan terendah adalah Puskesmas Lepasan dengan cakupan 54,1% Gambaran capaian Imunisasi Campak/MR per Puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini (*Lihat Lampiran Tabel 43)*.

Gambar 5.38
Persentase Pencapaian Imunisasi Campak/MR Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

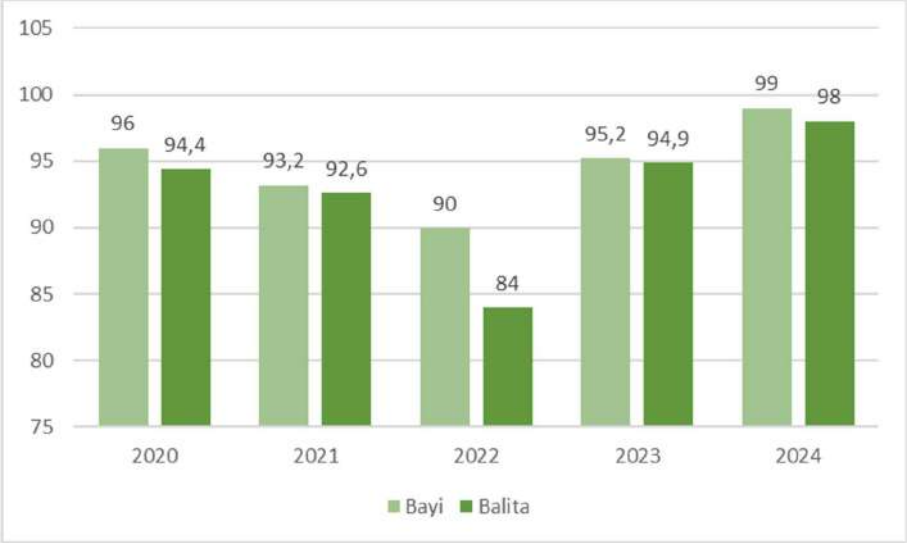
9. Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Balita

Tujuan pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita adalah untuk menurunkan prevalensi dan mencegah kekurangan vitamin A pada balita. Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, dan anak balita (umur 1-6 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI.

Pada bayi diberikan setahun sekali pada bulan Februari atau Agustus dan untuk anak balita enam bulan sekali, yang secara serentak pada bulan Februari atau Agustus.

Pada tahun 2024 cakupan bayi (6-11 bulan) yang mendapatkan kapsul vitamin A sebanyak 2 kali sebesar 99,0% dan balita (6-59 bulan) sebesar 98,0%. Cakupan ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2023 yaitu Bayi (95,2%) dan Balita (94,9%) *(Lihat Lampiran Tabel 45).*

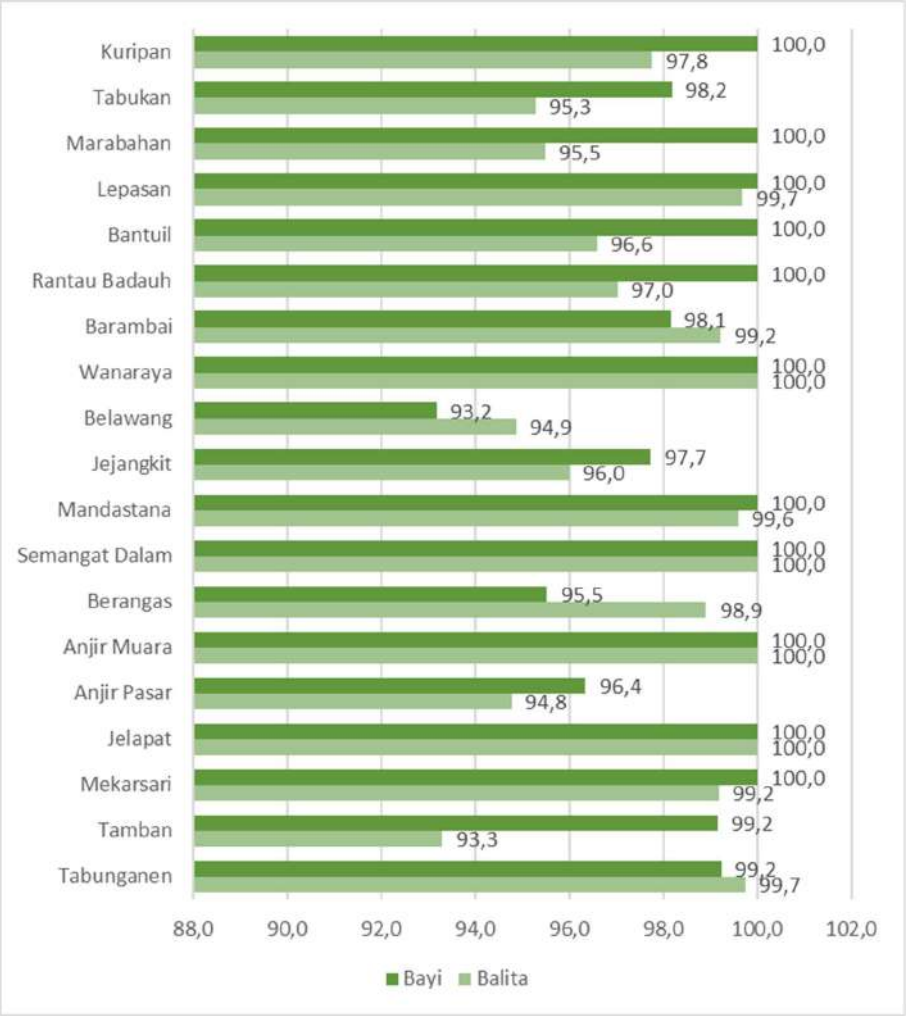
Gambar 5.39
Persentase Bayi dan Balita Yang Mendapatkan Kapsul Vitamin A
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambaran pencapaian Bayi dan Balita yang mendapatkan Vitamin A Per Puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.40
Persentase Bayi (6–11 bulan) dan Balita (6-59 bulan) Mendapatkan Vitamin A Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan Puskesmas mendapatkan Vitamin A Bayi (6-11 Bulan) tertinggi adalah Puskesmas Mekarsari, Jelapat, Anjir Muara, Semangat Dalam, Mandastana, Wanaraya, Rantau Badauh, Bantuil, Lepasan dan Marabahan yang cakupannya sudah mencapai 100% dan terendah adalah Puskesmas Belawang dengan cakupan 93,2%. Sedangkan untuk Cakupan Puskesmas mendapatkan Vit A Balita (6-59 Bulan) tertinggi adalah Puskesmas Jelapat, Anjir Muara,

Wanaraya dan Anjir Pasar yang cakupannya mencapai 100% dan terendah adalah Puskesmas Tamban dengan cakupan 93,3% *(Lihat Lampiran Tabel 45).*

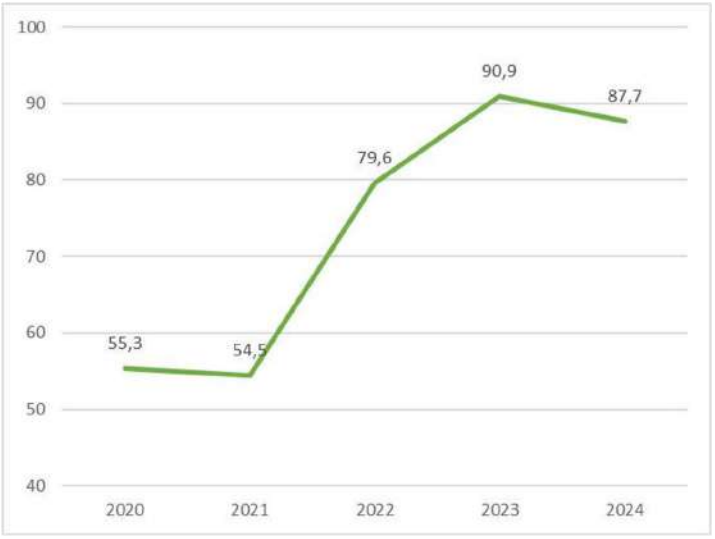
10. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan pada anak usia 12–59 bulan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup balita diantaranya melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK, pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah (PAUD), konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan buku KIA, perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang dan Vitamin A.

Cakupan pelayanan kesehatan anak balita dilayani SDIDTK pada tahun 2024 sebesar 87,7%. Capaian ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yaitu 90,9%.

Capaian cakupan pelayanan Balita selama kurun waktu tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

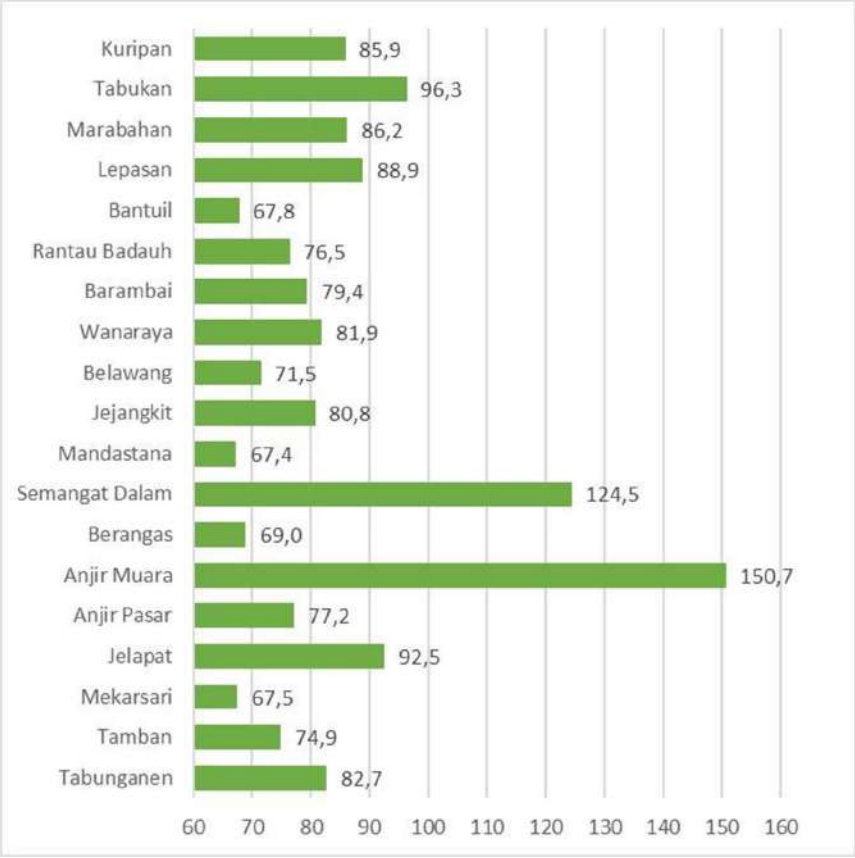
Gambar 5.41
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Puskesmas Anjir Muara memiliki cakupan tertinggi dalam pelayanan Balita dengan cakupan sebesar 150,7% dan Puskesmas Mandastana yang memiliki cakupan terendah sebesar 67,4% *(Lihat Lampiran Tabel 46)*.

Gambar 5.42
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

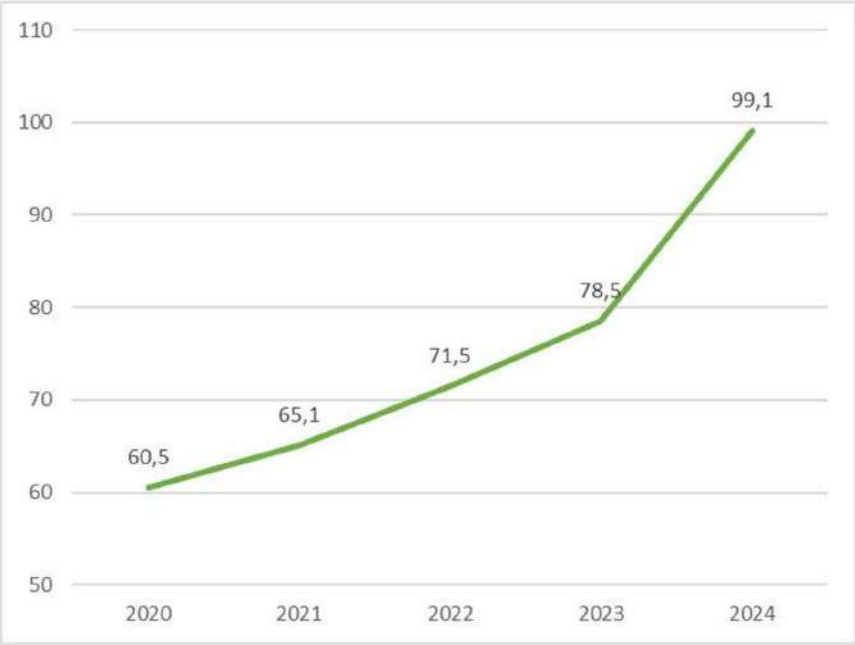
11. Balita Ditimbang

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S, semakin tinggi cakupan vitamin A, semakin tinggi cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

Pada tahun 2024, cakupan jumlah balita yang ditimbang sebesar 99,1%, cakupan ini meningkat dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 78,5%.

Cakupan balita yang ditimbang (D/S) tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

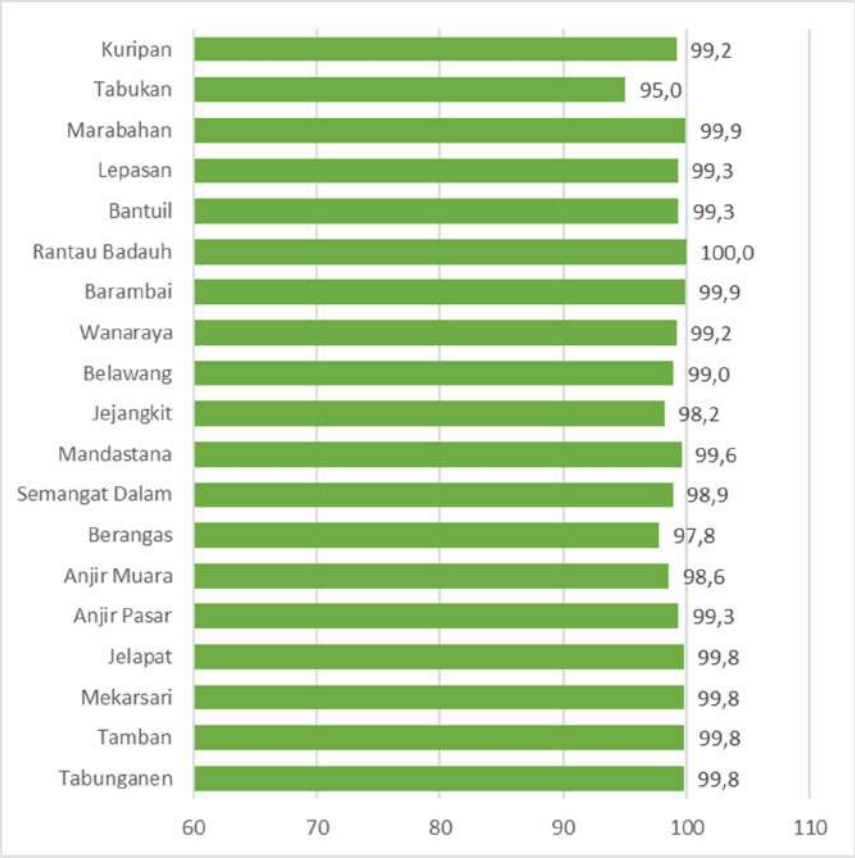
Gambar 5.43
Persentase Kunjungan Balita Ditimbang (D/S)
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Puskesmas Rantau Badauh memiliki cakupan tertinggi dalam pelayanan Balita ditimbang yaitu 100,0% dan Puskesmas Tabukan memiliki cakupan terendah yaitu 95,0% *(Lihat Lampiran Tabel 47)*.

Gambar 5.44
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Ditimbang (D/S)
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

12. Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur) Dan Kurus (BB/TB)

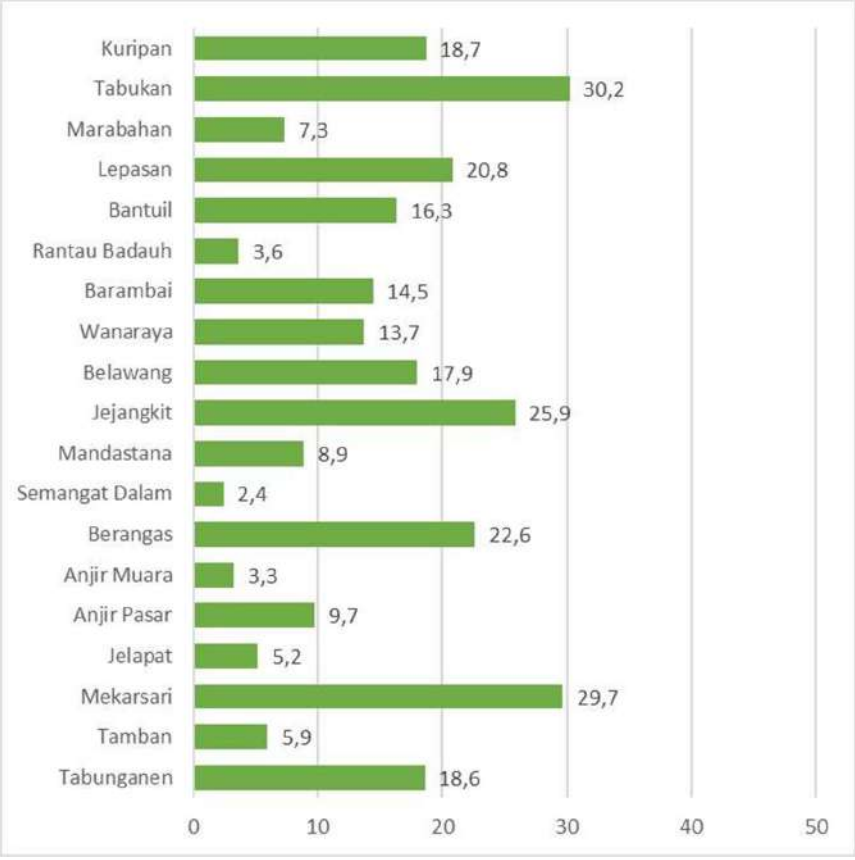
Gizi yang baik adalah salah satu unsur penting untuk mewujudkan manusia yang berkualitas. Pemenuhan gizi anak harus diperhatikan sedini mungkin yaitu sejak mereka masih dalam kandungan melalui makanan ibu hamil. Gizi kurang biasanya terjadi pada anak balita dibawah usia 5 tahun. Gizi kurang umumnya terjadi pada balita dengan keadaan lahir BBLR (bayi berat lahir rendah) atau dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. Tidak tercukupinya makanan dengan gizi seimbang serta kondisi kesehatan yang kurang baik dengan kebersihan yang buruk mengakibatkan balita atau anak-

anak menderita gizi kurang yang dapat bertambah menjadi gizi buruk atau kurang energi kalori. Pada akhirnya anak tersebut akan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan.

Pada tahun 2024, cakupan jumlah balita yang ditimbang Kurang Gizi (BB/U) sebesar 12%, ini menurun dibanding tahun 2023 yaitu 13,4%. Puskesmas Semangat Dalam yang terendah yaitu 2,4% dan tertinggi Puskesmas Tabukan yaitu 30,2% (*Lihat Lampiran 48).*

Gambaran cakupan jumlah balita yang ditimbang Kurang Gizi (BB/U) per Puskesmas pada tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.45
Cakupan Balita Ditimbang Kurang Gizi (BB/U)
Per Puskesmas
Tahun 2024

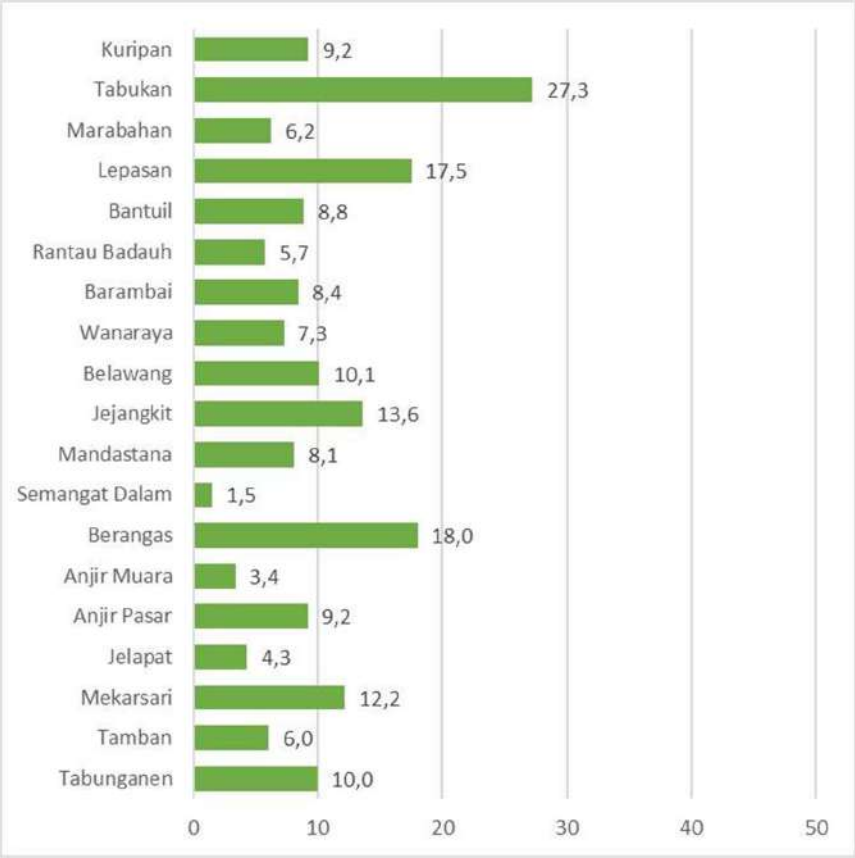


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Adapun untuk cakupan jumlah balita yang diukur Tinggi; Pendek (TB/U) sebesar 8,6%. Puskesmas Semangat Dalam yang terendah yaitu 1,5% dan tertinggi Puskesmas Tabukan yaitu 27,3%.

Gambaran cakupan jumlah balita yang diukur Tinggi; Pendek (TB/U) per Puskesmas dapat di lihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.46
Cakupan Balita Diukur Tinggi; Pendek (TB/U)
Per Puskesmas
Tahun 2024

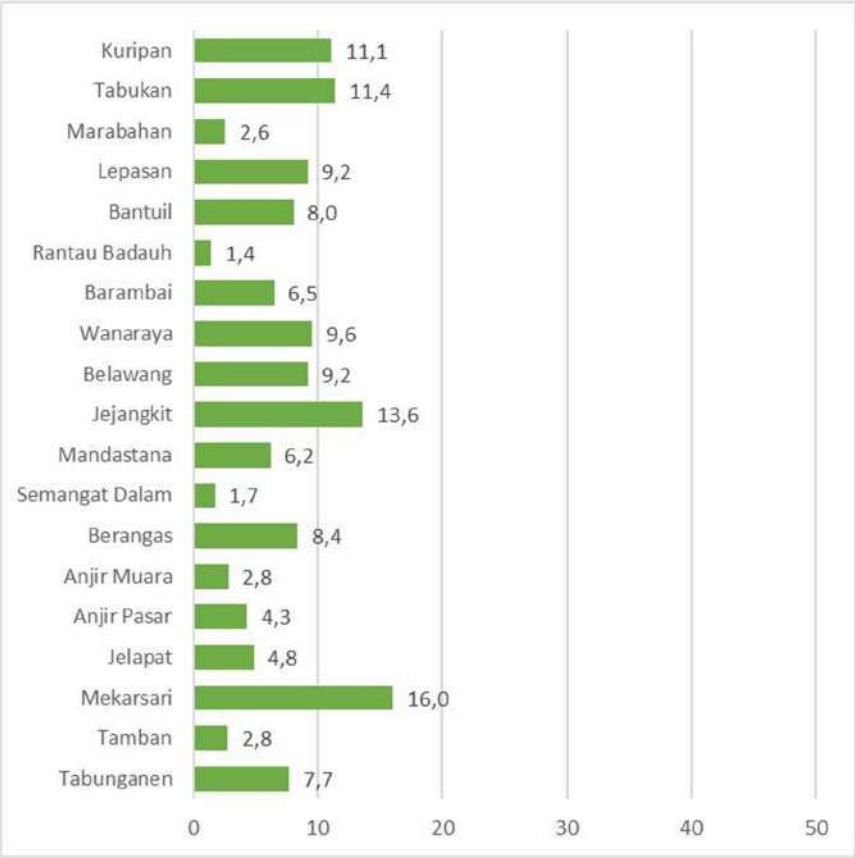


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Adapun untuk cakupan jumlah balita yang diukur; Gizi Kurang (BB/TB) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 sebesar 5,9%. Puskesmas Rantau Badauh yang terendah yaitu 1,4% dan tertinggi Puskesmas Mekarsari yaitu 16,0%.

Gambaran cakupan jumlah balita yang diukur; Gizi Kurang (BB/TB) per Puskesmas pada tahun 2024 dapat di lihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.47
Cakupan Balita Diukur; Gizi Kurang (BB/TB)
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

13. Penjaringan Kesehatan

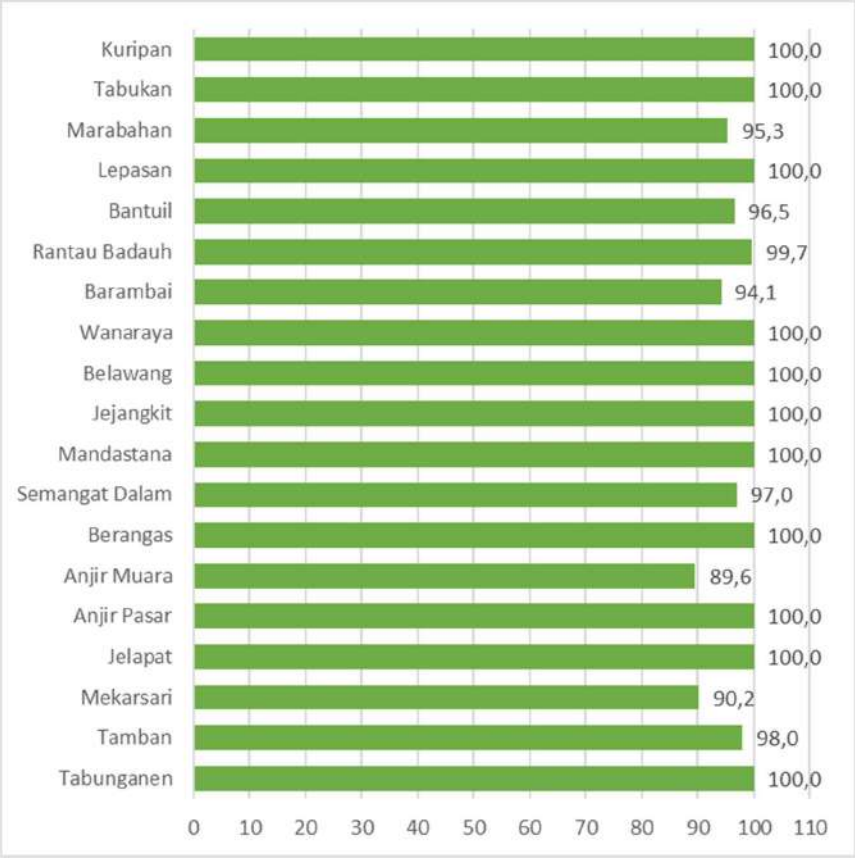
Program UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) setiap Puskesmas di awal tahun ajaran melaksanakan kegiatan Penjaringan Kesehatan untuk siswa-siswi di sekolah yang berada di wilayah kerja Puskesmas. Sasaran dari penjaringan kesehatan adalah murid baru kelas 1 untuk tingkat SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA. Jadi setiap jenjang masuk sekolah baru mereka akan diperiksa terutama saat masuk kelas 1, 7 dan 10.

Kegiatan penjaringan kesehatan yang diperuntukkan bagi siswa-siswi ini adalah untuk melihat derajat kesehatan siswa-siswi disetiap tahunnya yang akan menjadi dasar untuk penentuan program Usaha Kesehatan Sekolah selanjutnya. Pemeriksaan penjaringan meliputi kesehatan fisik umum, seperti kesehatan mata, kebersihan telinga, kebersihan badan. keadaan umum. Kesehatan psikologis yang di cek dengan kuesioner, kesehatan reproduksi dan juga kesehatan gigi. Inti dari pemeriksaan ini adalah untuk mendeteksi masalah sedini mungkin yang nantinya bisa mengganggu aktifitas belajar siswa.

Adapun untuk Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI tahun 2024 sebesar 97,2%, yang penjaringan ini mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 98,5%. Penjaringan Kelas 7 SMP/MTS pada tahun 2024 ini sebesar 97,5% ini tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 97,5%. Sedangkan penjaringan peserta didik kelas 10 SMA/MA tahun 2024 sebesar 93,7% mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yaitu 87,3% (*Lihat Lampiran 45)*

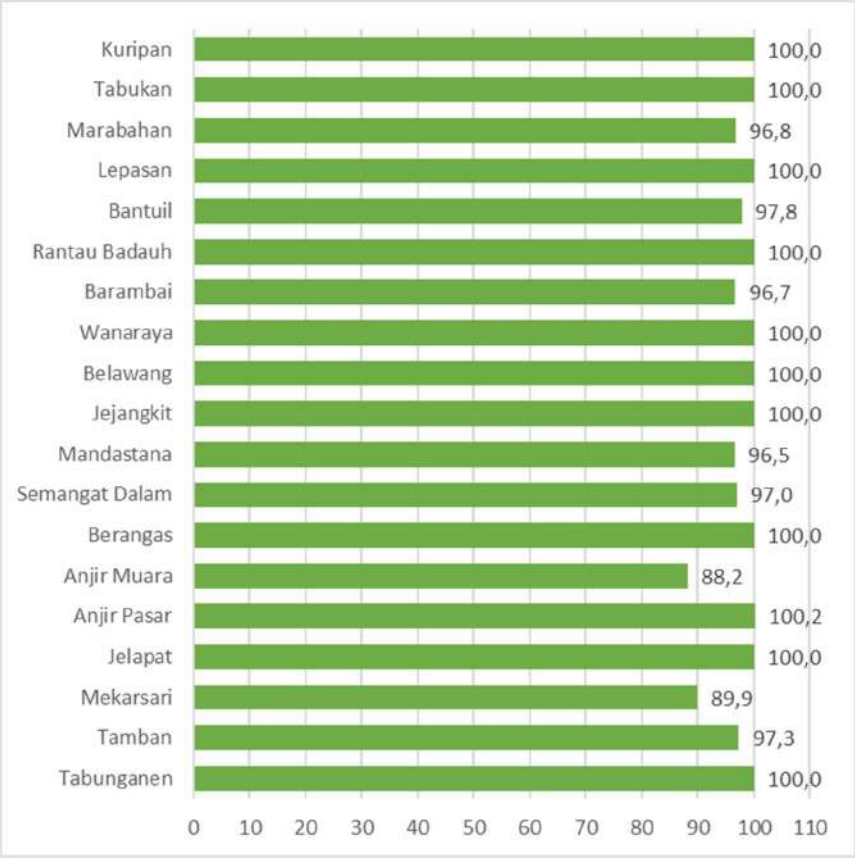
Untuk lebih lengkapnya per Puskesmas setiap capaian peserta anak didik dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 5.48
Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI
Per Puskesmas
Tahun 2024



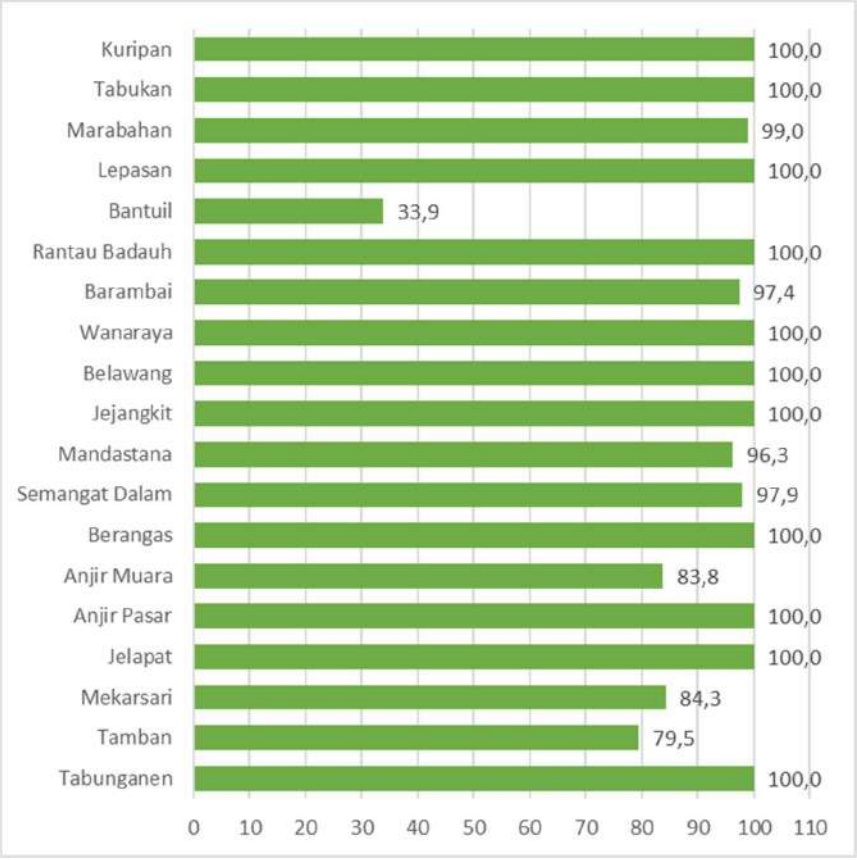
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 5.49
Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 5.50
Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

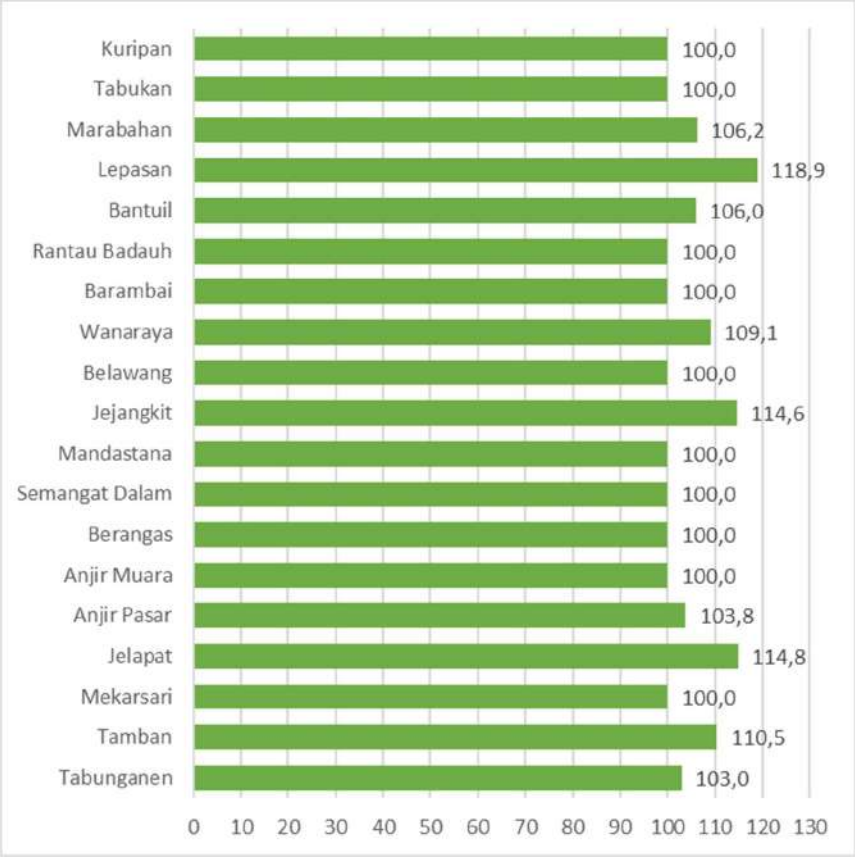
14. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjaringan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas.

Standar pelayanan penjaringan kesehatan adalah pelayanan yang meliputi : a) Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia); b) Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas); c) Penilaian kesehatan gigi dan mulut; d) Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster snellen; e) Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala;

Adapun untuk Cakupan Pelayanan Kesehatan tahun 2024 pada usia pendidikan dasar sebesar 103,7% ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 90,1%. Untuk Cakupan Pelayanan Kesehatan tahun 2024 pada usia pendidikan dasar semua puskesmas sudah mencapai 100% (*Lihat Lampiran 49).* Untuk lebih lengkapnya per Puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 5.51
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia
Pendidikan Dasar Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

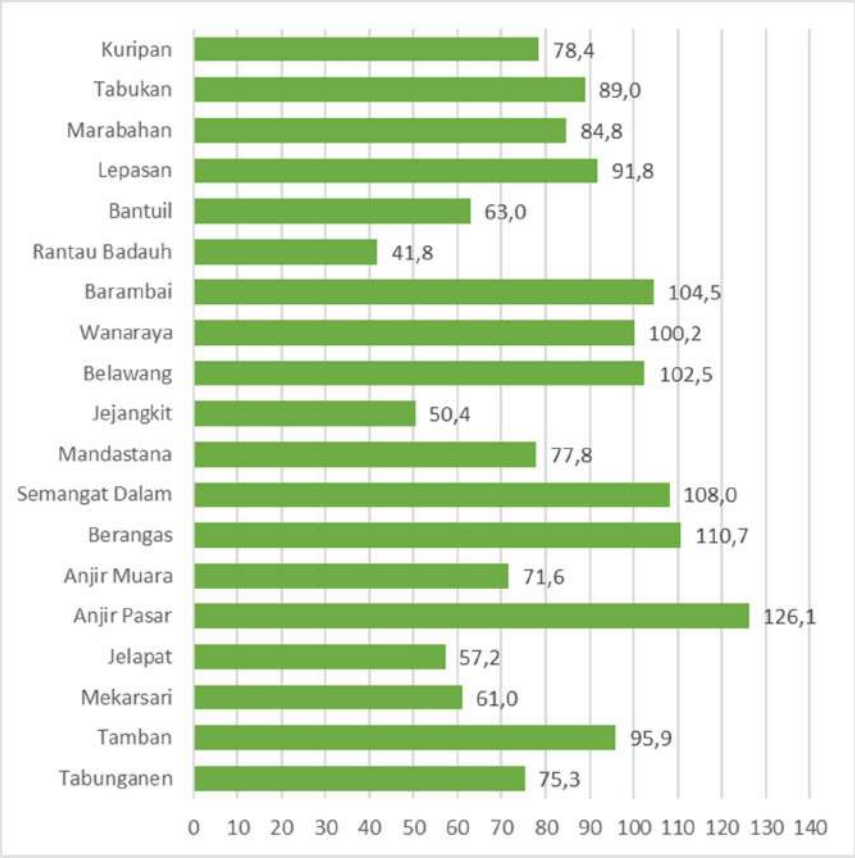
1. Pelayanan Kesehatan Pada Usia produktif

Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif yaitu pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar oleh (1). Dokter; (2). Bidan; (3). Perawat; (4). Nutrisionis/Tenaga Gizi; (5). Petugas Pelaksana Posbindu PTM terlatih. Pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.

Pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun meliputi: (1). Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut; (2). Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer; (3). Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah; (4). Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku; (5). Pemeriksaan ketajaman penglihatan; (6). Pemeriksaan ketajaman pendengaran; (7). Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30-59 tahun. Pengunjung yang ditemukan menderita kelainan wajib ditangani atau dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu menanganinya.

Adapun untuk Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif tahun 2024 sebanyak 87,1% ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 84,7%. Untuk Puskesmas yang tertinggi adalah Puskesmas Anjir Pasar yang cakupan mencapai lebih dari 100% dan terendah Puskesmas Rantau Badauh dengan cakupan sebesar 41,8% (*Lihat Lampiran 52).* Untuk lebih lengkapnya per Puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 5.52
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan & Pengendalian Penyakit

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ tahun)

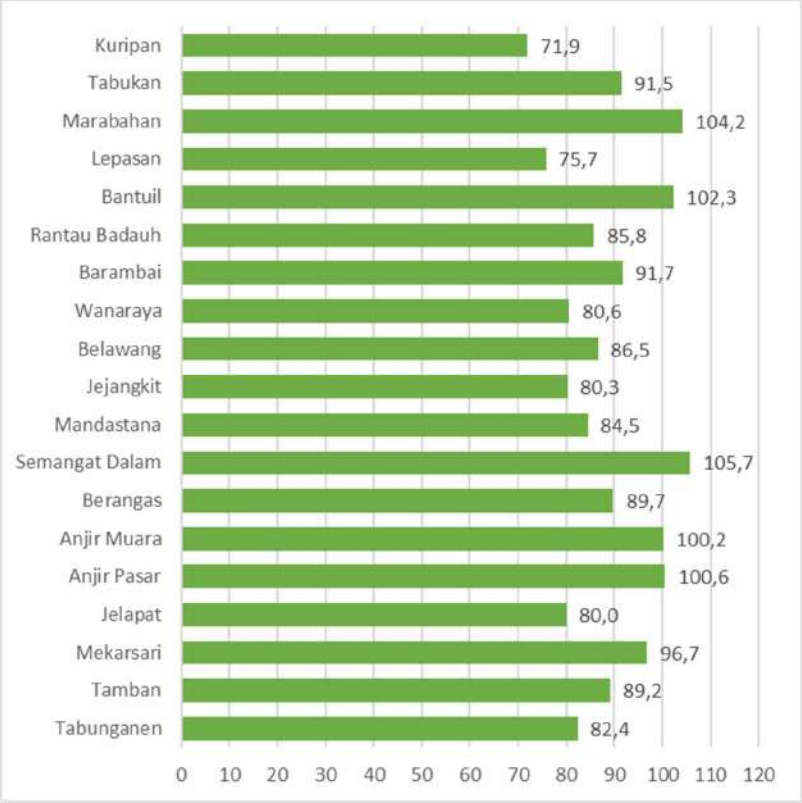
Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut yaitu pelayanan skrining kesehatan warga negara usia 60 tahun ke atas sesuai standar yang dilakukan sesuai kewenangan oleh: (1) Dokter; (2) Bidan; (3) Perawat; (4) Nutrisionis/Tenaga Gizi; (5) Kader Posyandu lansia/Posbindu.

Pelayanan skrining kesehatan diberikan di Puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, maupun pada kelompok lansia, bekerja sama dengan pemerintah daerah. Lingkup skrining adalah sebagai berikut :(1) Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah (2) Deteksi diabetes melitus

dengan pemeriksaan kadar gula darah (3) Deteksi kadar kolesterol dalam darah (4) Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan menggunakan *Mini Cog* atau *Mini Mental Status Examination (MMSE)/Test Mental Mini* atau *Abreviated Mental Test (AMT)* dan *Geriatric Depression Scale (GDS).*

Adapun untuk Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut tahun 2024 sebesar 90,9%, ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 68,52%. Untuk Puskesmas yang tertinggi mencapainya adalah Puskesmas Semangat Dalam dengan cakupan sebesar 105,7% dan terendah Puskesmas Kuripan yang cakupannya hanya 71,9% (*Lihat Lampiran 54).* Untuk lebih lengkapnya per Puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 5.53
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkolusis (TBC)

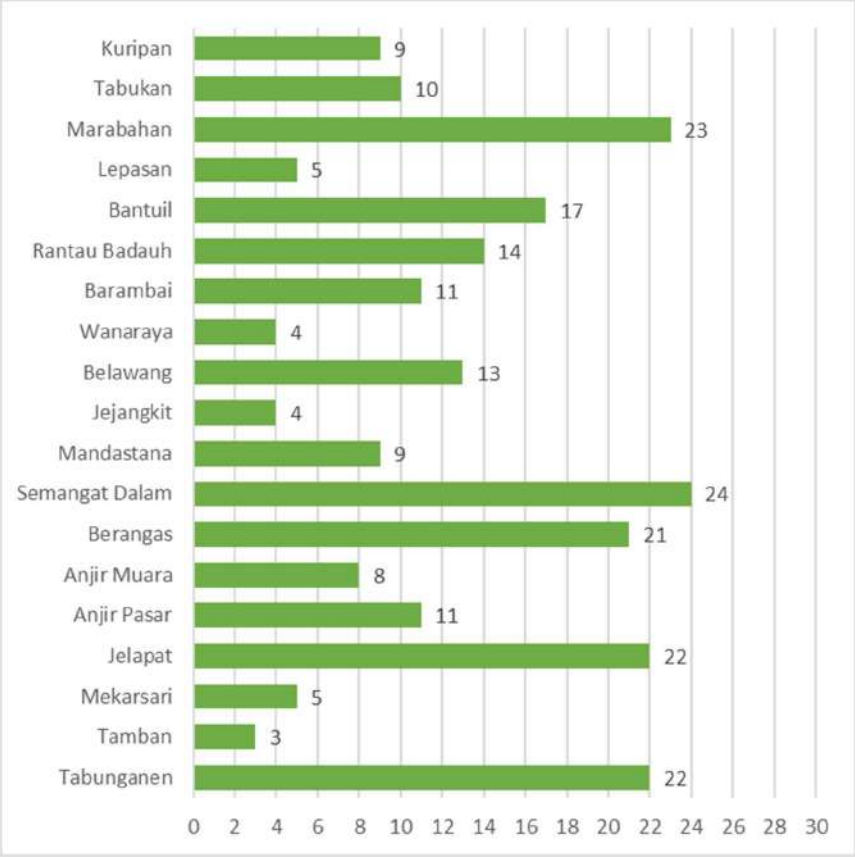
TBC adalah infeksi penyebab kematian nomor satu di Indonesia dalam kategori penyakit menular. Namun, jika dilihat dari penyebab kematian umum, TBC menempati posisi ke-3 setelah penyakit jantung dan penyakit pernapasan akut di semua kalangan usia berdasarkan kumpulan data dari Profil Kesehatan Indonesia milik Kemenkes RI.

Jumlah kasus TB Paru yang terkonfirmasi bakteriologis dan terdaftar serta diobati di Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2024 sejumlah 235 orang yang mana kasus ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 176 orang.

Puskesmas Semangat Dalam memiliki penemuan kasus BTA Positif yang tinggi yaitu sebanyak 24 kasus dan Puskesmas Tamban Badauh memiliki kasus terendah yaitu 3 kasus (*Lihat Tabel Lampiran 57).*

Gambaran penemuan penderita kasus baru TB BTA Positif per puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 6.1
Semua Kasus Tuberkolosis Paru yang terkonfirmasi Bakteriologis dan Diobati per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada tahun 2024 penemuan kasus TB Paru yang terkonfirmasi bakteriologis sebanyak 235 Kasus, trend ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 yaitu sebanyak 176 kasus TB Paru BTA+. Adapun untuk kasus TB Anak terjadi peningkatan yang pada tahun 2024 sejumlah 58 kasus dan pada tahun 2023 ada tercatat 36 kasus TB anak (*Lihat Tabel Lampiran 56).*

Gambar 6.2
Penemuan Kasus Penderita TB Paru BTA Positif
Dan Cakupan TB Anak
Tahun 2020-2024

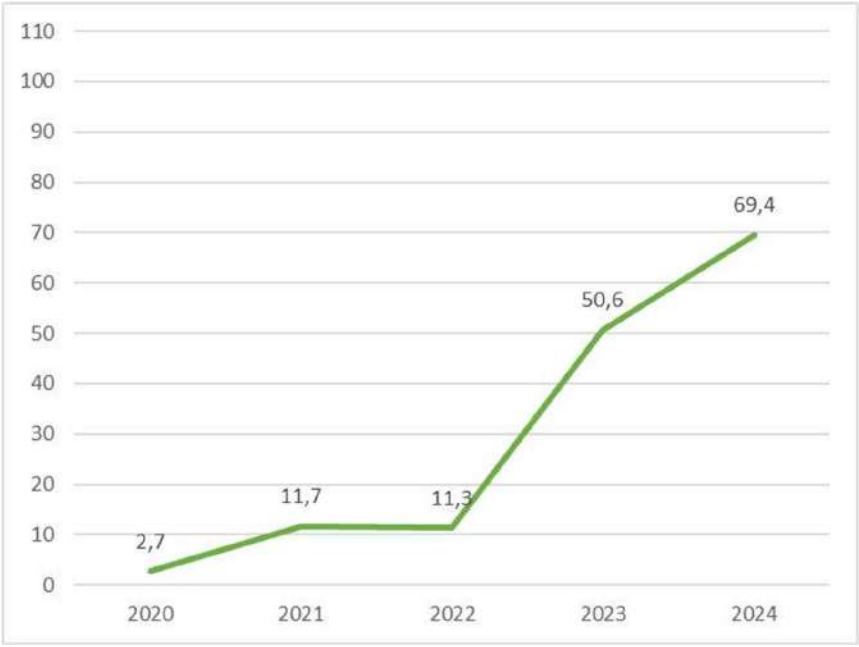


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Angka Kesembuhan *(Cure rate)* adalah angka yang menunjukan prosentase pasien baru TB Paru BTA+ yang sembuh setelah selesai masa pengobatan diantara pasien baru TB Paru BTA+ yang tercatat. Pada tahun 2024 Angka Kesembuhan *(Cure rate)* mencapai 69,4% yang mana dalam hal ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 50,6%.

Gambaran Angka Kesembuhan *(Cure Rate)* tahun 2020-2024 terlihat dalam grafik dibawah ini,

Gambar 6.3
Angka Kesembuhan *(Cure Rate)* TB Paru
Tahun 2020-2024

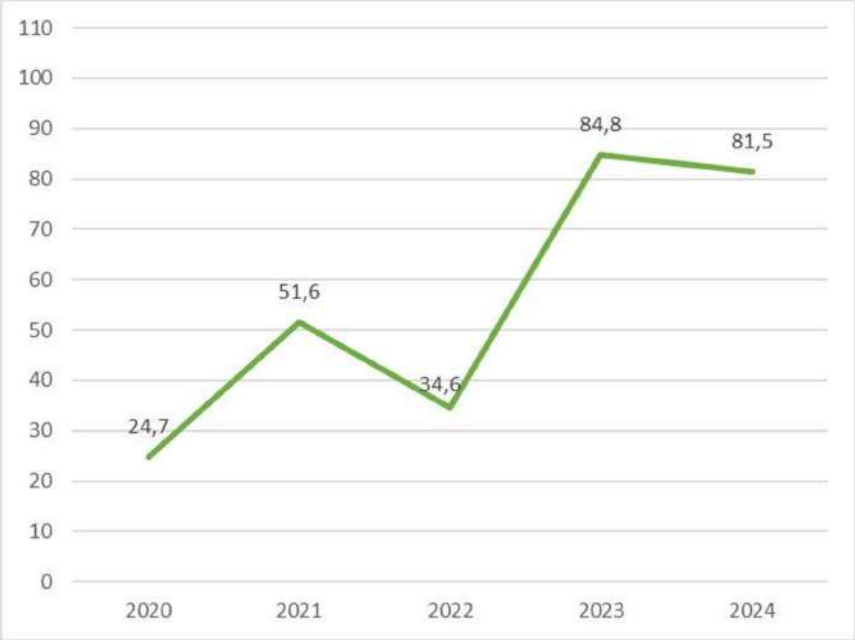


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* adalah jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan yang angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Badan kesehatan dunia menetapkan standar keberhasilan pengobatan sebesar 85%. Pada tahun 2024 angka keberhasilan pengobatan *(success rate)* mencapai 81,5% yang mana dalam hal ini mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 84,8%.

Gambaran Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* tahun 2020-2024 terlihat dalam grafik dibawah ini.

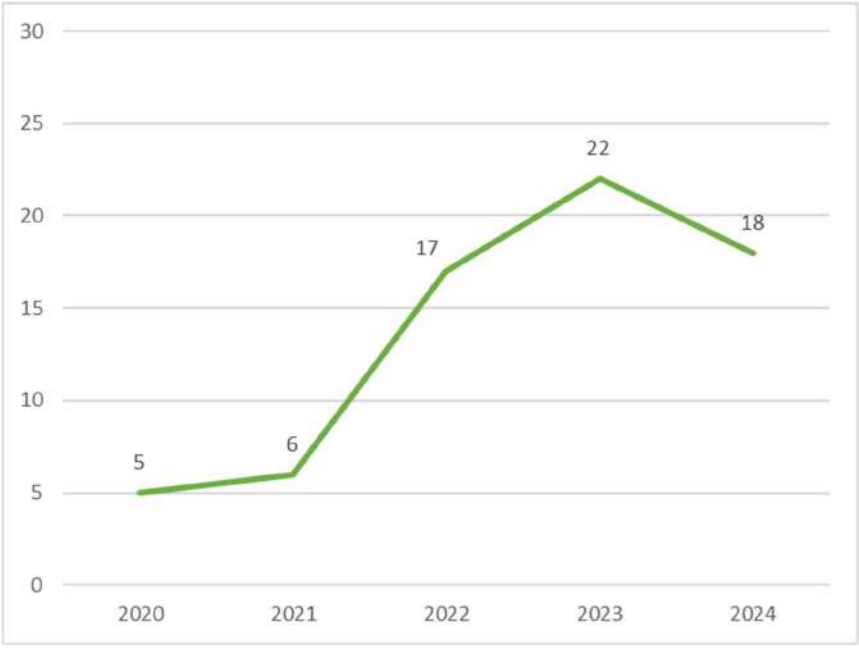
Gambar 6.4
Angka Keberhasilan Pengobatan *(Success Rate)*
TB Paru
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Angka Kematian selama pengobatan TB pada tahun 2024 sebanyak 18 kasus yang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya pada tahun 2023 sebanyak 22 kasus Kematian selama pengobatan. Berikut gambaran angka kematian selama pengobatan TB pada periode tahun 2020-2024

Gambar 6.5
Angka Kematian Selama Pengobatan TB Paru
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

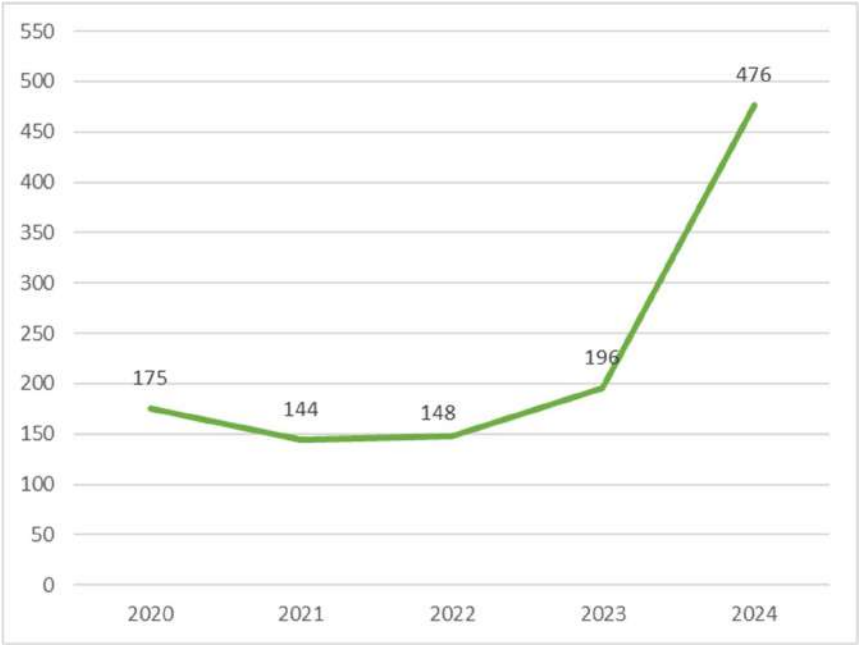
2. Pneumonia

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru dan populasi yang rentan terserang adalah anak-anak usia <2 tahun dan usia lanjut >65 tahun atau orang yang memiliki masalah kesehatan seperti malnutrisi dan gangguan imunologi.

Pada tahun 2023 dilaporkan ada 476 Kasus Pneumonia yang pada balita, ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 yaitu ada 196 penderita pneumonia.

Trend penemuan penderita pneumonia pada balita selama kurun waktu 2020-2024 tergambar pada grafik di bawah ini.

Gambar 6.6
Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Balita
Tahun 2020-2024

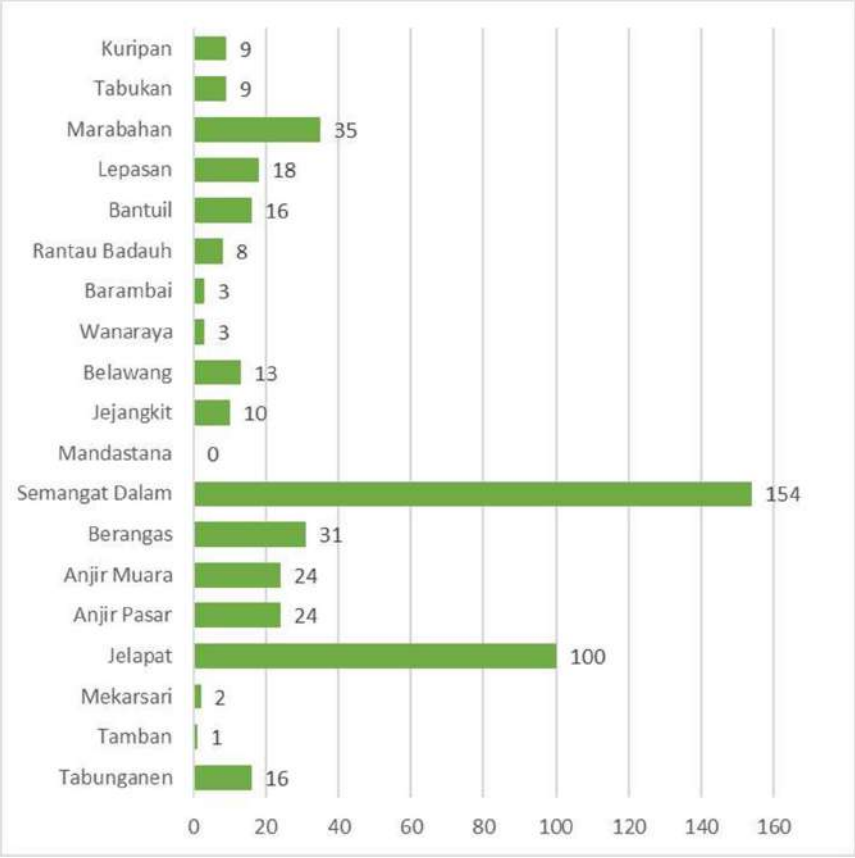


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Realisasi penemuan penderita Pneumonia pada Balita pada tahun 2024 ini tertinggi berdasarkan laporan dari Puskesmas Semangat Dalam sebanyak 154 kasus dan yang terendah di Puskesmas Mandastana dengan 0 kasus.

Gambaran penemuan penderita Pneumonia pada Balita per Puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 6.7
Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia
Pada Balita per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

3. HIV / AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Penemuan penderita HIV pada tahun 2024 sebanyak 8 orang (*Lihat Lampiran Tabel 59)*.

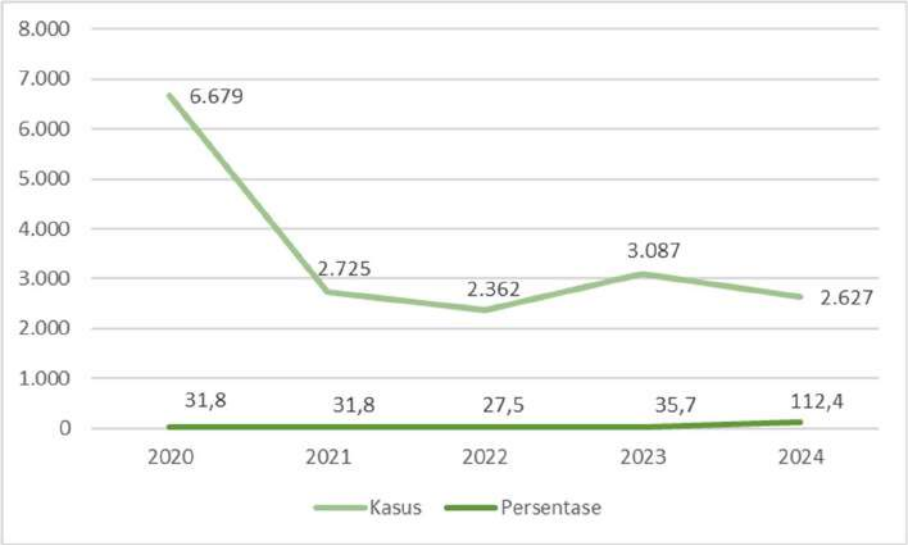
4. Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, kecuali pada neonatus (bayi <1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal.

Angka Penemuan kasus Diare pada tahun 2024 sebanyak 2.627 kasus dan terlayani sebesar 112,4% dari target penemuan kasus meningkat dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 3.087 kasus dan terlayani sebesar 35,7% dari target penemuan kasus. Adapun untuk penemuan kasus diare pada Balita Tahun 2023 ditemukan sebesar 814 kasus yang terlayani 161,2% dari target penemuan kasus yang ini menurun dibanding tahun 2023 yaitu ditemukan sebanyak 1.029 kasus dan terlayani sebesar 19,1% dari target penemuan kasus.

Gambaran penemuan kasus diare selama kurun waktu 2020-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

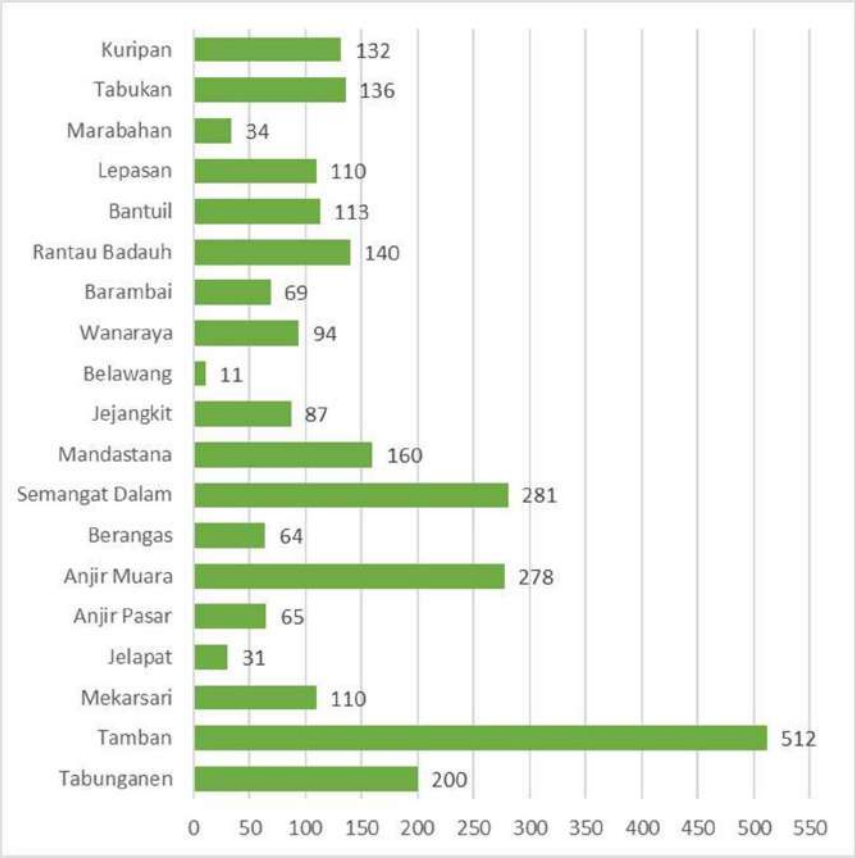
Gambar 6.8
Penemuan Kasus Diare dan Persentase Dilayani
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Penemuan penderita diare tertinggi di Puskesmas Tamban yaitu sebesar 512 kasus dan terendah di Puskesmas Belawang dengan 11 kasus (*Lihat Lampiran Tabel 61).* Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 6.9
Penemuan Kasus Diare Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

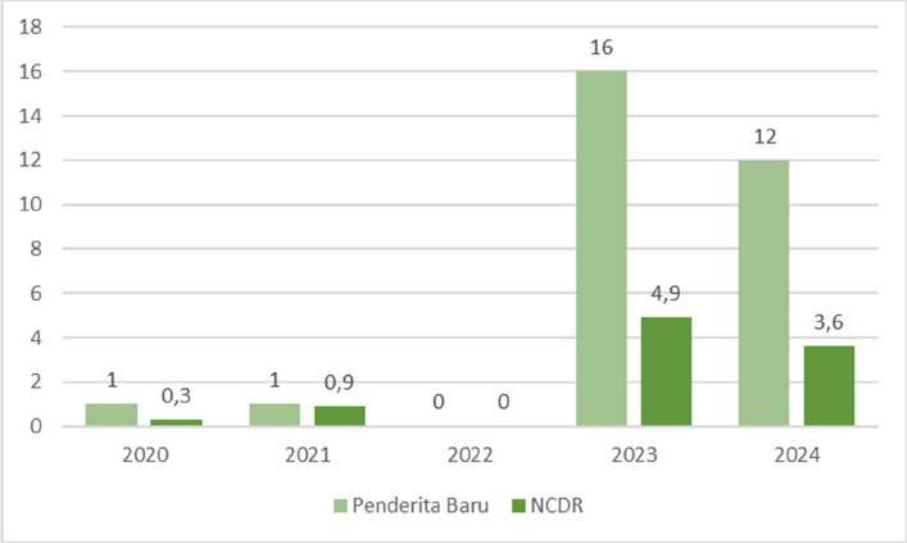
5. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebakan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Ada 2 (dua) type penyakit kusta yaitu type *Pausi Basiler (PB)* atau disebut juga dengan kusta kering. Dan type yang lainnya adalah *Multi Basiler* (MB) atau kusta basah.

Pada tahun 2024 ada 12 penderita baru dengan rincian 0 penderita Kusta tipe PB dan 12 orang penderita tipe MB dengan angka penemuan kasus baru

(*New Case Detection Rate*) 3,6 per 100.000 penduduk (*Lihat Lampiran Tabel 64).* Terjadi penurunan penemuan penderita baru kusta yang ditemukan pada tahun 2024 dibanding tahun 2023 dengan 0 orang penderita Kusta tipe PB dan 16 orang penderita Kusta tipe MB, hal ini tergambar pada grafik di bawah ini.

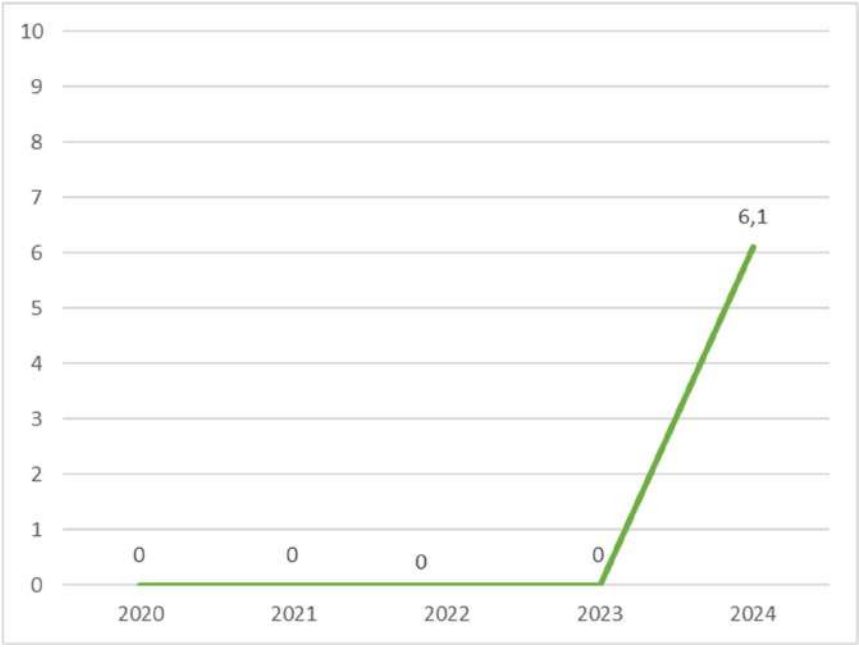
Gambar 6.10
Jumlah Kasus Baru Penderita Kusta dan CNDR
Per 100.000 Penduduk
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Untuk angka cacat tingkat 2 penderita kusta pada tahun 2024 adalah 6,1 per 1.000.000 penduduk mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yang tetap berada pada angka 0. Gambaran angka cacat tingkat 2 penderita kusta dapat dilihat pada gambar berikut.

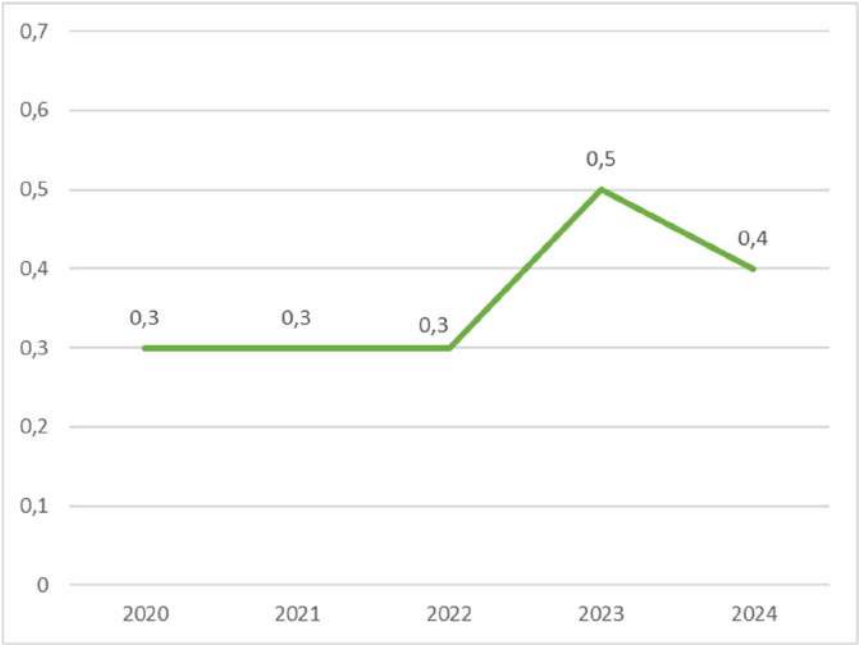
Gambar 6.11
Angka Cacat Tingkat 2 Kasus Kusta
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Adapun untuk angka Prevalensi kusta pada tahun 2024 sebesar 0,4 per 10.000 penduduk dan ini mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 0,5 per 10.000 penduduk. Gambaran Prevalensi kusta per 10.000 penduduk dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6.12
Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

1. *Acute Flaccid Paralysis* (APF)

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi Polio. Upaya ini ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur < 15 tahun dalam kurun waktu tertentu untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan specimen tinja dari kasus AFP yang di jumpai.

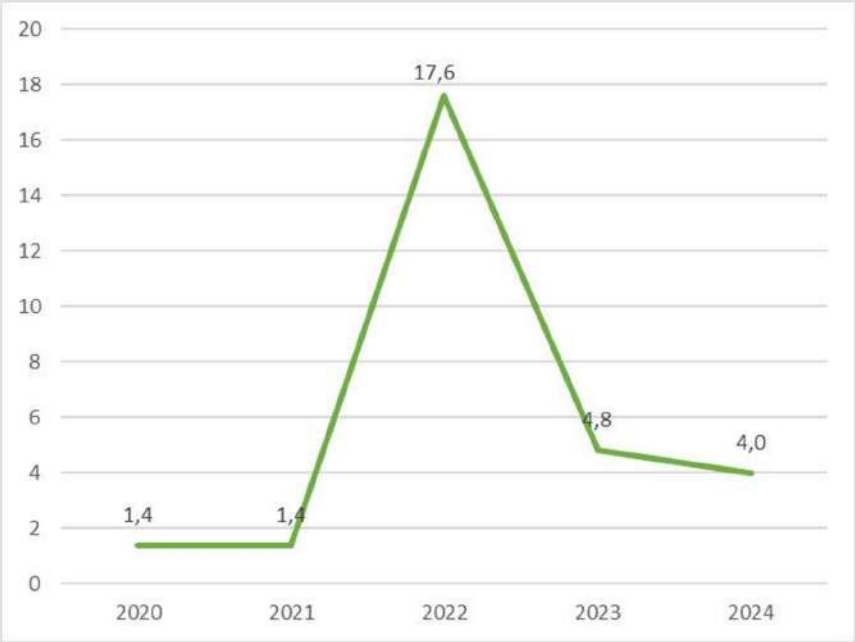
Setiap kasus AFP yang di temukan dalam kegiatan intensifikasi surveilans akan dilakukan pemeriksaan specimen tinja untuk mengetahui ada tidaknya virus Polio liar yang menyerang masyarakat.

Target untuk non-Polio AFP rate ditetapkan sebesar ≥2 per 100.000 anak umur <15 tahun. Di Barito Kuala pada tahun 2023 AFP Rate 4,0 dan angka

tersebut diatas dari target yang ditetapkan. Berdasarkan laporan di Kabupaten Barito Kuala penemuan kasus Non-Polio Acute Flaccid Paralysis/AFP (Non-Polio) hanya sebanyak 4 orang yaitu berada Puskesmas Marabahan sebanyak 2 orang serta Puskesmas Barambai dan Puskesmas Tamban masing-masing 1 orang (*Lihat Lampiran Tabel 68).*

AFP Rate selama tahun 2020-2024 di Kabupaten Barito dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Gambar 6.13
AFP (*Acute Flaccid Paralysis*) Rate
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

2. CFR Difteri

PD3I (penyakit menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi) merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program Imunisasi. Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi antara lain; Difteri, Pertusis, Tetanus, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B.

Dari semua penyakit 78 tersebut, pada tahun 2024 tidak ditemukannya kasus Difteri.

3. Pertusis

Pertusis adalah penyakit yang disebabkan bakteri Bardetella Pertussis dengan gejala batuk beruntun disertai tarikan nafas hup (*whoop*) yang khas dan muntah. Lama batuk bisa 1-3 bulan sehingga disebut batuk 100 hari. Penyakit ini biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun dan penularannya melalui droplet atau batuk penderita.

Pada tahun 2024 kabupaten Barito Kuala tidak ditemukan adanya kasus Pertusis *(Lihat Lampiran Tabel 69)*. Upaya pencegahan kasus Pertusis dilakukan melalui imunisasi DPT+HB sebanyak 3 kali yaitu saat usia 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan.

4. CFR Tetanus Neonatorum

Tetanus merupakan penyakit infeksi oleh bakteri Clostridium tetani. Clostridium tetani merupakan bakteri gram positif anaerobik berbentuk batang lurus, berukuran panjang 2-5 mikron dan lebar 0,4-0,5 mikron. Clostridium tetani dapat mengeluarkan eksotoksin yaitu tetanospamin dan tetanolisin. Tetanospamin inilah yang dapat menyebabkan penyakit tetanus, sedangkan untuk tetanolisin belum diketahui dengan jelas fungsinya.

Clostridium tetani resisten terhadap panas dan bahan kimia, seperti etanol, phenol, dan formalin. Sporanya juga dapat bertahan pada autoclave pada suhu 249.8°F (121°C) selama 10-15 menit, juga resisten terhadap phenol dan agen kimia yang lainnya. Spora ini bisa tahan beberapa bulan bahkan beberapa tahun di lingkungan. Jika bakteri tersebut menginfeksi seseorang yang biasanya masuk melalui luka yang dalam, maka kemudian bakteri tersebut akan mengeluarkan tetanospasmin yang nantinya akan menyebabkan munculnya gejala klinis TN. Bakteri ini terdapat di tanah yang tercemar tinja manusia dan binatang, seperti kotoran kuda, domba, sapi, anjing, kucing, tikus, dan babi.

Tetanus neonatorum (TN) adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (usia <28 hari) yang disebabkan oleh Clostridium tetani, dimana bakteri mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat. Pada kasus TN, spora bakteri tersebut masuk ke dalam tubuh bayi melalui tali pusat. Hal ini terjadi jika dilakukan pemotongan tali pusat dan perawatan tali pusat dengan menggunakan alat dan/atau bahan yang tidak steril. Masa inkubasi TN adalah 3-10 hari. Tanda dan gejala biasanya muncul pada hari ke-3 sampai 28 setelah kelahiran (rata-rata 7 hari setelah kelahiran). Apabila masa inkubasi kurang dari 7 hari, biasanya memiliki prognosis penyakit lebih buruk dan mempunyai angka kematian yang tinggi. Gejala awal adalah kesulitan minum karena terjadinya *trismus* atau *lock jaw* (spasme otot pengunyah). Mulut mencucu seperti ikan (karpermond), sehingga bayi tidak dapat minum dengan baik. Selain itu terdapat risus sardonicus atau wajah seperti senyum terpaksa dan alis terangkat. Kemudian, dapat terjadi spasmus otot yang luas dan kejang umum, seperti opisthotonus atau tulang belakang seperti melengkung ke belakang.

Pada tahun 2024 kabupaten Barito Kuala tidak ditemukan adanya kasus Tetanus Neonatorum *(Lihat Lampiran Tabel 69)*. Upaya pencegahan kasus Tetanus Neonatorum dilakukan melalui imunisasi Tetanus Toksoid (TT).

5. Campak

Campak adalah penyakit yang disebabkan virus measles disebarkan melalui droplet bersin/batuk dari penderita. Gejala awal penyakit adalah demam, bercak kemerahan, batuk-pilek, mata merah (*conjunctivitis*) selanjutnya timbul ruam di seluruh tubuh. Penyakit Campak sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB).

Di Kabupaten Barito Kuala tahun 2024 terdapat 41 kasus ditemukan Suspek Campak *(Lihat Lampiran Tabel 69).*

6. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Selama periode tahun 2015-2019, penyakit yang berpotensial KLB di Kabupaten Barito Kuala 100% dilakukan penyelidikan epidemiologi dan ditangani.

Pada tahun 2024, terdapat 1 Kejadian Luar Biasa yang terjadi di wilayah Kabupaten Barito Kuala (*Lihat Lampiran Tabel 71).* Adapun penyakit yang menjadi KLB pada periode 2018-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6.1
Jumlah Penyakit dan Kematian KLB
Tahun 2018-2024

Tahun	Nama Penyakit	Jumlah Penderita	Jumlah Kematian
2018	**Tidak ada**		
2019	**Tidak ada**		
2020	**Pandemi Covid 19**		
2021	**Pandemi Covid 19**		
2022	**Keracunan makanan**	**116**	**Tidak ada**
2023	**Tidak Ada**		
2024	**Keracunan makanan**	**32**	**Tidak ada**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

7. 10 (sepuluh) penyakit Terbanyak

Adapun jumlah kasus penyakit terbanyak selama tahun 2024 adalah Hipertensi esensial dengan 16.470 kasus, berikut adalah 10 (sepuluh) penyakit terbanyak di Kabupaten Barito Kuala tahun 2024 yaitu:

1.	Essential (primary) hypertension	16.470 Kasus
2.	Dyspepsia	6.755 Kasus
3.	Acute nasopharyngitis [common cold]	6.431 Kasus
4.	Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	6.057 Kasus
5.	General examination and investigation of persons without complaint and reported diagnosis	4.560 Kasus
6.	Pulpitis	4.554 Kasus

7.	Acute upper respiratory infection, unspecified	3.575 Kasus
8.	Supervision of normal pregnancy	3.457 Kasus
9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	3.036 Kasus
10.	Other arthritis	2.425 Kasus

C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

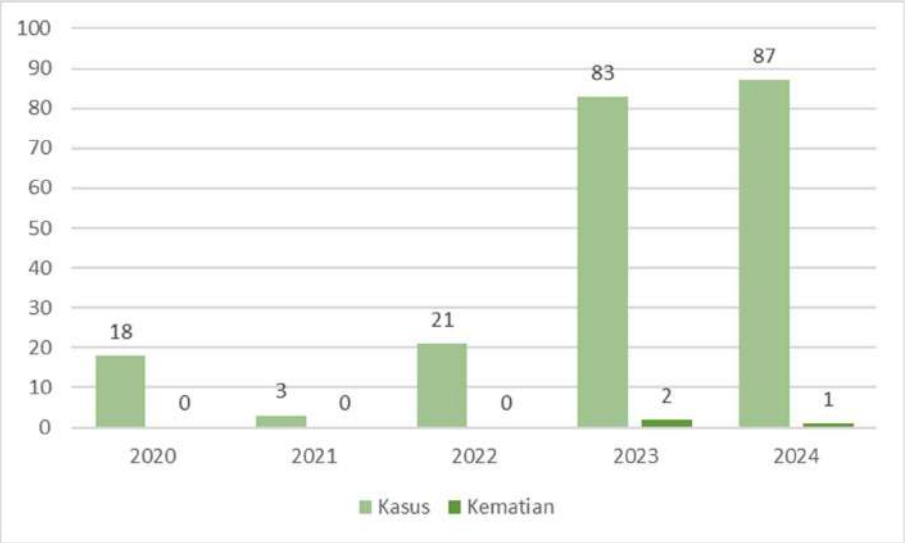
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

Upaya pemberantasan DBD terdiri dari 3 hal yaitu: peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vector, diagnosis dini dan pengobatan dini serta peningkatan upaya pemberantasan vector menular dengan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Kegiatan PSN tersebut dapat diukur dengan antara lain Angka Bebas Jentik (ABJ). Dengan ABJ lebih atau sama dengan 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah dan dikurangi.

Pada tahun 2024, Jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Barito Kuala yang terjadi sejumlah 87 kasus, terjadi peningkatan dibanding tahun 2023 dengan kasus sebanyak 83 kasus (*Lihat Lampiran Tabel 72).* Adapun Jumlah kasus Demam Berdarah Dengue dan Kematian akibat kasus tersebut yang terjadi pada periode 2020-2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 6.14
Jumlah Penderita dan Kematian Penyakit DBD
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

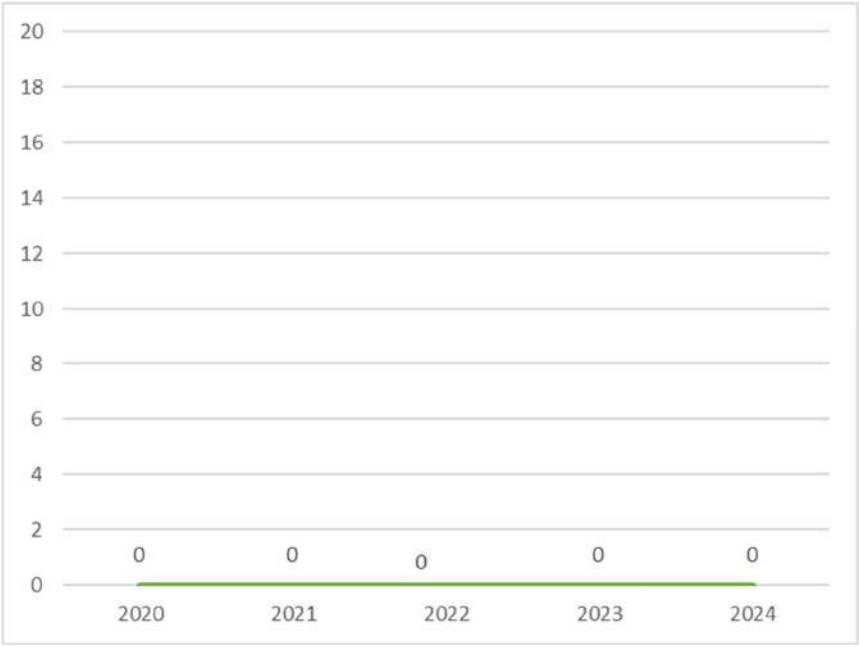
2. Malaria

Pemberantasan malaria digalakkan melalui gerakan masyarakat yang dikenal dengan gerakan berantas kembali malaria atau gebrak malaria sejak tahun 2000. Kebijakan eliminasi malaria dilakukan secara menyeluruh dan terpadu oleh pemerintah, pemerintah daerah yang bermitra dengan LSM, dunia usaha, lembaga donor, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan dan masyarakat.

Di Barito Kuala malaria perlu menjadi perhatian Pemerintah Daerah, karena di Wilayah Kabupaten Barito Kuala masih banyak terdapat kawasan hutan yang merupakan tempat nyamuk *Anopheles* berkembang biak, dimana nyamuk ini merupakan perantara terjadinya penyakit malaria tersebut. Terutama daerah-daerah yang berbatasan langsung dengan kawasan hutan.

Sejak tahun 2020, Jumlah kasus Malaria di Kabupaten Barito Kuala tidak ditemukan (*Lihat Lampiran Tabel 73).* Adapun Jumlah kasus Malaria yang terjadi pada periode 2020-2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 6.15
Jumlah Kasus Penyakit Malaria
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

3. Filariasis

Kegiatan tatalaksana kasus filariasis harus dilakukan pada semua penderita yang bertujuan untuk mencegah atau mengurangi kecacatan dan agar penderita mampu merawat diri sendiri. Dan bila suatu kabupaten sudah endemis filarisis, maka kegiatan pemberian obat massal pencegahan filariasis harus segera dilaksanakan untuk memutus rantai penularan. Adapun sasaran pemberian obat adalah semua penduduk di wilayah tersebut kecuali anak berumur < 2 tahun, ibu hamil, orang yang sedang sakit berat, penderita kronis filariasis yang dalam serangan akut dan balita dengan marasmus kwasiorkor dapat di tunda pengobatannya.

Hasilnya Mf Rate (*Microfilaria Rate*) tahun 2012 adalah 2,1%, artinya bahwa Kabupaten Barito Kuala merupakan daerah endemis filariasis setelah dilakukan kegiatan Survey Darah Jari (SDJ). Dan untuk memutus mata rantai

penularan penyakit filariasis harus dilakukan pemberian obat masal dengan seluruh penduduk.

Pada tahun 2024 terdapat 2 kasus yang ditemukan di Puskesmas Tabukan. Hal ini terjadi penambahan kasus dibandingkan dengan tahun 2022 yang tidak ada ditemukan (*Lihat Lampiran Tabel 74).*

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) secara global telah mendapat perhatian serius dengan masuknya PTM sebagai salah satu target dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* 2030 khususnya pada Goal 3: *Ensure healthy lives and well-being*. SDGs 2030 telah disepakati secara formal oleh 193 pemimpin negara pada UN Summit yang diselenggarakan di New York pada 25-27 September 2015. Hal ini didasari pada fakta yang terjadi di banyak negara bahwa meningkatnya usia harapan hidup dan perubahan gaya hidup juga diiringi dengan meningkatnya prevalensi obesitas, kanker, penyakit jantung, diabetes dan penyakit kronis lainnya. Masuknya PTM ke dalam 25 rencana aksi Program Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2015-2019 (revisi) SDGs 2030 mengisyaratkan PTM harus menjadi prioritas nasional yang memerlukan penanganan secara lintas sektor.

Kecenderungan penyakit menular terus meningkat dan telah mengancam sejak usia muda. Selama dua dekade terakhir ini, telah terjadi transisi epidemiologis yang signifikan, penyakit tidak menular telah menjadi beban utama, meskipun beban penyakit menular masih berat juga. Indonesia sedang mengalami *double burden* penyakit, yaitu penyakit tidak menular dan penyakit menular sekaligus. Penyakit tidak menular utama meliputi jantung, stroke, hipertensi, diabetes melitus, kanker dan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).

Permasalahan penyakit tidak menular cenderung meningkat dalam beberapa decade terakhir ini baik secara global maupun nasional. Morbiditas maupun mortalitas beberapa penyakit tidak menular utama cenderung

meningkat di hampir semua negara. Persepsi bahwa PTM merupakan masalah di negara maju ternyata tidak benar. Estimasi penyebab kematian terkait PTM yang dikembangkan oleh WHO menunjukkan bahwa penyakit kardiovaskular merupakan peyebab tertinggi kematian di negara-negara Asia Tenggara, termasuk di Indonesia sebesar 37%.

Di tingkat pelayanan kesehatan juga telah dilakukan penguatan dari puskesmas selaku kontak pertama masyarakat ke sistem kesehatan. Disadari bahwa pada saat ini system rujukan belum tertata dengan baik dan akan terus disempurnakan sejalan dengan penyempurnaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merupakan bentuk implementasi dari *Universal Health Coverage (UHC)* dan diterapkan sejak 1 Januari 2014. Namun demikian hal diatas belum cukup karena keterlibatan multi-sektor masih terbatas. Dikenali bahwa PTM amat terkait kepada *Social Determinants for Health*, khususnya dalam faktor risiko terkait perilaku dan lingkungan.

E. HIPERTENSI

Penyakit hipertensi merupakan penyakit yang timbul akibat adanya interaksi dari berbagai faktor resiko yang dimiliki seseorang. Saat ini terdapat adanya kecenderungan bahwa masyarakat perkotaan lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan masyarakat pedesaan. Hal ini antara lain dihubungkan dengan adanya gaya hidup masyarakat kota yang berhubungan dengan resiko penyakit hipertensi seperti stress, obesitas (kegemukan), kurangnya olah raga, merokok, alkohol, dan makan makanan yang tinggi kadar lemaknya. Obesitas atau kegemukan di mana berat badan mencapai indeks massa tubuh > 27 (berat badan (kg) dibagi kuadrat tinggi badan (m) juga merupakan salah satu factor resiko timbulnya hipertensi.

Peran faktor genetik terhadap timbulnya hipertensi terbukti dengan ditemukannya kejadian bahwa hipertensi lebih banyak pada pada kembar monozigot (satu sel telur) daripada heterozigot (berbeda sel telur). Seorang penderita yang mempunyai sifat genetik hipertensi primer (esensial) apabila dibiarkan secara alamiah tanpa intervensi terapi, bersama lingkungannya akan

menyebabkan hipertensinya berkembang dan dalam waktu sekitar 30-50 tahun akan timbul tanda dan gejala hipertensi dengan kemungkinan komplikasinya. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya gangguan atau kerusakan pada pembuluh darah turut berperan pada penyakit hipertensi. Faktor- 4 faktor tersebut antara lain merokok, asam lemak jenuh dan tingginya kolesterol dalam darah. Selain faktor-faktor tersebut di atas, faktor lain yang mempengaruhi terjadinya hipertensi antara lain alkohol, gangguan mekanisme pompa natrium (yang mengatur jumlah cairan tubuh), faktor renin-angiotensin-aldosteron (hormon-hormon yang mempengaruhi tekanan darah).

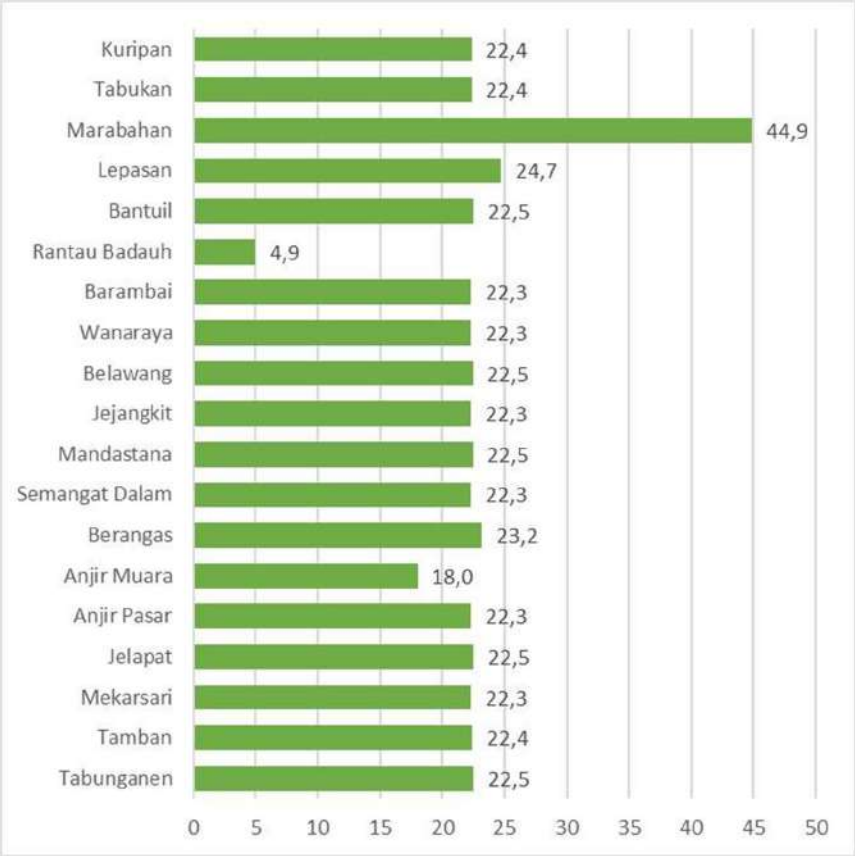
Hipertensi adalah masalah kesehatan masyarakat. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat memicu timbulnya penyakit degeneratif, seperti gagal jantung congestive, gagal ginjal, dan penyakit vaskuler. Hipertensi disebut "*silent killer*" karena sifatnya asimptomatik dan setelah beberapa tahun menimbulkan stroke yang fatal atau penyakit jantung. Meskipun tidak dapat diobati, pencegahan dan penatalaksanaan dapat menurunkan kejadian hipertensi dan penyakit yang menyertainya. Hipertensi perlu diwaspadai karena kerupakan bahaya diam-diam, tidak ada gejala atau tanda khas untuk peringatan dini bagi penderita hypertensi.

Peninggian tekanan darah kadang-kadang merupakan satu-satunya gejala pada hipertensi esensial dan tergantung dari tinggi rendahnya tekanan darah, gejala yang timbul dapat berbeda-beda. Kadang-kadang hipertensi esensial berjalan tanpa gejala, dan baru timbul gejala setelah terjadi komplikasi pada organ target seperti pada ginjal, mata, otak dan jantung.

Perjalanan penyakit hipertensi sangat berlahan, penderita hipertensi mungkin tidak menunjukkan gejala selama bertahun – tahun. Masa laten ini menyelubungi perkembangan penyakit sampai terjadi kerusakan organ yang bermakna. Bila terdapat gejala biasanya hanya bersifat spesifik, misalnya sakit kepala atau pusing. Gejala lain yang sering ditemukan adalah epistaksis, mudah marah, telinga berdengung, rasa berat di tungkuk, sukar tidur, dan mata berkunang-kunang. Apabila hipertensi tidak diketahui dan dirawat dapat

mengakibatkan kematian karena payah jantung, infark miokardium, stroke atau gagal ginjal. Namun deteksi dini dan parawatan hipertensi dapat menurunkan jumlah morbiditas dan mortalitas. Jika hipertensinya berat atau menahun dan tidak diobati, bisa timbul gejala berikut: sakit kepala, kelelahan, mual, muntah, sesak nafas, gelisah, pandangan menjadi kabur.

Gambar 6.16
Jumlah Estimasi Pelayanan Hipertensi
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada tahun 2024 Puskesmas yang tertinggi estimasi masyarakatnya mendapat pelayanan penderita darah tinggi adalah Puskesmas Marabahan dengan estimasi 44,9% dan terendah adalah Puskesmas Rantau Badauh dengan estimasi 4,9% (*Lihat Lampiran Tabel 75).*

F. DIABETES MELLITUS (DM)

Diabetes Mellitus (DM) yang juga dikenal sebagai penyakit kencing manis atau penyakit gula darah adalah golongan penyakit kronis yang dimulai dengan peningkatan kadar gula dalam darah sebagai adanya gangguan sistem metabolisme dalam tubuh, diman organ pancreas tidak mampu memproduksi hormon insulin sesuai kebutuhan tubuh.

Terdapat tiga macam tipe diabetes mellitus, yaitu: 1) Diabetes mellitus tipe I adalah penyakit hiperglikemia akibat ketiadaan absolute insulin. Penyakit ini disebut diabetes mellitus dependen insulin (DMDI). Pengidap penyakit ini harus mendapatkan insulin pengganti; 2) Diabetes mellitus tipe II adalah penyakit hiperglikemia akibat insensitivitas sel terhadap insulin. Kadar insulin mungkin sedikit menurun atau berada dalam rentang normal. Karena insulin tetap dihasilkan oleh sel-sel beta pancreas, maka diabetes mellitus tipe II dianggap sebagai noninsulin dependent diabetes mellitus (NIDDM).3) Diabetes gestasiional terjadi pada wanita hamil yang sebelumnya tidak mengidap diabetes. Sekitar 50% wanita pengidap kelainan ini akan kembali Ke status non diabetes setelah kehamilan berakhir.

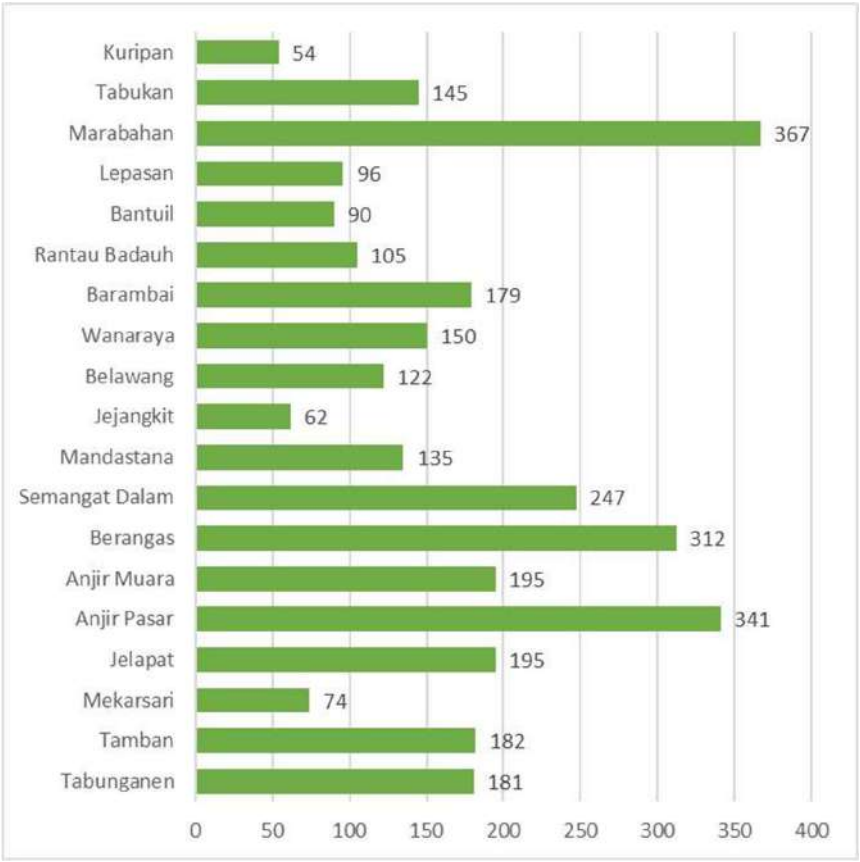
Gejala awal diabetes adalah penderita merasa lemas, tidak bertenaga, ingin makanan yang manis, sering buang air kecil, dan mudah sekali merasa haus. Dan setelah jangka panjang tanpa perawatan memadai, dapat memicu berbagai komplikasi kronis, seperti:

1. Gangguan pada mata dengan potensi berakibat pada kebutaan.
2. Gangguan pada ginjal hingga berakibat pada gagal ginjal.
3. Gangguan pada jardiovaskula, disertai lesi membrane basalis yang dapat diketahui dengan pemeriksaan menggunakan mikroskop elektron.
4. Gangguan pada sistem saraf hingga disfungsi autonom, *foot ulcer*, amputasi, *charcit joint*,dan disfungsi seksual.

Tujuan pengobatan diabetes mellitus adalah secara konsisten menormalkan kadar glukosa darah dengan variasi minimum. Penelitian-penelitian erakhir mengisyaratkan bahwa mempertahankan glukosa darah senormal dan sesering mungkin dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian.

Berikut angka kesakitan penderita Diabetes Melitus yang tercatat pada pada tahun 2024 sebanyak 3.232 Orang penderita DM di Kabupaten Barito Kuala yang terbanyak pada Puskesmas Marabahan dengan jumlah penderita 367 orang dan yang terendah Puskesmas Kuripan dengan jumlah penderita 54 Orang (*Lihat Lampiran Tabel 76).*

Gambar 6.17
Jumlah Penderita DM yang mendapatkan pelayanan Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

G. DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA

Berdasarkan data WHO penyakit kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia, dimana kanker sebagai penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskular.

Di Indonesia, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk. Kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher rahim. Deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dilakukan pada kelompok sasaran perempuan 20 tahun ke atas, namun prioritas program deteksi dini di Indonesia pada perempuan usia 30-50 tahun dengan target 50 % perempuan sampai tahun 2019. Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) yaitu pemeriksaan payudara oleh petugas kesehatan sambil mengajarkan kepada Ibu/klien untuk melakukan SADARI setiap bulannya.

Deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dilaksanakan di fasilitas kesehatan yang telah mempunyai tenaga kesehatan terlati seperti Puskesmas, klinik swasta, Integrasi dengan program lain yaitu Infeksi Saluran Reproduksi/Infeksi Menular Seksual (ISR/IMS), KB (BKKBN).

Untuk pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara tahun 2024 di Kabupaten Barito Kuala, seluruh puskesmas melakukan kegiatan deteksi dini IVA dan Sadanis. Sebanyak 2.126 orang dilakukan pemeriksaan IVA dan Sadanis dari total 51.423 orang perempuan berusia 30-50 tahun.

H. IVA POSITIF DAN TUMOR/BENJOLAN PAYUDARA

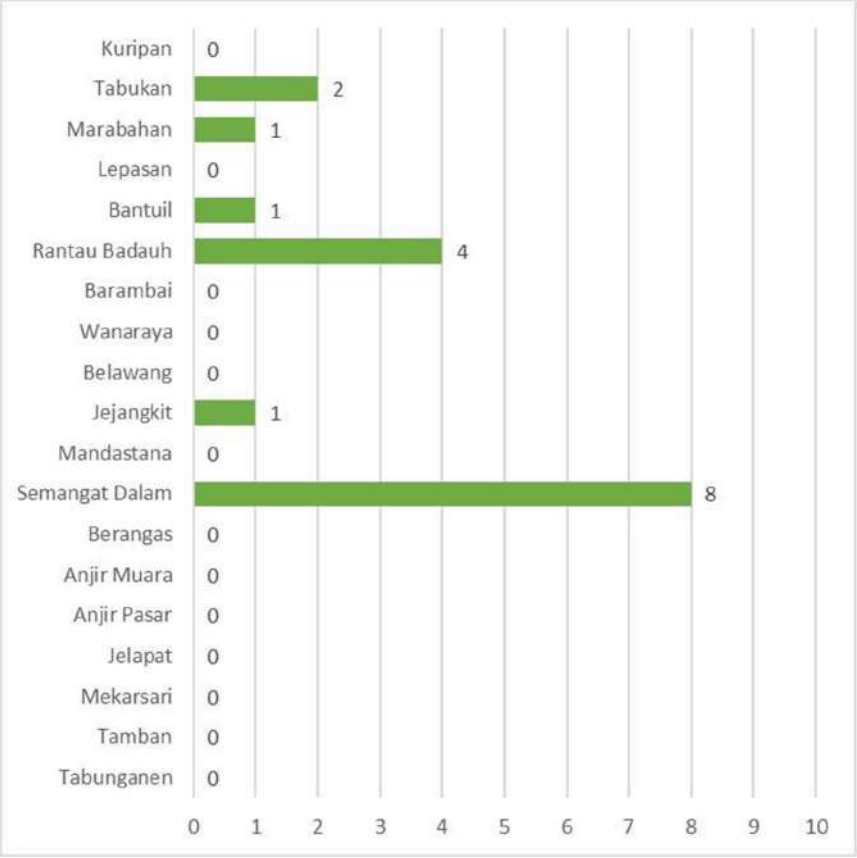
Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan oleh tenaga kesehatan yang sudah dilatih dengan pemeriksaan leher rahim secara visual menggunakan asam asetat yang sudah di encerkan, berarti melihat leher rahim dengan mata telanjang untuk mendeteksi abnormalitas setelah pengolesan asam asetat 3-5%.

Daerah yang tidak normal akan berubah warna dengan batas yang tegas menjadi putih (*acetowhite*), yang mengindikasikan bahwa leher rahim mungkin memiliki lesi prakanker. Tes IVA dapat dilakukan kapan saja dalam siklus menstruasi, termasuk saat menstruasi, dan saat asuhan nifas atau paska keguguran. Pemeriksaan IVA juga dapat dilakukan pada perempuan yang dicurigai atau diketahui memiliki ISR/IMS atau HIV/AIDS.

Deteksi dini kanker Payudara petugas harus peka terhadap perasaan dan kekhawatiran klien sebelum, selama dan setelah melakukan pemeriksaan payudara. Sikap yang tenang dan perhatian dapat membantu kepercayaan klien. Beberapa hal yang memerlukan perhatian pada saat pemeriksaan yaitu: 1). Cara memeriksa kedua payudara dan puting untuk melihat apakah ada perubahan dalam bentuk dan ukuran, bintik-bintik pada kulit, dan keluarnya cairan dari puting; 2). Cara memeriksa kedua payudara dan ketiak apakah terdapat kista atau massa yang menebal dan berisi cairan (tumor).

Berikut Hasil Pemeriksaan Tumor/Benjolan di Kabupaten Barito Kuala (*Lihat Lampiran Tabel 77).*

Gambar 6.18
Hasil Pemeriksaan Tumor/Benjolan
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

I. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT (ODGJ)

Gangguan jiwa menurut Depkes RI adalah suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan pada fungsi jiwa yang menimbulkan penderitaan pada individu dan hambatan dalam melaksanakan peran sosial. Gangguan jiwa atau mental illenes adalah kesulitan yang harus dihadapi oleh seseorang karena hubungannya dengan orang lain, kesulitan karena persepsinya tentang kehidupan dan sikapnya terhadap dirinya sendiri-sendiri (Budiman, 2010). Gejala utama atau gejala yang paling menonjol pada gangguan jiwa

terdapat pada unsur kejiwaan, tetapi penyebab utamanya mungkin dibadan (somatogenik), di lingkungan sosial (sosiogenik), ataupun psikis (psikogenik),

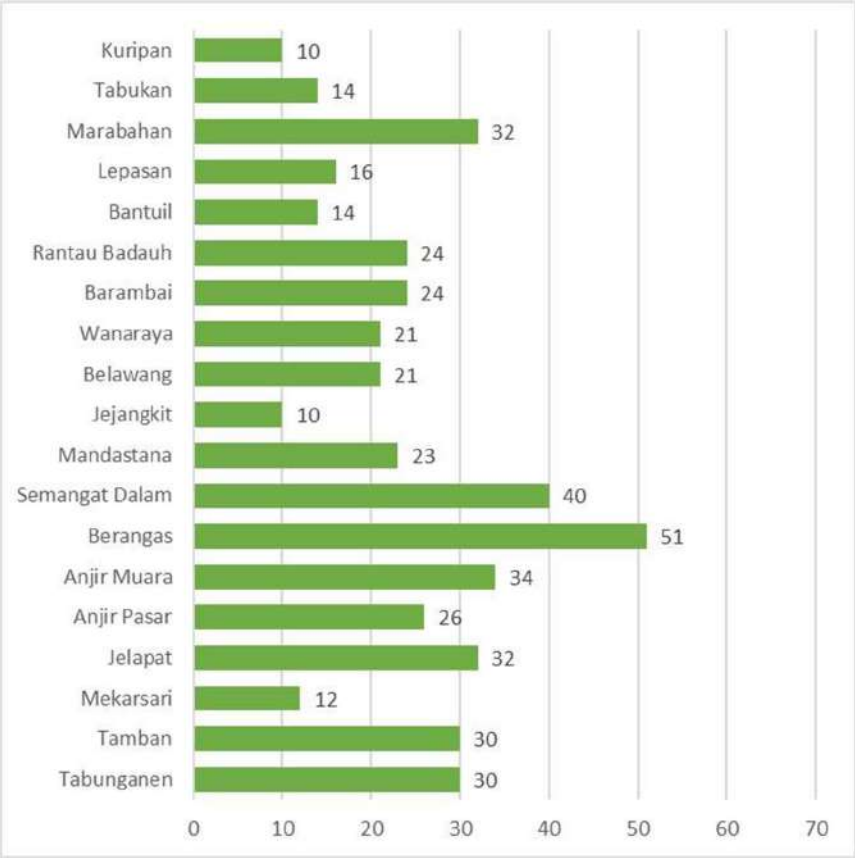
Petugas kesehtan merasa prihatin saat mendengar berbagai stigmatisasi dan diskriminasi yang masih sering dialami oleh anggota masyarakat yang dinilai berbeda dengan masyarakat pada umumnya, termasuk orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), antara lain dikeluarkan dari sekolah, diberhentikan dari pekerjaan, diceraikan oleh pasangan, hingga ditelantarkan oleh keluarga, bahkan dipasung, serta dirampas harta bendanya.

Untuk itu seluruh jajaran kesehatan beserta mengajak untuk segera dapat melaksanakan Empat Seruan Nasional Stop Stigma dan Diskriminasi terhadap ODGJ, yaitu: 1) Tidak melakukan stigmatisasi dan diskriminasi kepada siapapun juga dalam pelayanan kesehatan; 2) Tidak melakukan penolakan atau menunjukkan keengganan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada ODGJ; 3) Senantiasa memberikan akses masyarakat pada pelayanan kesehatan, baik akses pemeriksaan, pengobatan, rehabilitasi maupun reintegrasi ke masyarakat pasca perawatan di rumah sakit jiwa atau di panti sosial; serta 4) Melakukan berbagai upaya promotif dan preventif untuk mencegah terjadinya masalah kejiwaan, mencegah timbulnya dan/atau kambuhnya gangguan jiwa, meminimalisasi faktor risiko masalah kesehatan jiwa, serta mencegah timbulnya dampak psikososial.

Untuk menyikapi masalah kesehatan jiwa di Indonesia, Pemerintah dan masyarakat telah melakukan upaya-upaya, antara lain: 1) Menerapkan sistem pelayanan kesehatan jiwa yang komprehensif, terintegrasi, dan berkesinambungan di masyarakat; 2) Menyediakan sarana, prasarana, dan sumberdaya yang diperlukan untuk pelayanan kesehatan jiwa di seluruh wilayah Indonesia, termasuk obat, alat kesehatan, dan tenaga kesehatan dan non-kesehatan terlatih; 3) Menggerakkan masyarakat untuk melakukan upaya preventif dan promotif serta deteksi dini gangguan jiwa dan melakukan upaya rehabilitasi serta reintegrasi OGDJ ke masyarakat.

Untuk di Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2024 tercatat ada 464 orang yang dilayani penderita ODGJ yang semuanya tidak ada yang terpasung. Ini meningkat dibanding tahun 2023 yaitu hanya 448 orang Berikut gambaran per Puskesmas yang terlayani penderita sebagai penderita ODGJ pada tahun 2024 (*Lihat Lampiran Tabel 78)*.

Gambar 6.19
Penderita ODGJ yang terlayani
Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

BAB VII

KEADAAN LINGKUNGAN

A. SARANA AIR MINUM

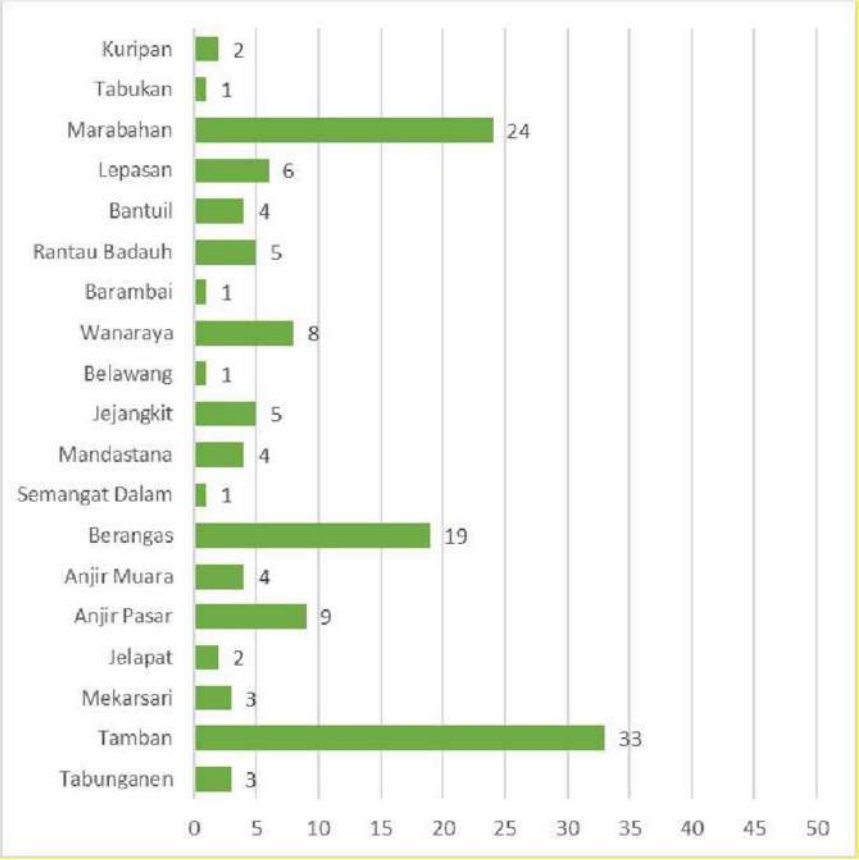
Air merupakan suatu sarana utama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, karena air merupakan salah satu media dari berbagai macam penularan. Peningkatan kualitas air minum dengan jalan mengadakan pengelolaan terhadap air yang akan diperlukan sebagai air minum dengan mutlak diperlukan terutama apabila air tersebut berasal dari air permukaan. Pengolahan yang dimaksud bisa dimulai dari yang sangat sederhana sampai yang pada pengolahan yang mahir/lengkap, sesuai dengan tingkat kekotoran dari sumber asal air tesebut. Semakin kotor semakin berat pengolahan yang dibutuhkan, dan semakin banyak ragam zat pencemaran akan semakin banyak pula teknik-teknik yang diperlukan untuk mengolah air tersebut, agar bisa dimanfaatkan sebagai air minum.

Peningkatan kualitas air adalah merupakan syarat kedua setelah kualitas, karena semakin maju tingkat hidup seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat kebutuhan air dari masyarakat tersebut. Untuk keperluan minum maka kebutuhan air rata-rata sebanyak 5 liter/hari, sedangkan secara keseluruhan kebutuhan akan air suatu rumah tangga untuk masyarakat Indonesia diperlukan sebesar 60 liter/hari.

Sarana air bersih yang digunakan oleh masyarakat kabupaten Barito Kuala bersumber pada Ledeng (PDAM), Sumur Bor denga Pompa Tangan (SPT), Sumur Gali Terlindungi (SGL), Penampungan Air Hujan (PAH), Terminal Air (TA) dan lain-lain.

Adapun Jumlah Sarana Air Minum yang ada dan dilakukan inspeksi tahun 2024 oleh Kesehatan Lingkungan berjumlah 135 buah, ini menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu 152 buah. Berikut gambaran dalam diagram,

Gambar 7.1
Jumlah Sarana Air Minum
Per Puskesmas
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

B. SARANA DAN AKSES TERHADAP SANITASI DASAR

Di Kabupaten Barito Kuala masih terdapat keluarga yang menggunakan penampungan akhir kotoran/tinja di sungai, terutama daerah yang sekitar sungai. Namun sebagian besar keluarga khususnya di wilayah perkotaan telah menggunakan penampungan tinja berupa tangki septik.

Sejak Tahun 2008, Kabupaten Barito Kuala ikut serta dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan tujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap sanitasi dengan STBM.

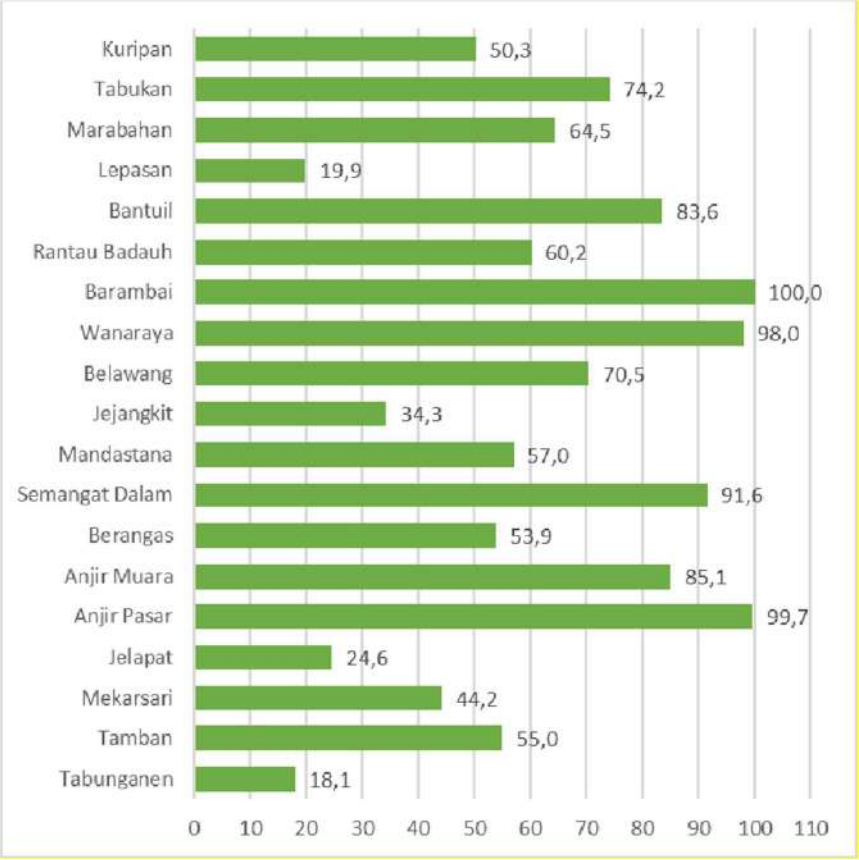
STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak Buang Air Besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Desa yang melaksanakan STBM adalah desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun/RT, mempunyai tim kerja dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju sanitasi total. Sedangkan desa STBM adalah desa yang telah 100% penduduknya melaksanakan pilar STBM.

Pada tahun 2024 hanya ada 33 (16,4%) desa yang melaksanakan STBM ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 ada 201 desa (100%) sudah melaksanakan STBM. Dari 201 desa tersebut ada 37 desa (18,4%), yang melaksanakan Desa Stop BABS.

Persentase cakupan akses KK SBS terhadap fasilitas sanitasi di Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2024 sebesar 70,1%. Gambaran cakupan akses terhadap fasilitas sanitasi selama periode 2024 per puskesmas dilihat pada gambar di bawah ini (*Lihat Lampiran 81).*

Gambar 7.2
Cakupan Akses KK SBS Terhadap
Pelayanan Sanitasi
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan akses KK SBS terhadap fasilitas sanitasi yang tertinggi dari Puskesmas Barambai dengan cakupan sebesar 100,0% dan yang terendah di Puskesmas Tabunganen dengan cakupan 18,1%.

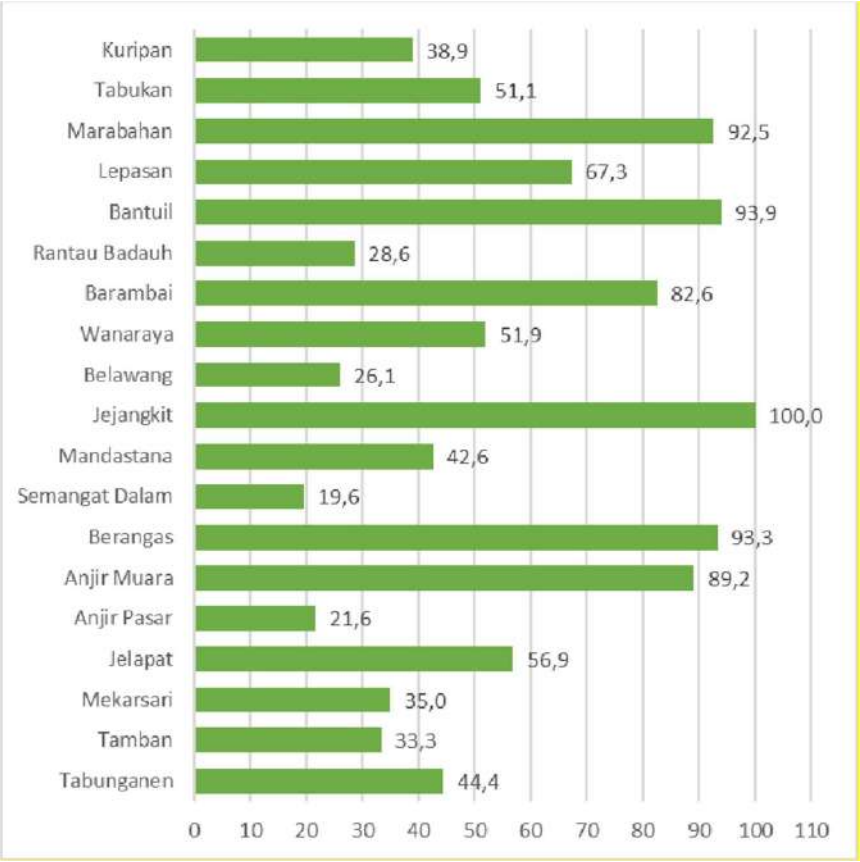
C. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) merupakan suatu sarana yang dikunjungi oleh banyak orang dan dikhawatirkan dapat menjadi tempat penyebaran penyakit. Tempat-tempat yang dapat dikategorikan sebagai TPP meliputi: jasa boga, restoran/rumah makan, depo air minum dan makanan jajanan.

Sedangkan yang dimaksud TPP sehat adalah tempat-tempat umum dan pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu : memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai (luas ruang) yang sesuai dengan banyaknya pengunjung, serta memiliki pencahayaan ruang yang sesuai.

Tahun 2024 persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sebesar 54,8% atau sekitar 743 TPP dari total 1.357 TPP yang terdaftar *(Lihat Lampiran Tabel 84).*

Gambar 7.3
Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)
Yang Memenuhi Syarat
Tahun 2024



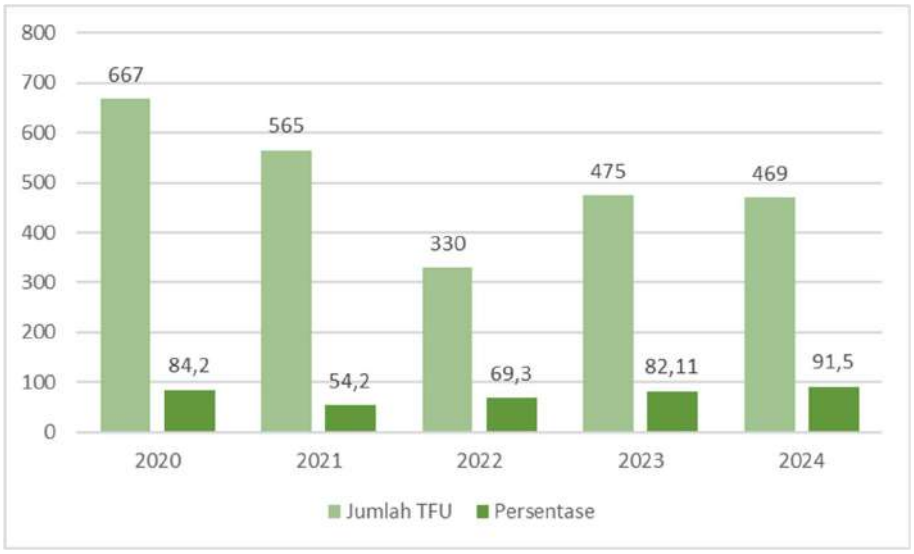
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)

Sama seperti TPP, Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) merupakan suatu sarana yang dikunjungi oleh banyak orang dan dikhawatirkan dapat menjadi tempat penyebaran penyakit. Tempat-tempat yang dapat dikategorikan sebagai TFU meliputi; Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan dan Hotel.

Terjadi penurunan jumlah TFU dimana pada tahun 2024 ada 469 buah TFU sedangkan tahun 2023 ada 475 buah, Sedangkan TFU yang sudah memenuhi syarat kesehatan sebesar 91,5% *(Lihat Lampiran Tabel 83).*

Gambar 7.4
Jumlah & Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

BAB VIII

PENUTUP

Berdasarkan data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Barito Kuala tahun 2024 beberapa kesimpulan dapat ditarik.

Pertama, pencapaian tujuan umum Profil Kesehatan Kabupaten Barito Kuala sudah terpenuhi. Penyajian data tentang total alokasi dana kesehatan baik yang bersumber dari APBD, APBN dan sumber lainnya disajikan secara transparan. Pencantuman data keuangan dalam profil ini merupakan salah satu wujud "*Public Accountability*" dan sekaligus sebagai salah satu bentuk pelaksanaan "*Good Governance*".

Ada hubungan yang bermakna antara alokasi sumber daya baik dana maupun personil terhadap pencapaian target. Misalnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di pedesaan sangat ditentukan oleh keberadaan dan kompetensi Bidan Desa. Oleh karena itu, penetapan target yang ingin dicapai harus disesuaikan dengan input sumber daya (dana dan personil) yang dialokasikan pada tahun tersebut. Hasil pencapaian target dalam tahun 2023 dapat dibaca dalam profil ini.

Kedua, pencapaian tujuan khusus profil ini juga sudah terpenuhi meskipun data yang disajikan diduga ada yang masih "*Underreported*". Berdasarkan angka-angka dalam profil ini dibandingkan dengan Target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023-2026.

Ketiga, Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala dapat dipantau menggunakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan yaitu Pelayanan Ibu Hamil, Pelayanan Ibu Bersalin, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir, Pelayanan Kesehatan Balita, Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar, Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif, Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut, Pelayanan Pada Kesehatan Penderita Hypertensi, Pelayanan Pada Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM), Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODJG) Berat, Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

(TBC) dan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi Virus yang melemahkan Daya Tahan Tubuh (HIV).

Keempat, Profil Kesehatan Kabupaten Barito Kuala ini diharapkan mampu untuk dijadikan bahan pertimbangan penyusunan perencanaan kesehatan tahun 2023 ke atas, mengingat data-data yang disajikan cukup lengkap serta masih relevan. Dengan menggunakan data-data objektif yang ada, diharapkan perencanaan program kesehatan dapat lebih terarah dan berkesinambungan.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			2,426	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			201	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	167,086	162,713	329,799	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			136.0	Jiwa/Km^2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			41.5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102.7		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	23.3	22.9	23.1	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	16.3	15.9	16.1	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	10.5	10.5	10.5	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	3.6	3.9	3.7	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	8.3	8.3	8.3	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.3	0.2	0.3	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			9	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			12	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			62	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			29	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			4	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			1	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	54.0	79.1	66.4	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1.3	1.7	1.5	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	42.6	30.3	35.6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	16.9	14.0	15.3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			29.1	%	Tabel 8
25	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			36.2	Kali	Tabel 8
26	*Turn of Interval* (TOI) di RS			7.2	Hari	Tabel 8
27	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			2.9	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			95	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			95.00	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			80	%	Tabel 11
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
31	Jumlah Posyandu			385	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100.0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1.8	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			212	Posbindu PTM	Tabel 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
35	Jumlah Dokter Spesialis	8	9	17	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	30	33	63	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			24	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	11	17	28	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		364		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		110		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	140	210	350	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			106	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	24	27	51	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	12	19	31	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	4	45	49	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	8	39	47	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	5	4	9	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	2	1	3	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	3	4	36	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	9	24	33	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	11	25	36	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	20	49	69	Orang	Tabel 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			99.0 %		Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp 285,218,003,786	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			12.4 %		Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp 461,721.88	Rp	Tabel 20
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
58	Jumlah Lahir Hidup	2,072	1,871	3,943	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6.7	6.9	6.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		127		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		72.1		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		66.4		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		66.4		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		64.5		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		64.2		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		65.0		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		99.4		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		68.5		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		68.5		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		127.8		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			101.6	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			53.5	%	Tabel 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
74	Jumlah Kematian Neonatal	16	6	22	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7.7	3.2	5.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	19	8	27	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9.2	4.3	6.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	20	8	28	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	9.7	4.3	7.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.2	5.9	5.0	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.5	99.8	99.6	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.6	99.0	98.3	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			76.0	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	73.2	73.5	73.3	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			#DIV/0!	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	77.0	81.3	79.0	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	78.3	82.8	80.5	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			98.0	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			97.9	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			98.0	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			94.4	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			68.6	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	99.1	99.2	99.1	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			12.0	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			8.6	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5.9	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1.2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			97.2	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			97.5	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			93.7	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			103.7	%	Tabel 49
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	87.1	87.1	87.1	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	36.4	98.0	67.2	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	79.1	102.1	90.9	%	Tabel 54
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			90.66	%	Tabel 56
107	*Treatment Coverage* TBC			45.73	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			54.31	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	66.9	73.8	69.4	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	31.9	43.5	81.5	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	78.7	85.7	81.5	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5.0	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			31.3	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100.0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	7	1	8	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			88	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			112.4	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			161.2	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			53.0	%	Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.8	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	11	1	12	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	7	1	4	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			83.3	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			16.7	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6.1	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0.4	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4.0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	*Case fatality rate* difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	27	27	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	18	23	41	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	5.5	7.0	12.4	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
141	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			26.4	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0.0	3.0	1.1	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 73
146	*Case fatality rate* malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	1	1	2	Kasus	Tabel 67
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	23.1	22.7	22.9	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			116.1	%	Tabel 69
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2.0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.1		%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1.5		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100.0	%	Tabel 71
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			594	Jumlah kunjungan pasien rawat	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			1742	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap				%	Tabel 79c
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya			66.8	%	Tabel 80
159	KK Stop BABS (SBS)			70.1	%	Tabel 81
160	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			70.1	%	Tabel 81
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	%	Tabel 81
162	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			18.4	%	Tabel 82
163	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			79.0	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			59.9	%	Tabel 82
165	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			27.8	%	Tabel 82
166	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			4.1	%	Tabel 82
167	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			16.4	%	Tabel 82
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai			91.5	%	Tabel 83
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat			74.1	%	Tabel 84

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	63.04.01	TABUNGANEN	228.8	14	-	14	21,199	7,427	2.85	92.67
2	63.04.02	TAMBAN	170.9	16	-	16	33,202	6,542	5.08	194.27
3	63.04.13	MEKARSARI	134.4	9	-	9	18,871	10,669	1.77	140.37
4	63.04.03	ANJIR PASAR	108.2	15	-	15	17,967	6,646	2.70	166.07
5	63.04.04	ANJIR MUARA	92.0	15	-	15	23,437	7,773	3.02	254.89
6	63.04.05	ALALAK	102.1	15	3	18	65,537	17,410	3.76	642.14
7	63.04.06	MANDASTANA	115.5	14	-	14	18,408	4,704	3.91	159.35
8	63.04.17	JEJANGKIT	165.4	7	-	7	6,903	2,006	3.44	41.75
9	63.04.08	BELAWANG	72.1	13	-	13	14,513	4,788	3.03	201.21
10	63.04.16	WANARAYA	156.3	13	-	13	15,291	4,443	3.44	97.85
11	63.04.14	BARAMBAI	163.1	11	-	11	16,543	5,336	3.10	101.42
12	63.04.07	RANTAU BADAUH	129.1	9	-	9	17,258	5,737	3.01	133.66
13	63.04.09	CERBON	118.6	8	-	8	10,365	3,188	3.25	87.41
14	63.04.10	BAKUMPAI	182.0	8	1	9	11,300	4,574	2.47	62.09
15	63.04.15	MARABAHAN	177.4	8	2	10	23,194	5,745	4.04	130.77
16	63.04.12	TABUKAN	168.7	11	-	11	9,645	2,890	3.34	57.19
17	63.04.11	KURIPAN	141.4	9	-	9	6,166	2,060	2.99	43.59
KABUPATEN/KOTA			**2,425.8**	**195**	**6**	**201**	**329,799.0**	**101,938.0**	**3.2**	**136.0**

Sumber: - Kabupaten Barito Kuala Dalam Angka Tahun 2025, BPS

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	11,057	10,340	21,397	106.9
2	5 - 9	13,736	13,090	26,826	104.9
3	10 - 14	14,816	14,028	28,844	105.6
4	15 - 19	13,161	12,669	25,830	103.9
5	20 - 24	14,702	13,400	28,102	109.7
6	25 - 29	11,961	10,890	22,851	109.8
7	30 - 34	13,037	12,225	25,262	106.6
8	35 - 39	12,669	12,724	25,393	99.6
9	40 - 44	13,342	13,293	26,635	100.4
10	45 - 49	12,646	12,876	25,522	98.2
11	50 - 54	11,103	11,220	22,323	99.0
12	55 - 59	9,134	9,048	18,182	101.0
13	60 - 64	6,589	6,399	12,988	103.0
14	65 - 69	4,162	4,416	8,578	94.2
15	70 - 74	2,624	2,542	5,166	103.2
16	75+	2,347	3,553	5,900	66.1
KABUPATEN/KOTA		**167,086**	**162,713**	**329,799**	**102.7**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**41.5**	

Sumber: - Kabupaten Barito Kuala Dalam Angka Tahun 2025, BPS

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	127,477	125,255	252,732			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	127,477	125,255	252,732	100.0	100.0	100.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI	48,049	47,914	95,963	37.7	38.3	38.0
	c. SMP/ MTs	29,719	28,739	58,458	23.3	22.9	23.1
	d. SMA/ MA	20,783	19,914	40,697	16.3	15.9	16.1
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	13,376	13,148	26,524	10.5	10.5	10.5
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	-	-	-	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	4,574	4,863	9,437	3.6	3.9	3.7
	h. S1/DIPLOMA IV	10,596	10,409	21,005	8.3	8.3	8.3
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	380	268	648	0.3	0.2	0.3

Sumber: - Kabupaten Barito Kuala Dalam Angka Tahun 2025, BPS

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	-		1	-	-	-	-	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	9	-	-	-	-	9
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	67	-	-	-	-	67
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	10	-	-	-	-	10
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	12	-	-	-	-	12
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	62	-	-	-	-	62
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	-	-	-	4	-	-	-	4
2	KLINIK UTAMA	-	-	1	-	-	-	-	1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	-	-	-	-	-	20	-	20
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	-	-	-	-	-	8	-	8
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	-	-	-	-	-	-	-	-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	-	-	-	-	-	3	-	3
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	-	-	-	-	-	-	-	-
8	GRIYA SEHAT	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PANTI SEHAT	-	-	-	-	-	-	-	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	1	-	-	-	-	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	-	-	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	-	-	-	-	-	-	-	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	-	-	-	-	-	-	-	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	-	-	-	-	-	-	-	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	-	-	-	-	-	-	-	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	-	-	-	-	-	1	-	1
	APOTEK	-	-	-	-	-	29	-	29
10	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	14	-	14
11	TOKO ALKES	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**90,164**	**128,667**	**218,831**	**2,119**	**2,846**	**4,965**	**1,844**	**1,565**	**3,409**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**167,086**	**162,713**	**329,799**	**167,086**	**162,713**	**329,799**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**54.0**	**79.1**	**66.4**	**1.3**	**1.7**	**1.5**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
	1. Kuripan	837	1,065	1,902	-	-	-	63	61	124
	2. Tabukan	1,416	2,238	3,654	-	-	-	89	43	132
	3. Marabahan	7,066	10,085	17,151	-	-	-	81	37	118
	4. Lepasan	1,693	2,757	4,450	-	-	-	19	88	107
	5. Bantuil	3,844	5,833	9,677	-	-	-	49	98	147
	6. Rantau Badauh	3,806	5,975	9,781	-	-	-	155	95	250
	7. Mandastana	2,940	4,589	7,529	-	-	-	16	16	32
	8. Jejangkit	932	2,067	2,999	-	-	-	27	16	43
	9. Semangat Dalam	7,682	11,038	18,720	-	-	-	141	134	275
	10. Berangas	7,136	11,557	18,693	-	-	-	117	90	207
	11. Anjir Muara	1,829	3,009	4,838	-	-	-	18	18	36
	12. Anjir Pasar	6,009	7,204	13,213	-	-	-	20	6	26
	13. Barambai	4,014	6,518	10,532	29	40	69	22	6	28
	14. Belawang	3,111	4,630	7,741	-	-	-	38	17	55
	15. Wanaraya	2,329	3,758	6,087	-	-	-	28	32	60
	16. Jelapat	4,911	6,680	11,591	-	-	-	175	116	291
	17. Tamban	4,739	6,999	11,738	43	66	109	20	10	30
	18. Mekarsari	2,889	4,798	7,687	67	90	157	22	22	44
	19. Tabunganen	3,202	6,259	9,461	15	10	25	15	15	30
	dst									
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Polres Barito Kuala	1,761	116	1,877	-	-	-	-	-	-
	2. Klinik Polkes	62	58	120	-	-	-	-	-	-
	3									
	dst									
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. TPM dr. Rian Malasari	315	340	655	-	-	-	-	-	-
	2. TPMD dr. Dina Aulia Fakhrina	133	120	253	-	-	-	-	-	-
	3. TPMD dr. Erie Wahyu C.R	2,344	1,154	3,498	-	-	-	-	-	-
	4. TPMD dr. Mardiati	545	1,517	2,062	-	-	-	-	6	6
	5. TPMD dr. Yuli Rakhmawati	109	210	319	-	-	-	-	-	-
	6. TPMD dr. Azizah Swi Widari	1,674	1,354	3,028	-	-	-	1	-	1
	7. TPMD dr. Yulia Fitriani	3,623	3,022	6,645	-	-	-	-	-	-
	8. TPMD dr.Fitri Astuti	1,091	1,440	2,531	-	-	-	-	-	-
	5.									
	dst									
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. OC Dental Care	31	69	100	-	-	-	-	-	-
	2. TPM drg.Widya Rachmawati	286	1,159	1,445	-	-	-	-	-	-
	3. Drg Faisol	1,135	1,216	2,351	-	-	-	-	-	

	4. TPMDG Didi Dahlan A	786	942	1,728	-	-	-	-	-	
	3									
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Bidan Zessy		770	770	-	-	-	-	-	-
	2. Bidan Purwanti	146	1,476	1,622	-	26	26	-	-	-
	3. Bidan Noraniah, S.ST		241	241	-	5	5	-	-	-
	dst									
SUB JUMLAH I		**84,426**	**122,263**	**206,689**	**154**	**237**	**391**	**1,116**	**926**	**2,042**
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Utama Setara	1,882	2,126	4,008	24	45	69	-	-	-
	2									
	3									
	dst									
2	RS Umum									
	1. RSUD H. Abdul Aziz Marabahan	3,856	4,278	8,134	1,941	2,564	4,505	728	639	1,367
	2									
	3									
	dst									
3	RS Khusus									
	1									
	2									
	3									
	dst									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1									
	2									
	3									
	dst									
SUB JUMLAH II		**5,738**	**6,404**	**12,142**	**1,965**	**2,609**	**4,574**	**728**	**639**	**1,367**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1	1	**100.0**

Sumber: Sumber Daya Kesehatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSUD H. ABDUL AZIZ MARABAHAN	125	1,950	2,573	4,523	83	78	161	33	36	69	43	30	36	17	14	15
2																	
3																	
4																	
5																	
KABUPATEN/KOTA		**125**	**1,950**	**2,573**	**4,523**	**83**	**78**	**161**	**33**	**36**	**69**	**43**	**30**	**36**	**17**	**14**	**15**

Sumber: RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD H. ABDUL AZIZ MARABAHAN	125	4,523	13,259	13,248	29	36	7	3
2									
3									
4									
5									
KABUPATEN/KOTA		**125**	**4,523**	**13,259**	**13,248**	**29**	**36**	**7**	**3**

Sumber: RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	v
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	v
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	v
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	v
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	v
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	v
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	v
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	v
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	v
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	v
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	v
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	v
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	v
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	v
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	v
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	v
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	v
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	v
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	x
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL				18
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR				19
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL				**94.74%**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	x
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	x
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			38
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**95.00%**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	x
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			4
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			**80.00%**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
				AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	25	100	-	-	25	14
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	25	100	-	-	25	14
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	13	100	-	-	13	5
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	19	100	-	-	19	7
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	22	100	-	-	22	17
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	28	100	-	-	28	15
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	38	100	-	-	38	11
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	23	100	-	-	23	6
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	20	100	-	-	20	13
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	12	100	-	-	12	7
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	19	100	-	-	19	13
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	18	100	-	-	18	14
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	22	100	-	-	22	19
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	17	100	-	-	17	9
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	23	100	-	-	23	8
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	19	100	-	-	19	11
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	19	100	-	-	19	8
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	14	100	-	-	14	12
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	9	100	-	-	9	9
JUMLAH (KAB/KOTA)				**385**	**100**	**-**	**-**	**385**	**212**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA								**1.8**	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat dan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	-	-	-	3	3	-	3	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	-	-	3	1	4	3	1	4	1	-	1	-	-	-	1	-	1
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	-	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	2	2
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
1			RSUD H. Abdul Aziz Marabahan dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	7	9	16	10	9	19	17	18	35	4	3	7			-	4	3	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				1		1	6	2	8	7	2	9	1	-	1			-	1	-	1
JUMLAH (KAB/KOTA)				**8**	**9**	**17**	**30**	**33**	**63**	**38**	**42**	**80**	**11**	**17**	**28**	**-**	**-**	**-**	**11**	**17**	**28**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK						**5.2**			**19.1**			**24.3**			**8.5**			**-**			**8.5**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
				L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	11	4	15	15
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	5	11	16	22
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	6	11	17	10
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	4	5	9	14
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	7	9	16	21
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	6	4	10	23
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	6	5	11	15
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	5	1	6	15
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	5	4	9	22
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	3	4	7	11
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	5	7	12	18
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	4	5	9	19
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	4	5	9	18
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	6	8	14	18
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	4	5	9	13
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	6	3	9	18
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	2	8	10	20
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	2	7	9	16
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	4	1	5	13
1			RSUD H. Abdul Aziz Marabahan dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	35	59	94	35
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				10	44	54	8
JUMLAH (KAB/KOTA)				**140**	**210**	**350**	**364**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK						**106.1**	**110.4**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	1	1	2	-	1	1	-	3	3
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	1	2	3	1	-	1	-	3	3
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	1	1	2	1	-	1	1	1	2
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	1	1	2	1	1	2	-	2	2
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	1	2	3	-	1	1	-	4	4
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	1	1	2	-	2	-	3	3
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	3	1	4	1	1	2	1	2	3
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	-	3	3	-	1	1	1	1	2
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	1	1	-	1	1	-	1	1
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	1	1	2	1	-	1	-	2	2
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	4	1	5	1	-	1	1	1	2
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	1	-	1	-	1	1	-	2	2
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	1	1	1	-	1	-	2	2
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	1	-	1	-	2	2	-	1	1
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	1	1	2	2	-	2	-	2	2
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	1	1	-	-	-	-	2	2
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	2	-	2	-	2	2	-	2	2
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	1	1	-	2	2	-	1	1
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	2	3	5	-	1	1	-	2	2
1			RSUD H. Abdul Aziz Marabahan dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	-	2	2	-	4	4	-	5	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				4	3	7	1	1	2	-	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)				**24**	**27**	**51**	**12**	**19**	**31**	**4**	**45**	**49**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK						**15.5**			**9.4**			**14.9**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	3	3
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	3	3
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	3	3
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
1			RSUD H. Abdul Aziz Marabahan dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	4	14	18	5	4	9	2	1	3	2	6	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-	1	1			-			-	-	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)				**8**	**39**	**47**	**5**	**4**	**9**	**2**	**1**	**3**	**4**	**36**	**40**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK						**14.3**			**2.7**			**0.9**			**12.1**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
				TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	1	-	1	1	1	2	2	1	3
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	1	1	2	-	1	1	1	2	3
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	1	1	1		1	1	1	2
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	1	1		1	1	-	2	2
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	1	1	1	-	1	1	1	2
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	1	1	-	1	1	-	2	2
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	1	-	1	-	2	2	1	2	3
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	-	2	2	-	1	1	-	3	3
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	1	1	-	1	1	-	2	2
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	1	1	2	-	1	1	1	2	3
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	1	-	1	1	1	2	2	1	3
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	1	1	1	1	2	1	2	3
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	1	-	1	1	-	1	2	-	2
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	1	1	-	1	1	-	2	2
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	1	1	-	2	2	-	3	3
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	1	1	-	1	1	-	2	2
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	-	1	1	-	1	1	-	2	2
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	-	-	1	-	1	1	-	1
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	1	1	-	-	-	-	1	1
1			RSUD H. Abdul Aziz Marabahan dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	7	8	1	3	4	2	10	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				2	2	4	3	6	9	5	7	12
JUMLAH (KAB/KOTA)				**9**	**24**	**33**	**11**	**25**	**36**	**20**	**49**	**69**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK						**10.0**			**10.9**			**20.9**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
				PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	1	-	1	-	-	-	1	-	1	2	-	2
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	-	-	-	-	-	2	2	4	2	2	4
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	1	1	-	-	-	1	1	2	1	2	3
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	1	-	1	-	-	-	1	-	1	2	-	2
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	1	1	-	-	-	1	2	3	1	3	4
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	2	2
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	1	1	-	-	-	1	-	1	1	1	2
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	2	2
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	1	-	1	-	-	-	-	2	2	1	2	3
1			RSUD H. Abdul Aziz Marabahan dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			-			-			-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-	-	-	-	-	-	9	7	16	9	7	16
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				4	9	13	-	-	-	17	16	33	21	25	46
JUMLAH (KAB/KOTA)				**8**	**18**	**26.0**	**-**	**-**	**-**	**34**	**33**	**67.0**	**42.0**	**51.0**	**93.0**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	108,797	32.99
2	PBI APBD	104,381	31.65
SUB JUMLAH PBI		213,178	**64.64**
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	74,730	22.66
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	33,755	10.24
3	Bukan Pekerja (BP)	4,719	1.43
SUB JUMLAH NON PBI		113,204	**34.33**
JUMLAH (KAB/KOTA)		326,382	**98.96**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN		
		Rupiah		%
1	*2*	*3*		*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	**Rp**	**285,218,003,786.00**	100.0
	a. Belanja Langsung	**Rp**	**115,303,107,805.00**	
	b. Belanja Tidak Langsung	**Rp**	**132,942,590,981.00**	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	**Rp**	**36,972,305,000.00**	
	- DAK fisik	Rp	9,420,167,000.00	
	1. Reguler	Rp	9,420,167,000.00	
	2. Penugasan			
	3. Afirmasi			
	- DAK non fisik	**Rp**	**27,552,138,000.00**	
	1. BOK	Rp	27,552,138,000.00	
	2. Akreditasi			
	3. Jampersal			
2	APBD PROVINSI	Rp	-	-
	a. Belanja Langsung			
	b. Belanja Tidak Langsung			
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK			
3	APBN :	Rp	-	-
	a. Dana Dekonsentrasi			
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi			
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)			-
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)			
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*			-
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		**Rp**	**285,218,003,786.00**	
TOTAL APBD KAB/KOTA		**Rp**	**2,295,609,355,983.00**	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA				**12.4**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**Rp**	**461,721.88**	

Sumber : Sekretariat

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
				LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	133	1	134	117	1	118	250	2	252
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	133	2	135	102	1	103	235	3	238
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	53	-	53	38	-	38	91	-	91
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	140	1	141	136	1	137	276	2	278
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	106	-	106	104	2	106	210	2	212
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	150	1	151	149	-	149	299	1	300
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	214	3	217	224	4	228	438	7	445
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	295	1	296	222	-	222	517	1	518
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	109	-	109	94	-	94	203	-	203
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	45	-	45	35	-	35	80	-	80
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	88	1	89	68	-	68	156	1	157
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	68	1	69	58	1	59	126	2	128
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	90	-	90	72	-	72	162	-	162
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	88	1	89	74	-	74	162	1	163
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	53	-	53	71	-	71	124	-	124
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	72	1	73	73	1	74	145	2	147
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	167	-	167	142	1	143	309	1	310
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	46	-	46	63	-	63	109	-	109
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	22	1	23	29	1	30	51	2	53
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2,072**	**14**	**2,086**	**1,871**	**13**	**1,884**	**3,943**	**27**	**3,970**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)					**6.7**			**6.9**			**6.8**	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
					JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	250	-	-	1	1
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	235	1	-	1	2
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	91	-	-	-	-
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	276	-	-	1	1
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	210	-	-	-	-
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	299	1	-	-	1
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	438	-	-	-	-
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	517	-	-	-	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	203	-	-	-	-
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	80	-	-	-	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	156	-	-	-	-
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	126	-	-	-	-
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	162	-	-	-	-
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	162	-	-	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	124	-	-	-	-
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	145	-	-	-	-
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	309	-	-	-	-
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	109	-	-	-	-
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	51	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				**3,943**	**2**	**0**	**3**	**5**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)								**126.81**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
				PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				**1**	**2**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**5**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
				JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	392	239	61.0	220	56.1	220	56.1	389.0	228	58.6	241	62.0	236	60.7	246	63.2
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	390	258	66.2	268	68.7	268	68.7	385.0	236	61.3	237	61.6	224	58.2	237	61.6
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	161	112	69.6	95	59.0	95	59.0	161.0	91	56.5	91	56.5	78	48.4	91	56.5
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	425	328	77.2	271	63.8	271	63.8	424.0	272	64.2	281	66.3	282	66.5	281	66.3
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	336	235	69.9	208	61.9	208	61.9	334.0	211	63.2	211	63.2	193	57.8	211	63.2
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	441	293	66.4	333	75.5	333	75.5	437.0	296	67.7	297	68.0	297	68.0	297	68.0
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	672	526	78.3	484	72.0	484	72.0	669.0	443	66.2	444	66.4	441	65.9	444	66.4
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	520	566	108.8	511	98.3	511	98.3	521.0	521	100.0	521	100.0	520	99.8	521	100.0
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	307	236	76.9	239	77.9	239	77.9	305.0	198	64.9	199	65.2	202	66.2	199	65.2
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	132	90	68.2	75	56.8	75	56.8	131.0	75	57.3	75	57.3	65	49.6	75	57.3
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	273	156	57.1	141	51.6	141	51.6	270.0	156	57.8	156	57.8	154	57.0	156	57.8
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	280	158	56.4	114	40.7	114	40.7	280.0	128	45.7	129	46.1	118	42.1	129	46.1
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	310	195	62.9	153	49.4	153	49.4	310.0	160	51.6	160	51.6	159	51.3	160	51.6
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	325	189	58.2	159	48.9	159	48.9	324.0	165	50.9	165	50.9	176	54.3	165	50.9
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	193	152	78.8	133	68.9	133	68.9	193.0	124	64.2	124	64.2	131	67.9	124	64.2
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	209	118	56.5	120	57.4	120	57.4	209.0	144	68.9	144	68.9	141	67.5	144	68.9
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	432	353	81.7	348	80.6	348	80.6	430.0	305	70.9	305	70.9	324	75.3	305	70.9
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	179	125	69.8	118	65.9	118	65.9	178.0	107	60.1	107	60.1	107	60.1	107	60.1
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	114	62	54.4	54	47.4	54	47.4	114.0	52	45.6	52	45.6	48	42.1	52	45.6
JUMLAH (KAB/KOTA)				**6,091**	**4,391**	**72.1**	**4,044**	**66.4**	**4,044**	**66.4**	**6,064.0**	**3,912**	**64.5**	**3,939**	**65.0**	**3,896**	**64.2**	**3,944**	**65.0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	392	-	-	187	47.7	132	33.7	30	7.7	16	4.1	365	93.1
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	390	-	-	7	1.8	104	26.7	151	38.7	219	56.2	481	123.3
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	161	-	-	8	5.0	44	27.3	59	36.6	77	47.8	188	116.8
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	425	-	-	2	0.5	26	6.1	89	20.9	133	31.3	250	58.8
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	336	-	-	4	1.2	37	11.0	103	30.7	225	67.0	369	109.8
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	441	-	-	58	13.2	164	37.2	104	23.6	135	30.6	461	104.5
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	672	-	-	-	-	2	0.3	66	9.8	297	44.2	365	54.3
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	520	-	-	156	30.0	555	106.7	124	23.8	59	11.3	894	171.9
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	307	-	-	20	6.5	29	9.4	82	26.7	228	74.3	359	116.9
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	132	-	-	-	-	16	12.1	52	39.4	65	49.2	133	100.8
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	273	-	-	2	0.7	49	17.9	46	16.8	127	46.5	224	82.1
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	280	-	-	30	10.7	125	44.6	108	38.6	34	12.1	297	106.1
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	310	-	-	18	5.8	114	36.8	113	36.5	33	10.6	278	89.7
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	325	-	-	6	1.8	30	9.2	79	24.3	178	54.8	293	90.2
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	193	-	-	35	18.1	99	51.3	48	24.9	25	13.0	207	107.3
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	209	-	-	25	12.0	40	19.1	42	20.1	37	17.7	144	68.9
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	432	-	-	58	13.4	153	35.4	156	36.1	114	26.4	481	111.3
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	179	-	-	38	21.2	54	30.2	47	26.3	40	22.3	179	100.0
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	114	-	-	3	2.6	6	5.3	20	17.5	57	50.0	86	75.4
JUMLAH (KAB/KOTA)				**6,091**	**-**	**-**	**657**	**10.8**	**1,779**	**29.2**	**1,519**	**24.9**	**2,099**	**34.5**	**6,054**	**99.4**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	4,011	-	-	1	0.0	2	0.0	-	-	-	-
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	3,965	-	-	3	0.1	61	1.5	9	0.2	74	1.9
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	1,643	-	-	27	1.6	42	2.6	16	1.0	9	0.5
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	4,324	-	-	5	0.1	87	2.0	8	0.2	1	0.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	3,386	-	-	14	0.4	34	1.0	68	2.0	37	1.1
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	4,455	-	-	6	0.1	6	0.1	7	0.2	12	0.3
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	6,776	-	-	4	0.1	3	0.0	15	0.2	67	1.0
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	5,249	-	-	39	0.7	36	0.7	2	0.0	2	0.0
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	3,107	-	-	6	0.2	35	1.1	34	1.1	30	1.0
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	1,357	-	-	5	0.4	22	1.6	6	0.4	3	0.2
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	2,769	-	-	-	-	5	0.2	2	0.1	4	0.1
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	2,879	-	-	1	0.0	22	0.8	3	0.1	-	-
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	3,125	-	-	3	0.1	14	0.4	3	0.1	1	0.0
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	3,259	-	-	11	0.3	11	0.3	22	0.7	12	0.4
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	1,970	-	-	60	3.0	24	1.2	6	0.3	4	0.2
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	2,171	-	-	4	0.2	16	0.7	11	0.5	7	0.3
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	4,333	-	-	10	0.2	58	1.3	41	0.9	18	0.4
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	1,818	-	-	3	0.2	8	0.4	16	0.9	7	0.4
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	1,184	-	-	1	0.1	9	0.8	27	2.3	6	0.5
JUMLAH (KAB/KOTA)				**61,781**	**-**	**-**	**203**	**0.3**	**495**	**0.8**	**296**	**0.5**	**294**	**0.5**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	4,011	-	-	188	4.7	134	3.3	30	0.7	16	0.4
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	3,965	-	-	10	0.3	165	4.2	160	4.0	293	7.4
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	1,643	-	-	35	2.1	86	5.2	75	4.6	86	5.2
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	4,324	-	-	7	0.2	113	2.6	97	2.2	134	3.1
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	3,386	-	-	18	0.5	71	2.1	171	5.1	262	7.7
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	4,455	-	-	64	1.4	170	3.8	111	2.5	147	3.3
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	6,776	-	-	4	0.1	5	0.1	81	1.2	364	5.4
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	5,249	-	-	195	3.7	591	11.3	126	2.4	61	1.2
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	3,107	-	-	26	0.8	64	2.1	116	3.7	258	8.3
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	1,357	-	-	5	0.4	38	2.8	58	4.3	68	5.0
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	2,769	-	-	2	0.1	54	2.0	48	1.7	131	4.7
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	2,879	-	-	31	1.1	147	5.1	111	3.9	34	1.2
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	3,125	-	-	21	0.7	128	4.1	116	3.7	34	1.1
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	3,259	-	-	17	0.5	41	1.3	101	3.1	190	5.8
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	1,970	-	-	95	4.8	123	6.2	54	2.7	29	1.5
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	2,171	-	-	29	1.3	56	2.6	53	2.4	44	2.0
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	4,333	-	-	68	1.6	211	4.9	197	4.5	132	3.0
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	1,818	-	-	41	2.3	62	3.4	63	3.5	47	2.6
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	1,184	-	-	4	0.3	15	1.3	47	4.0	63	5.3
JUMLAH (KAB/KOTA)				**61,781**	**-**	**-**	**860**	**1.4**	**2,274**	**3.7**	**1,815**	**2.9**	**2,393**	**3.9**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
					IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	392	221	56.4	221	56.4
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	390	268	68.7	268	68.7
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	161	100	62.1	100	62.1
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	425	284	66.8	284	66.8
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	336	203	60.4	203	60.4
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	441	329	74.6	329	74.6
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	672	484	72.0	484	72.0
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	520	507	97.5	507	97.5
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	307	258	84.0	258	84.0
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	132	83	62.9	83	62.9
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	273	141	51.6	141	51.6
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	280	110	39.3	110	39.3
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	310	249	80.3	249	80.3
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	325	163	50.2	163	50.2
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	193	133	68.9	133	68.9
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	209	125	59.8	125	59.8
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	432	343	79.4	343	79.4
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	179	118	65.9	118	65.9
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	114	54	47.4	54	47.4
JUMLAH (KAB/KOTA)				**6,091**	**4,173**	**68.5**	**4,173**	**68.5**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	3,328	10	0.3	2,349	64.2	1,054	28.8	48	1.3	-	-	59	1.6	139	3.8	-	-	3,659	109.9	3	0.1	-	-	-	-	65	1.8
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	3,438	41	1.1	1,780	48.6	1,622	44.3	19	0.5	23	0.6	52	1.4	122	3.3	-	-	3,659	106.4	25	0.7	-	-	3	0.1	81	2.2
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	1,263	11	0.7	787	51.1	577	37.5	54	3.5	19	1.2	20	1.3	71	4.6	-	-	1,539	121.9	3	0.2	-	-	1	0.1	58	3.8
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	4,147	272	4.8	3,028	53.2	1,655	29.1	149	2.6	51	0.9	39	0.7	498	8.7	-	-	5,692	137.3	-	-	-	-	-	-	340	6.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	3,089	15	0.5	1,513	49.6	1,374	45.0	46	1.5	15	0.5	42	1.4	48	1.6	-	-	3,053	98.8	2	0.1	-	-	-	-	24	0.8
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	3,843	36	0.9	2,733	69.0	957	24.2	45	1.1	22	0.6	51	1.3	118	3.0	-	-	3,962	103.1	-	-	-	-	-	-	164	4.1
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	5,758	55	1.0	3,125	57.4	1,982	36.4	79	1.5	10	0.2	49	0.9	141	2.6	-	-	5,441	94.5	10	0.2	-	-	1	0.0	2	0.0
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	5,604	21	0.4	3,439	71.3	1,063	22.1	113	2.3	8	0.2	34	0.7	142	2.9	-	-	4,820	86.0	2	0.0	-	-	1	0.0	440	9.1
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	2,356	11	0.4	1,421	58.0	652	26.6	70	2.9	7	0.3	42	1.7	246	10.0	-	-	2,449	103.9	6	0.2	-	-	-	-	53	2.2
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	1,167	7	0.6	567	48.3	345	29.4	28	2.4	3	0.3	37	3.2	178	15.2	8	0.7	1,173	100.5	10	0.9	-	-	-	-	26	2.2
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	2,442	25	1.2	1,126	53.9	764	36.6	53	2.5	3	0.1	39	1.9	80	3.8	-	-	2,090	85.6	-	-	-	-	-	-	26	1.2
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	2,524	6	0.2	1,705	70.7	509	21.1	84	3.5	4	0.2	13	0.5	91	3.8	-	-	2,412	95.6	-	-	-	-	-	-	1	0.0
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	2,777	16	0.8	961	46.9	772	37.7	63	3.1	2	0.1	87	4.2	149	7.3	-	-	2,050	73.8	-	-	-	-	-	-	205	10.0
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	2,988	64	1.9	1,960	58.5	1,035	30.9	117	3.5	16	0.5	64	1.9	97	2.9	-	-	3,353	112.2	1	0.0	-	-	-	-	72	2.1
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	1,658	26	1.7	572	37.0	759	49.0	67	4.3	3	0.2	47	3.0	72	4.7	2	0.1	1,548	93.4	8	0.5	-	-	-	-	46	3.0
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	1,902	12	0.6	1,082	51.4	715	34.0	55	2.6	32	1.5	19	0.9	190	9.0	-	-	2,105	110.7	-	-	-	-	-	-	55	2.6
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	3,866	52	1.3	1,916	49.1	1,251	32.0	299	7.7	36	0.9	151	3.9	200	5.1	-	-	3,905	101.0	39	1.0	-	-	1	0.0	147	3.8
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	1,597	1	0.1	854	51.4	579	34.8	121	7.3	-	-	44	2.6	63	3.8	-	-	1,662	104.1	-	-	-	-	-	-	18	1.1
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	1,057	5	0.4	662	58.5	339	30.0	49	4.3	-	-	16	1.4	60	5.3	-	-	1,131	107.0	-	-	-	-	-	-	20	1.8
JUMLAH (KAB/KOTA)				**54,804**	**686**	**1.2**	**31,580**	**56.7**	**18,004**	**32.3**	**1,559**	**2.8**	**254**	**0.5**	**905**	**1.6**	**2,705**	**4.9**	**10**	**0.0**	**55,703**	**101.6**	**109**	**0.2**	**-**	**-**	**7**	**0.0**	**1,843**	**3.3**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	3,328	1,902	57.2	1,654	87.0	598	0.2	589	98.5
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	3,438	1,114	32.4	994	89.2	224	0.1	168	75.0
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	1,263	491	38.9	455	92.7	255	0.2	236	92.5
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	4,147	309	7.5	387	125.2	194	0.0	160	82.5
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	3,089	1,542	49.9	1,568	101.7	431	0.1	371	86.1
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	3,843	1,012	26.3	657	64.9	641	0.2	437	68.2
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	5,758	2,079	36.1	3	0.1	1,900	0.3	6	0.3
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	5,604	323	5.8	147	45.5	227	0.0	51	22.5
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	2,356	1,095	46.5	953	87.0	169	0.1	171	101.2
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	1,167	490	42.0	495	101.0	433	0.4	195	45.0
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	2,442	977	40.0	584	59.8	180	0.1	155	86.1
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	2,524	823	32.6	488	59.3	111	0.0	104	93.7
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	2,777	315	11.3	232	73.7	111	0.0	132	118.9
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	2,988	260	8.7	243	93.5	127	0.0	122	96.1
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	1,658	741	44.7	625	84.3	186	0.1	174	93.5
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	1,902	322	16.9	2	0.6	206	0.1	-	-
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	3,866	2,031	52.5	1,774	87.3	739	0.2	570	77.1
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	1,597	790	49.5	750	94.9	531	0.3	422	79.5
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	1,057	392	37.1	403	102.8	150	0.1	170	113.3
JUMLAH (KAB/KOTA)				**54,804**	**17,008**	**31.0**	**12,414**	**73.0**	**7,413**	**0.1**	**4,233**	**57.1**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	389	-	-	176	71.8	58	23.7	3	1.2	-	-	4	1.6	4	1.6	-	-	245	63.0
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	385	-	-	144	69.6	58	28.0	-	-	-	-	2	1.0	3	1.4	-	-	207	53.8
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	161	1	1.4	32	45.1	28	39.4	4	5.6	-	-	2	2.8	4	5.6	-	-	71	44.1
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	424	15	5.2	177	61.5	74	25.7	3	1.0	-	-	7	2.4	12	4.2	-	-	288	67.9
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	334	2	1.2	103	59.9	54	31.4	7	4.1	-	-	6	3.5	-	-	-	-	172	51.5
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	437	1	0.4	262	92.9	5	1.8	5	1.8	-	-	6	2.1	3	1.1	-	-	282	64.5
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	669	-	-	127	76.0	25	15.0	8	4.8	-	-	1	0.6	6	3.6	-	-	167	25.0
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	521	-	-	366	75.6	85	17.6	10	2.1	1	0.2	5	1.0	17	3.5	-	-	484	92.9
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	305	-	-	127	75.6	23	13.7	5	3.0	-	-	6	3.6	7	4.2	-	-	168	55.1
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	131	-	-	43	58.9	2	2.7	5	6.8	-	-	7	9.6	12	16.4	4	5.5	73	55.7
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	270	-	-	63	70.0	8	8.9	14	15.6	-	-	4	4.4	1	1.1	-	-	90	33.3
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	280	-	-	62	65.3	3	3.2	25	26.3	-	-	2	2.1	3	3.2	-	-	95	33.9
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	310	-	-	99	63.1	17	10.8	21	13.4	-	-	17	10.8	3	1.9	-	-	157	50.6
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	324	-	-	91	60.7	33	22.0	21	14.0	-	-	3	2.0	2	1.3	-	-	150	46.3
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	193	-	-	32	38.6	24	28.9	14	16.9	-	-	9	10.8	3	3.6	1	1.2	83	43.0
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	209	-	-	37	46.3	18	22.5	16	20.0	-	-	1	1.3	8	10.0	-	-	80	38.3
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	430	-	-	166	52.5	73	23.1	62	19.6	-	-	9	2.8	6	1.9	-	-	316	73.5
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	178	-	-	52	61.2	6	7.1	18	21.2	-	-	6	7.1	3	3.5	-	-	85	47.8
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	114	-	-	13	43.3	5	16.7	11	36.7	-	-	1	3.3	-	-	-	-	30	26.3
JUMLAH (KAB/KOTA)				**6,064**	**19**	**0.6**	**2,172**	**67.0**	**599**	**18.5**	**252**	**7.8**	**1**	**0.0**	**98**	**3.0**	**97**	**3.0**	**5**	**0.2**	**3,243**	**53.5**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													
						JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	392	78	128	163.3	41	47	17	-	-	-	17	6	-	-	-	35	91	2
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	390	78	127	162.8	53	49	2	-	-	-	6	17	-	-	-	62	64	1
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	161	32	46	142.9	22	1	1	-	-	-	9	1	-	-	12	29	10	7
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	425	85	133	156.5	68	35	17	-	-	-	9	1	-	-	3	73	51	9
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	336	67	56	83.3	25	11	7	-	-	1	10	1	1	-	-	38	16	2
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	441	88	158	179.1	63	60	18	-	-	-	14	3	-	-	-	66	90	2
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	672	134	146	108.6	61	54	6	-	-	-	24	1	-	-	-	90	54	2
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	520	104	165	158.7	89	57	13	1	-	-	5	-	-	-	-	81	83	1
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	307	61	111	180.8	45	35	9	-	-	2	19	1	-	-	-	67	36	8
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	132	26	25	94.7	11	10	1	-	-	-	3	-	-	-	-	3	13	9
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	273	55	52	95.2	25	20	1	-	-	-	6	-	-	-	-	24	25	3
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	280	56	62	110.7	22	20	17	-	-	-	2	1	-	-	-	31	30	1
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	310	62	30	48.4	10	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	4	-
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	325	65	25	38.5	18	1	5	-	-	-	1	-	-	-	-	15	10	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	193	39	78	202.1	37	22	5	-	-	-	-	14	-	-	-	4	2	2
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	209	42	38	90.9	20	13	-	-	-	-	5	-	-	-	-	23	14	1
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	432	86	113	130.8	39	67	2	-	-	-	4	1	-	-	-	65	46	2
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	179	36	5	14.0	3	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2	3	-
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	114	23	59	258.8	21	10	10	-	-	-	9	9	-	-	-	29	27	3
JUMLAH (KAB/KOTA)				**6,091**	**1,218**	**1,557**	**127.8**	**673**	**532**	**131**	**1**	**-**	**3**	**145**	**56**	**1**	**-**	**15**	**763**	**669**	**55**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS													
										BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS		KELAINAN		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
				L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	133	117	250	20	18	38	28	74.7	11	29.3	-	-	-	-	2	5.3	-	-	3	8.0	44	117.3
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	133	102	235	20	15	35	20	56.7	1	2.8	1	2.8	-	-	2	5.7	-	-	-	-	24	68.1
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	53	38	91	8	6	14	2	14.7	1	7.3	3	22.0	-	-	-	-	-	-	2	14.7	8	58.6
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	140	136	276	21	20	41	10	24.2	3	7.2	1	2.4	-	-	2	4.8	-	-	1	2.4	17	41.1
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	106	104	210	16	16	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	150	149	299	23	22	45	3	6.7	1	2.2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	8.9
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	214	224	438	32	34	66	36	54.8	27	41.1	4	6.1	-	-	1	1.5	-	-	-	-	68	103.5
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	295	222	517	44	33	78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	109	94	203	16	14	30	5	16.4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3.3	6	19.7
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	45	35	80	7	5	12	4	33.3	2	16.7	-	-	-	-	1	8.3	-	-	-	-	7	58.3
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	88	68	156	13	10	23	10	42.7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	42.7
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	68	58	126	10	9	19	4	21.2	6	31.7	2	10.6	-	-	-	-	-	-	-	-	12	63.5
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	90	72	162	14	11	24	11	45.3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	45.3
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	88	74	162	13	11	24	4	16.5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	8.2	6	24.7
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	53	71	124	8	11	19	9	48.4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	37.6	16	86.0
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	72	73	145	11	11	22	14	64.4	1	4.6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	69.0
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	167	142	309	25	21	46	15	32.4	-	-	1	2.2	-	-	2	4.3	-	-	-	-	18	38.8
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	46	63	109	7	9	16	14	85.6	6	36.7	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6.1	21	128.4
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	22	29	51	3	4	8	7	91.5	2	26.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	117.6
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2,072**	**1,871**	**3,943**	**311**	**281**	**591**	**196**	**33.1**	**61**	**10.3**	**12**	**2.0**	**-**	**-**	**10**	**1.7**	**-**	**-**	**17**	**2.9**	**296**	**50.0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
				LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
				NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
						BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	1	-	1	-	1
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	2	-	2	-	2	-	-	-	-	-	2	-	2	-	2
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	2	-	2	-	2	-	-	-	-	-	2	-	2	-	2
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	2	-	2	-	2	1	-	1	-	1	3	-	3	-	3
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	1	-	1	-	1
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	1	1	2	-	2	-	1	1	-	1	1	2	3	-	3
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	1	-	1	-	1	1	-	1	-	1	2	-	2	-	2
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	2	-	2	1	3	-	1	1	-	1	2	1	3	1	4
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	1	-	1	-	1	1	-	1	-	1	2	-	2	-	2
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	3	1	4	-	4	1	-	1	-	1	4	1	5	-	5
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				**16**	**3**	**19**	**1**	**20**	**6**	**2**	**8**	**-**	**8**	**22**	**5**	**27**	**1**	**28**
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)				**7.7**		**9.2**	**0.5**	**9.7**	**3.2**		**4.3**	**-**	**4.3**	**5.6**		**6.8**	**0.3**	**7.1**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
				BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	1	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	3	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				**13**	**3**	**-**	**3**	**2**	**-**	**-**	**1**	**2**	**-**	**1**	**1**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
				DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				-	-	-	-	-	-	-	-	-		1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	133	117	250	133	100.0	117	100.0	250	100.0	12	9.0	16	13.7	28	11.2	9	6.8	9	7.7	18	7.2
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	133	102	235	133	100.0	102	100.0	235	100.0	10	7.5	10	9.8	20	8.5	5	3.8	2	2.0	7	3.0
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	53	38	91	53	100.0	38	100.0	91	100.0	1	1.9	1	2.6	2	2.2	-	-	-	-	-	-
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	140	136	276	140	100.0	136	100.0	276	100.0	7	5.0	3	2.2	10	3.6	4	2.9	-	-	4	1.4
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	106	104	210	106	100.0	104	100.0	210	100.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	150	149	299	150	100.0	149	100.0	299	100.0	-	-	3	2.0	3	1.0	-	-	-	-	-	-
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	214	224	438	214	100.0	224	100.0	438	100.0	9	4.2	27	12.1	36	8.2	-	-	-	-	-	-
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	295	222	517	295	100.0	222	100.0	517	100.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	109	94	203	109	100.0	94	100.0	203	100.0	4	3.7	1	1.1	5	2.5	-	-	-	-	-	-
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	45	35	80	45	100.0	35	100.0	80	100.0	3	6.7	1	2.9	4	5.0	-	-	-	-	-	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	88	68	156	88	100.0	68	100.0	156	100.0	6	6.8	4	5.9	10	6.4	3	3.4	1	1.5	4	2.6
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	68	58	126	68	100.0	58	100.0	126	100.0	-	-	4	6.9	4	3.2	1	1.5	1	1.7	2	1.6
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	90	72	162	90	100.0	72	100.0	162	100.0	4	4.4	7	9.7	11	6.8	-	-	-	-	-	-
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	88	74	162	88	100.0	74	100.0	162	100.0	2	2.3	2	2.7	4	2.5	-	-	-	-	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	53	71	124	53	100.0	71	100.0	124	100.0	3	5.7	6	8.5	9	7.3	-	-	-	-	-	-
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	72	73	145	72	100.0	73	100.0	145	100.0	6	8.3	8	11.0	14	9.7	1	1.4	6	8.2	7	4.8
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	167	142	309	167	100.0	142	100.0	309	100.0	9	5.4	6	4.2	15	4.9	1	0.6	-	-	1	0.3
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	46	63	109	46	100.0	63	100.0	109	100.0	8	17.4	6	9.5	14	12.8	1	2.2	4	6.3	5	4.6
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	22	29	51	22	100.0	29	100.0	51	100.0	2	9.1	5	17.2	7	13.7	1	4.5	1	3.4	2	3.9
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2,072**	**1,871**	**3,943**	**2,072**	**100.0**	**1,871**	**100.0**	**3,943**	**100.0**	**86**	**4.2**	**110**	**5.9**	**196**	**5.0**	**26**	**1.3**	**24**	**1.3**	**50**	**1.3**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID					
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	133	117	250	128	96.2	114	97.4	242	96.8	126	94.7	112	95.7	238	95.2	61	45.9	50	42.7	111	44.4
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	133	102	235	133	100.0	102	100.0	235	100.0	126	94.7	102	100.0	228	97.0	48	36.1	30	29.4	78	33.2
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	53	38	91	53	100.0	39	102.6	92	101.1	51	96.2	38	100.0	89	97.8	30	56.6	23	60.5	53	58.2
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	140	136	276	140	100.0	139	102.2	279	101.1	138	98.6	142	104.4	280	101.4	98	70.0	93	68.4	191	69.2
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	106	104	210	106	100.0	104	100.0	210	100.0	107	100.9	105	101.0	212	101.0	80	75.5	82	78.8	162	77.1
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	150	149	299	148	98.7	151	101.3	299	100.0	158	105.3	154	103.4	312	104.3	69	46.0	73	49.0	142	47.5
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	214	224	438	214	100.0	222	99.1	436	99.5	207	96.7	210	93.8	417	95.2	109	50.9	132	58.9	241	55.0
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	295	222	517	295	100.0	222	100.0	517	100.0	269	91.2	211	95.0	480	92.8	232	78.6	171	77.0	403	77.9
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	109	94	203	109	100.0	93	98.9	202	99.5	106	97.2	95	101.1	201	99.0	65	59.6	39	41.5	104	51.2
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	45	35	80	42	93.3	33	94.3	75	93.8	41	91.1	32	91.4	73	91.3	22	48.9	18	51.4	40	50.0
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	88	68	156	87	98.9	68	100.0	155	99.4	86	97.7	65	95.6	151	96.8	41	46.6	22	32.4	63	40.4
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	68	58	126	68	100.0	58	100.0	126	100.0	65	95.6	54	93.1	119	94.4	42	61.8	38	65.5	80	63.5
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	90	72	162	90	100.0	71	98.6	161	99.4	88	97.8	74	102.8	162	100.0	46	51.1	37	51.4	83	51.2
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	88	74	162	88	100.0	74	100.0	162	100.0	88	100.0	78	105.4	166	102.5	38	43.2	29	39.2	67	41.4
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	53	71	124	53	100.0	72	101.4	125	100.8	56	105.7	67	94.4	123	99.2	18	34.0	39	54.9	57	46.0
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	72	73	145	72	100.0	73	100.0	145	100.0	73	101.4	76	104.1	149	102.8	17	23.6	22	30.1	39	26.9
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	167	142	309	167	100.0	142	100.0	309	100.0	171	102.4	147	103.5	318	102.9	113	67.7	93	65.5	206	66.7
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	46	63	109	46	100.0	62	98.4	108	99.1	46	100.0	61	96.8	107	98.2	20	43.5	29	46.0	49	45.0
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	22	29	51	22	100.0	29	100.0	51	100.0	21	95.5	30	103.4	51	100.0	15	68.2	12	41.4	27	52.9
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2,072**	**1,871**	**3,943**	**2,061**	**99.5**	**1,868**	**99.8**	**3,929**	**99.6**	**2,023**	**97.6**	**1,853**	**99.0**	**3,876**	**98.3**	**1,164**	**56.2**	**1,032**	**55.2**	**2,196**	**55.7**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
				JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	250	130	52.0	337	328	97.3
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	235	225	95.7	135	100	74.1
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	91	82	90.1	91	89	97.8
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	276	225	81.5	317	253	79.8
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	210	198	94.3	207	120	58.0
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	299	260	87.0	113	98	86.7
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	438	350	79.9	465	206	44.3
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	517	518	100.2	422	415	98.3
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	203	139	68.5	270	204	75.6
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	80	39	48.8	30	30	100.0
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	156	102	65.4	85	79	92.9
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	126	75	59.5	198	124	62.6
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	162	133	82.1	134	111	82.8
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	162	123	75.9	140	108	77.1
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	124	108	87.1	86	64	74.4
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	145	133	91.7	86	55	64.0
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	309	233	75.4	310	240	77.4
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	109	62	56.9	66	50	75.8
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	51	50	98.0	315	221	70.2
JUMLAH (KAB/KOTA)				**3,943**	**3,185**	**80.8**	**3,807**	**2,895**	**76.0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
							L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	179	165	344	126	70.4	112	67.9	238	69.2
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	179	161	340	126	70.4	102	63.4	228	67.1
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	73	66	139	51	69.9	39	59.1	90	64.7
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	192	176	368	138	71.9	142	80.7	280	76.1
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	151	138	289	107	70.9	105	76.1	212	73.4
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	198	181	379	158	79.8	154	85.1	312	82.3
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	302	276	578	207	68.5	210	76.1	417	72.1
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	239	217	456	269	112.6	211	97.2	480	105.3
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	140	128	268	106	75.7	95	74.2	201	75.0
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	60	56	116	41	68.3	32	57.1	73	62.9
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	125	112	237	86	68.8	65	58.0	151	63.7
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	127	118	245	65	51.2	54	45.8	119	48.6
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	140	128	268	88	62.9	74	57.8	162	60.4
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	146	132	278	88	60.3	78	59.1	166	59.7
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	88	80	168	56	63.6	67	83.8	123	73.2
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	96	89	185	73	76.0	76	85.4	149	80.5
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	194	177	371	171	88.1	147	83.1	318	85.7
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	82	75	157	46	56.1	61	81.3	107	68.2
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	53	48	101	21	39.6	30	62.5	51	50.5
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2,764**	**2,523**	**5,287**	**2,023**	**73.2**	**1,854**	**73.5**	**3,877**	**73.3**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN			#DIV/0!
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN			#DIV/0!
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI			#DIV/0!
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT			#DIV/0!
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR			#DIV/0!
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA			#DIV/0!
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS			#DIV/0!
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM			#DIV/0!
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA			#DIV/0!
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT			#DIV/0!
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG			#DIV/0!
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA			#DIV/0!
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI			#DIV/0!
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH			#DIV/0!
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL			#DIV/0!
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN			#DIV/0!
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN			#DIV/0!
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN			#DIV/0!
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				**0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																					
							HB0																BCG					
							< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total									
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	133	117	250	128	96.2	123	105.1	251	100.4	-	-	-	-	-	-	128	96.2	123	105.1	251	100.4	105	78.9	100	85.5	205	82.0
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	133	102	235	119	89.5	116	113.7	235	100.0	-	-	-	-	-	-	119	89.5	116	113.7	235	100.0	109	82.0	106	103.9	215	91.5
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	53	38	91	46	86.8	45	118.4	91	100.0	-	-	-	-	-	-	46	86.8	45	118.4	91	100.0	47	88.7	46	121.1	93	102.2
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	140	136	276	24	17.1	24	17.6	48	17.4	-	-	-	-	-	-	24	17.1	24	17.6	48	17.4	44	31.4	43	31.6	87	31.5
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	106	104	210	63	59.4	61	58.7	124	59.0	-	-	-	-	-	-	63	59.4	61	58.7	124	59.0	85	80.2	82	78.8	167	79.5
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	150	149	299	149	99.3	144	96.6	293	98.0	-	-	-	-	-	-	149	99.3	144	96.6	293	98.0	146	97.3	141	94.6	287	96.0
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	214	224	438	125	58.4	121	54.0	246	56.2	-	-	-	-	-	-	125	58.4	121	54.0	246	56.2	228	106.5	221	98.7	449	102.5
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	295	222	517	104	35.3	100	45.0	204	39.5	-	-	-	-	-	-	104	35.3	100	45.0	204	39.5	167	56.6	162	73.0	329	63.6
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	109	94	203	109	100.0	106	112.8	215	105.9	-	-	-	-	-	-	109	100.0	106	112.8	215	105.9	117	107.3	113	120.2	230	113.3
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	45	35	80	39	86.7	37	105.7	76	95.0	-	-	-	-	-	-	39	86.7	37	105.7	76	95.0	40	88.9	38	108.6	78	97.5
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	88	68	156	78	88.6	76	111.8	154	98.7	-	-	-	-	-	-	78	88.6	76	111.8	154	98.7	84	95.5	82	120.6	166	106.4
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	68	58	126	62	91.2	60	103.4	122	96.8	-	-	-	-	-	-	62	91.2	60	103.4	122	96.8	66	97.1	64	110.3	130	103.2
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	90	72	162	64	71.1	61	84.7	125	77.2	-	-	-	-	-	-	64	71.1	61	84.7	125	77.2	94	104.4	90	125.0	184	113.6
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	88	74	162	82	93.2	79	106.8	161	99.4	-	-	-	-	-	-	82	93.2	79	106.8	161	99.4	89	101.1	86	116.2	175	108.0
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	53	71	124	32	60.4	30	42.3	62	50.0	-	-	-	-	-	-	32	60.4	30	42.3	62	50.0	38	71.7	36	50.7	74	59.7
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	72	73	145	50	69.4	49	67.1	99	68.3	-	-	-	-	-	-	50	69.4	49	67.1	99	68.3	72	100.0	70	95.9	142	97.9
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	167	142	309	166	99.4	161	113.4	327	105.8	-	-	-	-	-	-	166	99.4	161	113.4	327	105.8	158	94.6	153	107.7	311	100.6
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	46	63	109	55	119.6	53	84.1	108	99.1	-	-	-	-	-	-	55	119.6	53	84.1	108	99.1	59	128.3	56	88.9	115	105.5
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	22	29	51	26	118.2	25	86.2	51	100.0	-	-	-	-	-	-	26	118.2	25	86.2	51	100.0	26	118.2	25	86.2	51	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2,072**	**1,871**	**3,943**	**1,521**	**73.4**	**1,471**	**78.6**	**2,992**	**75.9**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1,521**	**73.4**	**1,471**	**78.6**	**2,992**	**75.9**	**1,774**	**85.6**	**1,714**	**91.6**	**3,488**	**88.5**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																					
							DPT-HB-Hib 3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	179	165	344	78	43.6	74	44.8	152	44.2	78	43.6	74	44.8	152	44.2	124	69.3	119	72.1	243	70.6	124	69.3	119	72.1	243	70.6
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	179	161	340	92	51.4	90	55.9	182	53.5	91	50.8	88	54.7	179	52.6	131	73.2	126	78.3	257	75.6	131	73.2	127	78.9	258	75.9
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	73	66	139	43	58.9	42	63.6	85	61.2	43	58.9	42	63.6	85	61.2	52	71.2	50	75.8	102	73.4	52	71.2	50	75.8	102	73.4
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	192	176	368	69	35.9	67	38.1	136	37.0	69	35.9	66	37.5	135	36.7	124	64.6	120	68.2	244	66.3	125	65.1	120	68.2	245	66.6
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	151	138	289	94	62.3	91	65.9	185	64.0	91	60.3	88	63.8	179	61.9	128	84.8	123	89.1	251	86.9	144	95.4	140	101.4	284	98.3
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	198	181	379	120	60.6	116	64.1	236	62.3	114	57.6	110	60.8	224	59.1	135	68.2	130	71.8	265	69.9	132	66.7	128	70.7	260	68.6
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	302	276	578	231	76.5	223	80.8	454	78.5	226	74.8	219	79.3	445	77.0	237	78.5	229	83.0	466	80.6	229	75.8	221	80.1	450	77.9
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	239	217	456	118	49.4	114	52.5	232	50.9	136	56.9	131	60.4	267	58.6	199	83.3	192	88.5	391	85.7	246	102.9	238	109.7	484	106.1
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	140	128	268	113	80.7	109	85.2	222	82.8	115	82.1	111	86.7	226	84.3	124	88.6	119	93.0	243	90.7	113	80.7	109	85.2	222	82.8
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	60	56	116	38	63.3	37	66.1	75	64.7	38	63.3	37	66.1	75	64.7	38	63.3	36	64.3	74	63.8	38	63.3	37	66.1	75	64.7
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	125	112	237	94	75.2	90	80.4	184	77.6	94	75.2	90	80.4	184	77.6	84	67.2	81	72.3	165	69.6	84	67.2	81	72.3	165	69.6
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	127	118	245	66	52.0	63	53.4	129	52.7	66	52.0	63	53.4	129	52.7	127	100.0	122	103.4	249	101.6	127	100.0	122	103.4	249	101.6
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	140	128	268	77	55.0	74	57.8	151	56.3	76	54.3	74	57.8	150	56.0	122	87.1	118	92.2	240	89.6	117	83.6	113	88.3	230	85.8
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	146	132	278	90	61.6	86	65.2	176	63.3	105	71.9	101	76.5	206	74.1	135	92.5	130	98.5	265	95.3	138	94.5	133	100.8	271	97.5
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	88	80	168	42	47.7	41	51.3	83	49.4	42	47.7	41	51.3	83	49.4	50	56.8	49	61.3	99	58.9	50	56.8	49	61.3	99	58.9
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	96	89	185	50	52.1	49	55.1	99	53.5	48	50.0	46	51.7	94	50.8	51	53.1	49	55.1	100	54.1	47	49.0	45	50.6	92	49.7
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	194	177	371	132	68.0	128	72.3	260	70.1	137	70.6	132	74.6	269	72.5	159	82.0	154	87.0	313	84.4	157	80.9	151	85.3	308	83.0
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	82	75	157	58	70.7	55	73.3	113	72.0	71	86.6	68	90.7	139	88.5	64	78.0	62	82.7	126	80.3	64	78.0	62	82.7	126	80.3
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	53	48	101	25	47.2	25	52.1	50	49.5	25	47.2	25	52.1	50	49.5	43	81.1	42	87.5	85	84.2	47	88.7	45	93.8	92	91.1
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2,764**	**2,523**	**5,287**	**1,630**	**59.0**	**1,574**	**62.4**	**3,204**	**60.6**	**1,665**	**60.2**	**1,606**	**63.7**	**3,271**	**61.9**	**2,127**	**77.0**	**2,051**	**81.3**	**4,178**	**79.0**	**2,165**	**78.3**	**2,090**	**82.8**	**4,255**	**80.5**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
							DPT-HB-Hib 4						CAMPAK RUBELA 2					
							L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	165	163	328	158	95.8	152	93.3	310	94.5	153	92.7	148	90.8	301	91.8
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	162	159	321	74	45.7	72	45.3	146	45.5	85	52.5	83	52.2	168	52.3
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	65	68	133	59	90.8	56	82.4	115	86.5	59	90.8	56	82.4	115	86.5
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	185	181	366	171	92.4	165	91.2	336	91.8	146	78.9	142	78.5	288	78.7
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	134	137	271	140	104.5	135	98.5	275	101.5	143	106.7	138	100.7	281	103.7
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	168	168	336	100	59.5	97	57.7	197	58.6	100	59.5	97	57.7	197	58.6
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	270	276	546	262	97.0	253	91.7	515	94.3	308	114.1	298	108.0	606	111.0
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	182	175	357	171	94.0	166	94.9	337	94.4	206	113.2	199	113.7	405	113.4
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	106	104	210	106	100.0	102	98.1	208	99.0	120	113.2	116	111.5	236	112.4
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	54	51	105	38	70.4	36	70.6	74	70.5	37	68.5	36	70.6	73	69.5
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	111	111	222	59	53.2	57	51.4	116	52.3	59	53.2	57	51.4	116	52.3
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	112	109	221	87	77.7	84	77.1	171	77.4	109	97.3	106	97.2	215	97.3
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	123	120	243	138	112.2	134	111.7	272	111.9	152	123.6	146	121.7	298	122.6
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	123	123	246	125	101.6	120	97.6	245	99.6	135	109.8	129	104.9	264	107.3
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	73	73	146	64	87.7	62	84.9	126	86.3	67	91.8	64	87.7	131	89.7
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	80	79	159	43	53.8	42	53.2	85	53.5	44	55.0	43	54.4	87	54.7
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	163	165	328	125	76.7	120	72.7	245	74.7	133	81.6	128	77.6	261	79.6
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	70	71	141	67	95.7	64	90.1	131	92.9	67	95.7	64	90.1	131	92.9
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	45	46	91	47	104.4	46	100.0	93	102.2	47	104.4	46	100.0	93	102.2
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2,391**	**2,379**	**4,770**	**2,034**	**85.1**	**1,963**	**82.5**	**3,997**	**83.8**	**2,170**	**90.8**	**2,096**	**88.1**	**4,266**	**89.4**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
				JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
					S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	129	128	99.2	1,029	1,027	99.8	1,158.0	1,155	99.7
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	118	117	99.2	970	898	92.6	1,088.0	1,015	93.3
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	89	89	100.0	400	396	99.0	489.0	485	99.2
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	144	144	100.0	1,158	1,158	100.0	1,302.0	1,302	100.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	137	132	96.4	704	665	94.5	841.0	797	94.8
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	141	141	100.0	1,311	1,311	100.0	1,452.0	1,452	100.0
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	201	192	95.5	1,540	1,530	99.4	1,741.0	1,722	98.9
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	316	316	100.0	1,760	1,760	100.0	2,076.0	2,076	100.0
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	82	82	100.0	903	899	99.6	985.0	981	99.6
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	44	43	97.7	356	341	95.8	400.0	384	96.0
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	44	41	93.2	463	440	95.0	507.0	481	94.9
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	84	84	100.0	720	720	100.0	804.0	804	100.0
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	108	106	98.1	792	787	99.4	900.0	893	99.2
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	93	93	100.0	813	786	96.7	906.0	879	97.0
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	82	82	100.0	562	540	96.1	644.0	622	96.6
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	84	84	100.0	547	545	99.6	631.0	629	99.7
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	312	312	100.0	1,592	1,506	94.6	1,904.0	1,818	95.5
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	55	54	98.2	497	472	95.0	552.0	526	95.3
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	39	39	100.0	317	309	97.5	356.0	348	97.8
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2,302**	**2,279**	**99.0**	**16,434**	**16,090**	**97.9**	**18,736.0**	**18,369**	**98.0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	1,783	1,442	1,392	78.1	1,205	67.6	1,193	82.7	737	41.3
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	1,766	1,428	1,192	67.5	1,070	60.6	1,070	74.9	889	50.3
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	732	591	477	65.2	415	56.7	399	67.5	343	46.9
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	1,926	1,554	1,496	77.7	1,459	75.8	1,438	92.5	637	33.1
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	1,506	1,215	896	59.5	997	66.2	938	77.2	425	28.2
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	1,982	1,599	1,584	79.9	1,344	67.8	2,410	150.7	625	31.5
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	3,015	2,434	2,070	68.7	1,810	60.0	1,679	69.0	1,317	43.7
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	2,331	1,885	2,269	120.4	2,324	99.7	2,346	124.5	2,261	97.0
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	1,383	1,115	1,023	91.7	1,031	74.5	751	67.4	504	36.4
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	604	489	421	86.1	389	64.4	395	80.8	394	65.2
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	1,230	994	880	88.5	716	58.2	711	71.5	341	27.7
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	1,283	1,034	821	79.4	848	66.1	847	81.9	485	37.8
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	1,389	1,123	1,012	90.1	909	65.4	892	79.4	580	41.8
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	1,450	1,169	1,106	94.6	749	51.7	894	76.5	769	53.0
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	876	709	557	78.6	513	58.6	481	67.8	753	86.0
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	966	781	795	101.8	694	71.8	694	88.9	1,166	120.7
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	1,927	1,557	1,961	125.9	1,387	72.0	1,342	86.2	1,013	52.6
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	809	653	626	95.9	629	77.8	629	96.3	329	40.7
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	527	426	369	86.6	367	69.6	366	85.9	278	52.8
JUMLAH (KAB/KOTA)				**27,485**	**22,198**	**20,947**	**94.4**	**18,856**	**68.6**	**19,475**	**87.7**	**13,846**	**56.2**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
				JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
							JUMLAH (D)			% (D/S)		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	675	608	1,283	675	605	1,280	100.0	99.5	99.8
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	577	505	1,082	576	504	1,080	99.8	99.8	99.8
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	242	227	469	242	226	468	100.0	99.6	99.8
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	963	793	1,756	961	791	1,752	99.8	99.7	99.8
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	508	401	909	503	400	903	99.0	99.8	99.3
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	904	648	1,552	890	640	1,530	98.5	98.8	98.6
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	1,045	876	1,921	1,022	856	1,878	97.8	97.7	97.8
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	1,149	947	2,096	1,128	945	2,073	98.2	99.8	98.9
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	653	499	1,152	651	496	1,147	99.7	99.4	99.6
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	233	216	449	230	211	441	98.7	97.7	98.2
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	446	421	867	442	416	858	99.1	98.8	99.0
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	480	395	875	480	388	868	100.0	98.2	99.2
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	488	439	927	488	438	926	100.0	99.8	99.9
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	542	502	1,044	542	502	1,044	100.0	100.0	100.0
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	299	305	604	295	305	600	98.7	100.0	99.3
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	358	343	701	357	339	696	99.7	98.8	99.3
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	910	814	1,724	910	813	1,723	100.0	99.9	99.9
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	317	285	602	301	271	572	95.0	95.1	95.0
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	193	178	371	190	178	368	98.4	100.0	99.2
JUMLAH (KAB/KOTA)				**10,982**	**9,402**	**20,384**	**10,883**	**9,324**	**20,207**	**99.1**	**99.2**	**99.1**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	1,281	238	18.6	1,280	128	10.0	1,281	99	7.7	56	4.4
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	1,080	64	5.9	1,080	65	6.0	1,079	30	2.8	7	0.6
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	468	139	29.7	468	57	12.2	468	75	16.0	32	6.8
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	1,754	91	5.2	1,752	76	4.3	1,753	85	4.8	17	1.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	904	88	9.7	903	83	9.2	903	39	4.3	3	0.3
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	1,532	50	3.3	1,530	52	3.4	1,528	43	2.8	10	0.7
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	1,882	426	22.6	1,878	338	18.0	1,877	157	8.4	33	1.8
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	2,073	50	2.4	2,073	31	1.5	2,073	36	1.7	1	0.0
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	1,147	102	8.9	1,147	93	8.1	1,147	71	6.2	12	1.0
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	441	114	25.9	441	60	13.6	440	60	13.6	-	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	858	154	17.9	858	87	10.1	858	79	9.2	1	0.1
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	868	119	13.7	868	63	7.3	868	83	9.6	25	2.9
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	927	134	14.5	926	78	8.4	926	60	6.5	1	0.1
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	1,044	38	3.6	1,044	60	5.7	1,044	15	1.4	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	600	98	16.3	600	53	8.8	598	48	8.0	11	1.8
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	696	145	20.8	696	122	17.5	696	64	9.2	5	0.7
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	1,723	126	7.3	1,723	107	6.2	1,722	44	2.6	10	0.6
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	576	174	30.2	572	156	27.3	570	65	11.4	19	3.3
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	369	69	18.7	368	34	9.2	369	41	11.1	1	0.3
JUMLAH (KAB/KOTA)				**20,223**	**2,419**	**12.0**	**20,207**	**1,743**	**8.6**	**20,200**	**1,194**	**5.9**	**244**	**1.2**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
				KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
				JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	373	373	100.0	350	350	100.0	199	199	100.0	3,113	3,206	103.0	24	24	100.0	11	11	100.0	5	5	100.0
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	293	287	98.0	298	290	97.3	361	287	79.5	2,783	3,074	110.5	23	23	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	143	129	90.2	217	195	89.9	127	107	84.3	1,571	1,571	100.0	12	12	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	372	372	100.0	312	312	100.0	174	174	100.0	3,032	3,481	114.8	18	18	100.0	10	10	100.0	5	5	100.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	252	252	100.0	458	459	100.2	268	268	100.0	2,448	2,542	103.8	22	22	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	833	746	89.6	381	336	88.2	494	414	83.8	4,212	4,212	100.0	27	27	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	587	587	100.0	324	324	100.0	183	183	100.0	5,649	5,649	100.0	27	27	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	737	715	97.0	560	543	97.0	332	325	97.9	5,778	5,778	100.0	15	15	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	261	261	100.0	201	194	96.5	187	180	96.3	2,412	2,412	100.0	17	17	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	119	119	100.0	47	47	100.0	40	40	100.0	949	1,088	114.6	11	11	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	191	191	100.0	165	165	100.0	49	49	100.0	1,539	1,539	100.0	16	16	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	251	251	100.0	228	228	100.0	75	75	100.0	2,206	2,406	109.1	20	20	100.0	8	8	100.0	2	2	100.0
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	273	257	94.1	303	293	96.7	117	114	97.4	2,431	2,431	100.0	16	16	100.0	8	8	100.0	2	2	100.0
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	311	310	99.7	304	304	100.0	267	267	100.0	2,777	2,777	100.0	22	22	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	172	166	96.5	137	134	97.8	59	20	33.9	1,317	1,396	106.0	12	12	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	185	185	100.0	138	138	100.0	98	98	100.0	1,531	1,820	118.9	11	11	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	406	387	95.3	462	447	96.8	575	569	99.0	3,657	3,885	106.2	17	17	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	186	186	100.0	157	157	100.0	129	129	100.0	1,516	1,516	100.0	11	11	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	102	102	100.0	80	80	100.0	27	27	100.0	1,248	1,248	100.0	9	9	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				**6,047**	**5,876**	**97.2**	**5,122**	**4,996**	**97.5**	**3,761**	**3,525**	**93.7**	**50,169**	**52,031**	**103.7**	**330**	**330**	**100.0**	**111**	**111**	**100.0**	**53**	**53**	**100.0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
				TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	10.0	210.0	854.0	0.0	634.0	36.0	5.7
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	53.0	211.0	1,428.0	0.3	1,164.0	48.0	4.1
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	74.0	300.0	638.0	0.2	264.0	9.0	3.4
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	100.0	113.0	1,245.0	0.9	1,032.0	19.0	1.8
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	112.0	312.0	2,467.0	0.4	2,043.0	26.0	1.3
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	123.0	300.0	2,636.0	0.4	2,213.0	31.0	1.4
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	357.0	1,067.0	2,645.0	0.3	1,221.0	32.0	2.6
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	281.0	913.0	4,828.0	0.3	3,634.0	47.0	1.3
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	198.0	435.0	2,700.0	0.5	2,067.0	51.0	2.5
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	24.0	112.0	484.0	0.2	348.0	9.0	2.6
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	68.0	282.0	674.0	0.2	324.0	25.0	7.7
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	105.0	270.0	816.0	0.4	441.0	15.0	3.4
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	219.0	324.0	1,299.0	0.7	756.0	12.0	1.6
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	142.0	291.0	1,956.0	0.5	1,523.0	13.0	0.9
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	110.0	252.0	1,070.0	0.4	708.0	19.0	2.7
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	285.0	345.0	2,046.0	0.8	1,416.0	28.0	2.0
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	345.0	495.0	3,054.0	0.7	2,214.0	39.0	1.8
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	120.0	151.0	535.0	0.8	264.0	27.0	10.2
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	124.0	195.0	463.0	0.6	144.0	16.0	11.1
JUMLAH (KAB/ KOTA)				2,850.0	6,578.0	31,838.0	0.4	22,410.0	502.0	2.2

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
				JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
									L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	24	3	12.5	3	12.5	739	683	1,422	583	78.9	547	80.1	1,130	79.5	300	321	621	243	81.0	281	87.5	524	84.4
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	22	3	13.6	16	72.7	1,042	973	2,015	511	49.0	488	50.2	999	49.6	325	375	700	235	72.3	254	67.7	489	69.9
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	13	3	23.1	11	84.6	541	460	1,001	496	91.7	471	102.4	967	96.6	331	332	663	202	61.0	218	65.7	420	63.3
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	19	3	15.8	9	47.4	1,564	1,459	3,023	623	39.8	602	41.3	1,225	40.5	421	452	873	265	62.9	322	71.2	587	67.2
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	22	3	13.6	17	77.3	952	872	1,824	419	44.0	396	45.4	815	44.7	346	375	721	234	67.6	254	67.7	488	67.7
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	27	3	11.1	20	74.1	1,324	1,212	2,536	1,004	75.8	955	78.8	1,959	77.2	295	319	614	202	68.5	218	68.3	420	68.4
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	27	3	11.1	18	66.7	1,587	1,442	3,029	365	23.0	341	23.6	706	23.3	275	313	588	251	91.3	271	86.6	522	88.8
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	15	3	20.0	10	66.7	1,836	1,689	3,525	531	28.9	492	29.1	1,023	29.0	819	856	1,675	475	58.0	500	58.4	975	58.2
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	17	3	17.6	14	82.4	1,686	1,542	3,228	1,029	61.0	951	61.7	1,980	61.3	563	621	1,184	475	84.4	511	82.3	986	83.3
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	11	3	27.3	9	81.8	382	357	739	165	43.2	156	43.7	321	43.4	101	109	210	95	94.1	102	93.6	197	93.8
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	16	3	18.8	8	50.0	1,087	1,008	2,095	391	36.0	363	36.0	754	36.0	183	198	381	128	69.9	138	69.7	266	69.8
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	20	3	15.0	12	60.0	1,039	955	1,994	205	19.7	202	21.2	407	20.4	182	198	380	132	72.5	143	72.2	275	72.4
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	16	3	18.8	13	81.3	1,865	1,737	3,602	719	38.6	665	38.3	1,384	38.4	513	534	1,047	512	99.8	534	100.0	1,046	99.9
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	22	3	13.6	6	27.3	932	850	1,782	265	28.4	286	33.6	551	30.9	197	214	411	154	78.2	165	77.1	319	77.6
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	12	3	25.0	10	83.3	517	475	992	165	31.9	156	32.8	321	32.4	144	155	299	122	84.7	131	84.5	253	84.6
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	10	3	30.0	10	100.0	723	659	1,382	225	31.1	206	31.3	431	31.2	163	176	339	133	81.6	143	81.3	276	81.4
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	16	3	18.8	14	87.5	1,235	1,135	2,370	363	29.4	341	30.0	704	29.7	205	212	417	159	77.6	171	80.7	330	79.1
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	11	3	27.3	8	72.7	534	498	1,032	165	30.9	154	30.9	319	30.9	104	112	216	96	92.3	104	92.9	200	92.6
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	9	3	33.3	7	77.8	387	360	747	121	31.3	115	31.9	236	31.6	67	73	140	49	73.1	53	72.6	102	72.9
JUMLAH (KAB/ KOTA)				**329**	**57**	**17.3**	**215**	**65.3**	**19,972**	**18,366**	**38,338**	**8,345**	**41.8**	**7,887**	**42.9**	**16,232**	**42.3**	**5,534**	**5,945**	**11,479**	**4,162**	**75.2**	**4,513**	**75.9**	**8,675**	**75.6**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN													
				JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO				
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI +		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI +
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	7,064	6,829	13,893	5,317	75.3	5,140	75.3	10,457	75.3	693	13.0	669	13.0	1,362	13.0
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	6,980	6,747	13,727	6,695	95.9	6,472	95.9	13,167	95.9	681	10.2	659	10.2	1,340	10.2
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	2,895	2,799	5,694	1,767	61.0	1,708	61.0	3,475	61.0	282	16.0	272	15.9	554	15.9
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	7,617	7,363	14,980	4,357	57.2	4,212	57.2	8,569	57.2	746	17.1	722	17.1	1,468	17.1
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	5,964	5,764	11,728	7,521	126.1	7,269	126.1	14,790	126.1	580	7.7	560	7.7	1,140	7.7
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	7,847	7,586	15,433	5,617	71.6	5,430	71.6	11,047	71.6	616	11.0	595	11.0	1,211	11.0
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	11,931	11,535	23,466	13,211	110.7	12,773	110.7	25,984	110.7	1,204	9.1	1,165	9.1	2,369	9.1
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	9,230	8,926	18,156	9,973	108.0	9,644	108.0	19,617	108.0	897	9.0	867	9.0	1,764	9.0
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	5,475	5,292	10,767	4,261	77.8	4,119	77.8	8,380	77.8	536	12.6	518	12.6	1,054	12.6
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	2,389	2,308	4,697	1,204	50.4	1,164	50.4	2,368	50.4	232	19.3	225	19.3	457	19.3
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	4,878	4,714	9,592	5,001	102.5	4,832	102.5	9,833	102.5	477	9.5	461	9.5	938	9.5
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	5,070	4,903	9,973	5,082	100.2	4,915	100.2	9,997	100.2	493	9.7	477	9.7	970	9.7
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	5,502	5,321	10,823	5,751	104.5	5,562	104.5	11,313	104.5	535	9.3	517	9.3	1,052	9.3
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	5,738	5,547	11,285	2,396	41.8	2,316	41.8	4,712	41.8	124	5.2	119	5.1	243	5.2
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	3,471	3,355	6,826	2,187	63.0	2,113	63.0	4,300	63.0	340	15.5	329	15.6	669	15.6
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	3,822	3,695	7,517	3,508	91.8	3,392	91.8	6,900	91.8	411	11.7	398	11.7	809	11.7
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	7,628	7,375	15,003	6,465	84.8	6,251	84.8	12,716	84.8	1,491	23.1	1,441	23.1	2,932	23.1
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	3,203	3,097	6,300	2,850	89.0	2,756	89.0	5,606	89.0	312	10.9	301	10.9	613	10.9
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	2,085	2,016	4,101	1,635	78.4	1,581	78.4	3,216	78.4	203	12.4	196	12.4	399	12.4
JUMLAH (KAB/KOTA)				**108,789**	**105,172**	**213,961**	**94,798**	**87.1**	**91,649**	**87.1**	**186,447**	**87.1**	**10,853**	**11.4**	**10,491**	**11.4**	**21,344**	**11.4**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	95	95	190	96	101.1	96	101.1	192	101.1	7	7.3	21	21.9
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	131	131	262	29	22.1	131	100.0	160	61.1	4	3.1	21	16.0
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	62	62	124	-	-	62	100.0	62	50.0	5	8.1	18	29.0
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	100	100	200	-	-	100	100.0	100	50.0	-	-	7	7.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	84	84	168	83	98.8	84	100.0	167	99.4	3	3.6	20	23.8
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	118	118	236	20	16.9	119	100.8	139	58.9	10	8.4	8	6.7
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	178	178	356	-	-	140	78.7	140	39.3	40	28.6	46	32.9
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	94	94	188	-	-	94	100.0	94	50.0	-	-	-	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	84	84	168	10	11.9	86	102.4	96	57.1	13	15.1	19	22.1
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	35	35	70	1	2.9	35	100.0	36	51.4	4	11.4	9	25.7
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	94	94	188	86	91.5	94	100.0	180	95.7	4	4.3	15	16.0
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	82	82	164	66	80.5	82	100.0	148	90.2	7	8.5	9	11.0
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	98	98	196	-	-	98	100.0	98	50.0	8	8.2	16	16.3
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	104	104	208	91	87.5	104	100.0	195	93.8	1	1.0	9	8.7
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	69	69	138	24	34.8	69	100.0	93	67.4	32	46.4	21	30.4
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	61	61	122	8	13.1	61	100.0	69	56.6	-	-	-	-
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	140	140	280	99	70.7	139	99.3	238	85.0	36	25.9	29	20.9
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	59	59	118	14	23.7	59	100.0	73	61.9	14	23.7	7	11.9
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	33	33	66	-	-	33	100.0	33	50.0	-	-	9	27.3
JUMLAH (KAB/KOTA)				**1,721**	**1,721**	**3,442**	**627**	**36.4**	**1,686**	**98.0**	**2,313**	**67.2**	**188**	**11.2**	**284**	**16.8**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
				JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
				L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	1,018	1,079	2,097	791	77.7	936	86.7	1,727	82.4
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	1,006	1,064	2,070	736	73.2	1,110	104.3	1,846	89.2
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	418	442	860	347	83.0	485	109.7	832	96.7
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	1,100	1,163	2,263	860	78.2	951	81.8	1,811	80.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	860	912	1,772	774	90.0	1,008	110.5	1,782	100.6
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	1,132	1,199	2,331	824	72.8	1,511	126.0	2,335	100.2
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	1,720	1,822	3,542	1,244	72.3	1,933	106.1	3,177	89.7
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	1,330	1,413	2,743	1,424	107.1	1,476	104.5	2,900	105.7
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	792	838	1,630	616	77.8	761	90.8	1,377	84.5
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	344	365	709	197	57.3	372	101.9	569	80.3
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	704	745	1,449	516	73.3	738	99.1	1,254	86.5
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	732	776	1,508	430	58.7	786	101.3	1,216	80.6
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	793	840	1,633	627	79.1	871	103.7	1,498	91.7
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	827	875	1,702	512	61.9	948	108.3	1,460	85.8
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	500	529	1,029	451	90.2	602	113.8	1,053	102.3
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	553	585	1,138	379	68.5	483	82.6	862	75.7
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	1,100	1,163	2,263	1,137	103.4	1,220	104.9	2,357	104.2
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	463	490	953	316	68.3	556	113.5	872	91.5
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	301	318	619	231	76.7	214	67.3	445	71.9
JUMLAH (KAB/KOTA)				**15,693**	**16,618**	**32,311**	**12,412**	**79.1**	**16,961**	**102.1**	**29,373**	**90.9**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
				MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)				**19**	**19**	**19**	**19**	**19**	**19**	**19**	**19**	**19**	**19**
PERSENTASE				**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	261	14	73.7	5	26.3	19	-
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	278	5	55.6	4	44.4	9	1
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	122	4	80.0	1	20.0	5	2
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	323	15	88.2	2	11.8	17	-
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	204	7	43.8	9	56.3	16	2
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	183	14	73.7	5	26.3	19	1
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	454	20	62.5	12	37.5	32	1
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	351	11	64.7	6	35.3	17	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	200	5	83.3	1	16.7	6	-
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	96	6	60.0	4	40.0	10	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	177	12	60.0	8	40.0	20	2
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	194	17	81.0	4	19.0	21	10
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	167	12	70.6	5	29.4	17	5
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	214	23	53.5	20	46.5	43	9
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	118	18	62.1	11	37.9	29	5
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	108	14	77.8	4	22.2	18	1
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	248	39	63.9	22	36.1	61	10
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	139	19	57.6	14	42.4	33	8
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	84	7	46.7	8	53.3	15	1
JUMLAH (KAB/KOTA)				**3,921**	**262**	**64.4**	**145**	**35.6**	**407**	**58**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS				**4,325**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR								**90.7**		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									**890**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)									**45.7**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										**54.3**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
										LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
				L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	14	8	22	15	9	24	13	92.9	8	100.0	21	95.5	1	6.7	1	11.1	2	8.3	14	93.3	9	100.0	23	95.8	-	-
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	1	2	3	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	5	-	5	5	-	5	2	40.0	-	#DIV/0!	2	40.0	-	-	-	#DIV/0!	-	-	2	40.0	-	#DIV/0!	2	40.0	-	-
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	16	6	22	21	7	28	15	93.8	5	83.3	20	90.9	2	9.5	1	14.3	3	10.7	17	81.0	6	85.7	23	82.1	1	3.6
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	6	5	11	7	11	18	6	100.0	2	40.0	8	72.7	1	14.3	7	63.6	8	44.4	7	100.0	9	81.8	16	88.9	2	11.1
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	6	2	8	8	5	13	1	16.7	-	-	1	12.5	1	12.5	1	20.0	2	15.4	2	25.0	1	20.0	3	23.1	-	-
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	13	8	21	18	12	30	13	100.0	8	100.0	21	100.0	5	27.8	4	33.3	9	30.0	18	100.0	12	100.0	30	100.0	-	-
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	16	8	24	17	9	26	16	100.0	9	112.5	25	104.2	1	5.9	-	-	1	3.8	17	100.0	9	100.0	26	100.0	-	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	7	2	9	9	3	12	2	28.6	2	100.0	4	44.4	7	77.8	1	33.3	8	66.7	9	100.0	3	100.0	12	100.0	-	-
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	2	2	4	5	4	9	2	100.0	2	100.0	4	100.0	2	40.0	2	50.0	4	44.4	4	80.0	4	100.0	8	88.9	1	11.1
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	10	3	13	17	6	23	7	70.0	2	66.7	9	69.2	4	23.5	2	33.3	6	26.1	11	64.7	4	66.7	15	65.2	6	26.1
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	2	2	4	13	8	21	-	-	-	-	-	-	13	100.0	7	87.5	20	95.2	13	100.0	7	87.5	20	95.2	-	-
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	8	3	11	12	5	17	1	12.5	2	66.7	3	27.3	2	16.7	2	40.0	4	23.5	3	25.0	4	80.0	7	41.2	1	5.9
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	9	5	14	13	11	24	8	88.9	5	100.0	13	92.9	5	38.5	6	54.5	11	45.8	13	100.0	11	100.0	24	100.0	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	8	9	17	12	16	28	5	62.5	7	77.8	12	70.6	5	41.7	7	43.8	12	42.9	10	83.3	14	87.5	24	85.7	2	7.1
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	2	3	5	6	7	13	-	-	2	66.7	2	40.0	4	66.7	3	42.9	7	53.8	4	66.7	5	71.4	9	69.2	1	7.7
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	17	6	23	22	20	42	8	47.1	6	100.0	14	60.9	7	31.8	12	60.0	19	45.2	15	68.2	18	90.0	33	78.6	3	7.1
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	5	5	10	7	7	14	2	40.0	1	20.0	3	30.0	5	71.4	6	85.7	11	78.6	7	100.0	7	100.0	14	100.0	-	-
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	4	5	9	8	5	13	-	-	1	20.0	1	11.1	4	50.0	2	40.0	6	46.2	4	50.0	3	60.0	7	53.8	1	7.7
JUMLAH (KAB/KOTA)				**151**	**84**	**235**	**216**	**147**	**363**	**101**	**66.9**	**62**	**73.8**	**163**	**69.4**	**69**	**31.9**	**64**	**43.5**	**133**	**36.6**	**170**	**78.7**	**126**	**85.7**	**296**	**81.5**	**18**	**5.0**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,
Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							%	BATUK BUKAN PNEUMONIA		
					JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH				L	P	L + P
									L	P	L	P	L	P	L + P				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	1,783	336	271	80.7	99	10	5	1	-	11	5	16	16.2	186	136	322
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	1,766	350	346	98.9	98	-	1	-	-	-	1	1	1.0	186	165	351
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	732	160	160	100.0	40	1	-	-	1	1	1	2	5.0	96	96	192
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	1,926	174	150	86.2	107	48	51	-	1	48	52	100	93.5	65	44	109
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	1,506	317	317	100.0	83	20	4	-	-	20	4	24	28.9	174	147	321
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	1,982	193	188	97.4	110	14	8	-	2	14	10	24	21.8	105	81	186
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	3,015	432	432	100.0	167	13	18	-	-	13	18	31	18.6	199	207	406
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	2,331	856	808	94.4	129	64	89	1	-	65	89	154	119.4	329	386	715
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	1,383	55	55	100.0	76	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	8
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	604	126	126	100.0	33	7	2	1	-	8	2	10	30.3	58	65	123
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	1,230	87	84	96.6	68	8	5	-	-	8	5	13	19.1	51	35	86
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	1,283	413	413	100.0	71	3	-	-	-	3	-	3	4.2	214	179	393
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	1,389	259	257	99.2	77	2	1	-	-	2	1	3	3.9	174	152	326
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	1,450	317	317	100.0	80	5	3	-	-	5	3	8	10.0	210	182	392
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	876	199	199	100.0	48	8	8	-	-	8	8	16	33.3	112	67	179
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	966	265	265	100.0	53	17	1	-	-	17	1	18	34.0	167	119	286
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	1,927	222	218	98.2	107	26	7	1	1	27	8	35	32.7	98	120	218
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	809	189	189	100.0	45	7	2	-	-	7	2	9	20.0	110	70	180
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	527	183	135	73.8	29	5	2	2	-	7	2	9	31.0	90	87	177
JUMLAH (KAB/KOTA)				**27,485**	**5,133**	**4,930**	**96**	**1,520**	**258**	**207**	**6**	**5**	**264**	**212**	**476**	**31.3**	**2,628**	**2,342**	**4,970**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							**19**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							**100**												

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	-	-	-	0.0
2	5 - 14 TAHUN	-	-	-	0.0
3	15 - 19 TAHUN	-	-	-	0.0
4	20 - 24 TAHUN	1	-	1	12.5
5	25 - 49 TAHUN	6	1	7	87.5
6	≥ 50 TAHUN	-	-	-	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**7**	**1**	**8**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**87.5**	**12.5**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**6021**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai stan					**6169**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					**102.5**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	-	#DIV/0!
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	-	#DIV/0!
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	-	#DIV/0!
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	1	1	100.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	-	#DIV/0!
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	1	1	100.0
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	-	#DIV/0!
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	-	-	#DIV/0!
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	-	#DIV/0!
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	#DIV/0!
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	#DIV/0!
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	1	-	0.0
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	#DIV/0!
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	-	#DIV/0!
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	-	#DIV/0!
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	-	#DIV/0!
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	5	5	100.0
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	-	#DIV/0!
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				**8**	**7**	**87.5**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
							DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
							SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
					SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	21,345	138	30	200	144.9	63	210.0	200	100.0	63	100.0	63	100.0
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	21,527	139	25	512	368.3	95	380.0	512	100.0	95	100.0	81	85.3
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	8,744	57	14	110	193.0	34	242.9	110	100.0	34	100.0	34	100.0
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	25,846	168	44	31	18.5	7	15.9	31	100.0	7	100.0	7	100.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	18,316	118	27	65	55.1	29	107.4	65	100.0	29	100.0	29	100.0
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	22,600	146	30	278	190.4	78	260.0	278	100.0	78	100.0	78	100.0
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	32,366	210	43	64	30.5	40	93.0	64	100.0	40	100.0	40	100.0
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	28,259	184	39	281	152.7	116	297.4	281	100.0	116	100.0	114	98.3
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	15,154	107	23	160	149.5	11	47.8	160	100.0	11	100.0	11	100.0
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	6,864	45	11	87	193.3	39	354.5	87	100.0	39	100.0	39	100.0
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	14,101	91	14	11	12.1	2	14.3	3	27.3	-	-	2	100.0
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	15,263	101	21	94	93.1	34	161.9	94	100.0	34	100.0	34	100.0
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	17,675	114	21	69	60.5	28	133.3	69	100.0	28	100.0	28	100.0
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	17,622	115	25	140	121.7	64	256.0	140	100.0	64	100.0	64	100.0
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	10,525	65	15	113	173.8	33	220.0	113	100.0	33	100.0	33	100.0
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	10,525	284	57	110	38.7	52	91.2	58	52.7	52	100.0	-	-
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	23,493	152	40	34	22.4	14	35.0	34	100.0	14	100.0	14	100.0
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	9,741	65	17	136	209.2	52	305.9	55	40.4	36	69.2	52	100.0
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	6,230	39	9	132	338.5	23	255.6	27	20.5	21	91.3	21	91.3
JUMLAH (KAB/KOTA)				**326,196**	**2,338**	**505**	**2,627**	**112.4**	**814**	**161.2**	**2,381**	**90.6**	**794**	**97.5**	**744**	**91.4**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK																

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket:
- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
					REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	392.0	5.0	168.0	173.0	44.1	2.9
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	390.0	6.0	216.0	222.0	56.9	2.7
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	161.0	1.0	83.0	84.0	52.2	1.2
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	425.0	4.0	162.0	166.0	39.1	2.4
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	336.0	3.0	162.0	165.0	49.1	1.8
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	441.0	2.0	296.0	298.0	67.6	0.7
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	672.0	4.0	345.0	349.0	51.9	1.1
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	520.0	3.0	100.0	103.0	19.8	2.9
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	307.0	4.0	227.0	231.0	75.2	1.7
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	132.0	-	70.0	70.0	53.0	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	273.0	1.0	112.0	113.0	41.4	0.9
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	280.0	1.0	145.0	146.0	52.1	0.7
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	310.0	4.0	202.0	206.0	66.5	1.9
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	325.0	3.0	168.0	171.0	52.6	1.8
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	193.0	4.0	166.0	170.0	88.1	2.4
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	209.0	6.0	90.0	96.0	45.9	6.3
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	432.0	5.0	281.0	286.0	66.2	1.7
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	179.0	1.0	117.0	118.0	65.9	0.8
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	114.0	1.0	58.0	59.0	51.8	1.7
JUMLAH (KAB/KOTA)				**6,091.0**	**58.0**	**3,168.0**	**3,226.0**	**53.0**	**1.8**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
					< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
					JUMLAH	%		%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	5	5	100.0	-	-	5	100.0
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	2	2	100.0	-	-	2	100.0
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	3	3	100.0	-	-	3	100.0
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	2	1	50.0	1	50.0	2	100.0
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	2	2	100.0	-	-	2	100.0
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	5	5	100.0	-	-	5	100.0
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	5	5	100.0	-	-	5	100.0
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	2	2	100.0	-	-	2	100.0
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	2	1	50.0	1	50.0	2	100.0
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	1	-	-	1	100.0	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				**29**	**26**	**89.7**	**3**	**10.3**	**29**	**100.0**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
				PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	-	-	-	1	1	-	1	1
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	-	-	1	-	1	1	-	1
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	-	-	1	-	1	1	-	1
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	-	-	-	2	-	2	2	-	2
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	-	2	-	2	2	-	2
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	-	-	1	-	1	1	-	1
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	-	2	-	2	2	-	2
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	-	-	1	-	1	1	-	1
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	-	-	1	-	1	1	-	1
JUMLAH (KAB/KOTA)				**-**	**-**	**-**	**11**	**1**	**12**	**11**	**1**	**12**
PROPORSI JENIS KELAMIN				**#DIV/0!**	**#DIV/0!**		**91.7**	**8.3**		**91.7**	**8.3**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK										**6.6**	**0.6**	**3.6**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
				PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	1	1	100.0	-	-	-	-	
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	1	1	100.0	-	-	-	-	
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	1	1	100.0	-	-	-	-	
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	2	1	50.0	1	50.0	-	-	
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	2	2	100.0	-	-	-	-	
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	1	1	100.0	-	-	-	-	
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	2	2	100.0	-	-	-	-	
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	1	1	100.0	-	-	-	-	
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	1	-	-	1	100.0	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)				**12**	**10**	**83.3**	**2**	**16.7**	**-**	**-**	**-**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							**6.1**				

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
				PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
				ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	-	-	-	1	1	-	1	1
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	-	-	-	1	1	-	1	1
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	-	-	-	1	1	-	1	1
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	-	-	-	-	2	2	-	2	2
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	-	-	2	2	-	2	2
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	-	-	-	1	1	-	1	1
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	-	-	2	2	-	2	2
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	-	-	-	1	1	-	1	1
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	-	-	-	1	1	-	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)				-	-	-	-	**12**	**12**	**-**	**12**	**12**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												**0.4**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2023			KUSTA (MB) TAHUN 2022		
				JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	-	#DIV/0!	1	1	100.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	-	#DIV/0!	2	2	100.0
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	-	-	#DIV/0!	1	1	100.0
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	#DIV/0!	1	1	100.0
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	-	#DIV/0!	1	1	100.0
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				**-**	**-**	**#DIV/0!**	**6**	**6**	**100.0**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON-POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	6,227	-
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	5,592	1
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	3,173	-
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	6,095	-
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	4,927	-
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	8,455	-
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	11,329	-
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	11,582	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	4,855	-
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	1,929	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	3,109	-
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	4,443	-
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	4,893	1
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	5,585	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	2,665	-
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	3,093	-
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	7,345	2
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	3,063	-
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	2,527	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				**100,887**	**4**
AFP RATE (NON-POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN					**4.0**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
				DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
				L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	2	1	3
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	8	14
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	1	-	1
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	1	2	3
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	3	5	8
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	1	2	3
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**27**	**27**	**18**	**23**	**41**
CASE FATALITY RATE (%)							**#DIV/0!**							**#DIV/0!**						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		**5.5**	**7.0**	**12.4**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	-	#DIV/0!
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	-	#DIV/0!
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	-	#DIV/0!
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	-	#DIV/0!
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	1	1	100.0
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	-	#DIV/0!
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	-	#DIV/0!
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	-	-	#DIV/0!
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	-	#DIV/0!
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	#DIV/0!
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	#DIV/0!
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	-	#DIV/0!
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	#DIV/0!
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	-	#DIV/0!
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	-	#DIV/0!
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	-	#DIV/0!
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	-	-	#DIV/0!
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	-	#DIV/0!
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				**1**	**1**	**100.0**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Keracunan Pangan	1	1	15/11/2024	15/11/2024	16/11/2024	4	28	32							2	4	10	8	5	3			-	1,083	1,071	2,154	0.4	2.6	1.5	0.0	0.0	0.0
2	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0								-															-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	1	1	-	-	-	#DIV/0!	-	-
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	7	7	14	-	-	-	-	-	-
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	5	5	10	-	1	1	-	20.0	10.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	6	3	9	-	-	-	-	-	-
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	2	2	4	-	-	-	-	-	-
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	4	2	6	-	-	-	-	-	-
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	22	9	31	-	-	-	-	-	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	2	1	3	-	-	-	-	-	-
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	3	1	4	-	-	-	-	-	-
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	1	1	2	-	-	-	-	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	1	-	1	-	-	-	-	#DIV/0!	-
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	1	1	2	-	-	-	-	-	-
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)				**54**	**33**	**87**	**-**	**1**	**1**	**-**	**3.0**	**1.1**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK				**26.4**								

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
					MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	62	-	62	62	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	23	-	23	23	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	50	-	50	50	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	25	-	25	25	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	20	-	20	20	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	10	-	10	10	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	28	-	28	28	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	9	-	9	9	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	42	-	42	42	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	33	-	33	33	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	37	-	37	37	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	21	-	21	21	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	17	-	17	17	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	23	-	23	23	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	34	-	34	34	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	22	-	22	22	100.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				**456**	**-**	**456**	**456**	**100.0**	**-**	**-**	**-**	**-**	**#DIV/0!**	**-**	**-**	**-**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK											-								

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
				KASUS KRONIS TAHUN			KASUS KRONIS BARU			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				**1**	**1**	**2**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1**	**1**	**2**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	3,045	2,999	6,044	693	22.8	669	22.3	1,362	22.5
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	3,009	2,968	5,977	681	22.6	659	22.2	1,340	22.4
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	1,250	1,232	2,482	282	22.6	272	22.1	554	22.3
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	3,286	3,237	6,523	746	22.7	722	22.3	1,468	22.5
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	2,572	2,532	5,104	580	22.6	560	22.1	1,140	22.3
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	3,384	3,332	6,716	616	18.2	595	17.9	1,211	18.0
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	5,140	5,067	10,207	1,204	23.4	1,165	23.0	2,369	23.2
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	3,979	3,921	7,900	897	22.5	867	22.1	1,764	22.3
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	2,362	2,325	4,687	536	22.7	518	22.3	1,054	22.5
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	1,031	1,016	2,047	232	22.5	225	22.1	457	22.3
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	2,103	2,073	4,176	477	22.7	461	22.2	938	22.5
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	2,188	2,154	4,342	493	22.5	477	22.1	970	22.3
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	2,376	2,338	4,714	535	22.5	517	22.1	1,052	22.3
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	2,474	2,437	4,911	124	5.0	119	4.9	243	4.9
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	1,496	1,475	2,971	340	22.7	329	22.3	669	22.5
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	1,648	1,623	3,271	411	24.9	398	24.5	809	24.7
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	3,291	3,242	6,533	1,491	45.3	1,441	44.4	2,932	44.9
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	1,380	1,362	2,742	312	22.6	301	22.1	613	22.4
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	898	886	1,784	203	22.6	196	22.1	399	22.4
JUMLAH (KAB/KOTA)				**46,912**	**46,219**	**93,131**	**10,853**	**23.1**	**10,491**	**22.7**	**21,344**	**22.9**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	181	181	100.0
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	180	182	101.1
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	74	74	100.0
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	195	195	100.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	155	341	220.0
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	201	195	97.0
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	308	312	101.3
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	234	247	105.6
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	134	135	100.7
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	62	62	100.0
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	122	122	100.0
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	132	150	113.6
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	144	179	124.3
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	148	105	70.9
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	90	90	100.0
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	96	96	100.0
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	195	367	188.2
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	78	145	185.9
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	54	54	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				**2,783**	**3,232**	**116.1**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	v	3,316	10	0.3	10	0.3	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	v	3,290	3	0.1	10	0.3	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	v	1,362	22	1.6	22	1.6	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	v	3,591	16	0.4	11	0.3	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	v	2,846	2	0.1	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	v	3,716	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	v	5,665	55	1.0	55	1.0	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	3	#DIV/0!
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	v	4,393	511	11.6	511	11.6	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	8	1.6	-	-	-	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	v	2,585	27	1.0	100	3.9	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	v	1,106	14	1.3	15	1.4	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	6.7	1	6.7	1	50.0
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	v	2,294	15	0.7	16	0.7	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	v	2,369	2	0.1	2	0.1	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	v	2,626	218	8.3	220	8.4	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	v	2,736	-	-	15	0.5	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	4	26.7	-	-	-	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	v	1,632	35	2.1	39	2.4	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	2.6	-	-	-	-
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	v	1,764	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	v	3,651	40	1.1	40	1.1	1	2.5	-	-	-	-	-	-	1	2.5	1	2.5	-	-
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	v	1,512	38	2.5	42	2.8	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	4.8	-	-	-	-
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	v	969	5	0.5	5	0.5	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				**19**	**51,423**	**1,013**	**2.0**	**1,113**	**0.0**	**1**	**0.1**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**17**	**1.5**	**2**	**0.2**	**4**	**21.1**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
					SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
					0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	30	-	27	3	-	-	-	-	27	3	30	100.0
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	30	-	30	-	-	-	-	-	30	-	30	100.0
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	12	-	12	-	-	-	-	-	12	-	12	100.0
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	32	-	32	-	-	-	-	-	32	-	32	100.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	26	-	20	-	-	6	-	-	26	-	26	100.0
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	34	-	32	2	-	-	-	-	32	2	34	100.0
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	51	-	47	4	-	-	-	-	47	4	51	100.0
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	40	-	40	-	-	-	-	-	40	-	40	100.0
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	23	-	21	2	-	-	-	-	21	2	23	100.0
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	10	-	10	-	-	-	-	-	10	-	10	100.0
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	21	-	21	-	-	-	-	-	21	-	21	100.0
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	21	-	21	-	-	-	-	-	21	-	21	100.0
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	24	-	24	-	-	-	-	-	24	-	24	100.0
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	24	-	24	-	-	-	-	-	24	-	24	100.0
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	14	-	13	1	-	-	-	-	13	1	14	100.0
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	16	-	14	2	-	-	-	-	14	2	16	100.0
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	32	-	32	-	-	-	-	-	32	-	32	100.0
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	14	-	14	-	-	-	-	-	14	-	14	100.0
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	10	-	7	1	-	1	1	-	8	2	10	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				**464**	**-**	**441**	**15**	**-**	**7**	**1**	**-**	**448**	**16**	**464**	**100.0**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Tabel 79 a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	J45	Asma	62	78	140	144
2	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab	63	61	124	160
3	S00-01.04.09-11, S14-	Cedera YDT lainnya.YTT dan daerah badan	67	39	106	107
4	H60-61.3.9 H62, H80-	Penyakit telinga dan proseus mastoid	24	38	62	92
5	K20-K23, K28-K31	Penyakit esopagus, lambung dan duodenum	24	28	52	68
6	I10	Hipertensi esensial (primer)	18	26	44	71
7	J12-J18	Pneumonia	9	13	22	26
8	E11	Diabetes melitus tidaj bergantung insulin	7	8	15	29
9	K04	Penyakit pulpa dan periapikal	4	11	15	15
10	L10-L22, L25-L99	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	8	6	14	14
J u m l a h			**286**	**308**	**594**	**726**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	H25-H28	Katarak dan gangguan lain lensa	160	187	347	-	
2	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu (kolitis infeksi)	126	113	239	1	
3	O20-O23. O25-O29, O61-O63. O67, O69-71, O73-O75. 081-O83	Penyulit kehamilan dan persalinan lainnya	-	219	219	-	
4	J12-J18	Pneumonia	92	81	173	4	
5	O64-O66	Persalinan macet	-	160	160	-	
6	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	53	93	146	7	
7	D10-D12.0-5.7-9. D13-D14.0. D15.0.1.7.9 D16-D21. D26. D28-29, D31-32. D34-D36	Neoplasma jinak lainnya	68	63	131	1	
8	O31-O39, O41, 043, 047	Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin Dan ketuban dan masalah persalinan	-	130	130	-	
9	P38-P39	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	45	64	109	-	
10	I50	Gagal jantung	44	44	88	4	
J u m l a h			**588**	**1,154**	**1,742**	**17**	**0.98**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Lampiran 79 c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	I64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	11	52	21.15
2	R02-R09.0.1.3.8,	gejala,tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal	10	118	8.47
3	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	7	146	4.79
4	P05-P07	Pertumbuhan janin lamban, malnutrisi janin Dan gangguan yang	5	65	7.69
5	I20, I23-I25	Penyakit jantung iskemik lainnya	4	30	13.33
6	I50	Gagal jantung	4	88	4.55
7	J12-J18	Pneumonia	4	173	2.31
8	J22. J66.1.2,	Penyakit sistem napas lainnya	4	38	10.53
9	I65-I69	Penyakit serebrovaskular lainnya	3	20	15.00
10	A40-A41	Septisemia	2	8	25.00

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
						JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	14	3	3	100.0
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	13	35	33	94.3
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	5	3	3	100.0
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	7	2	2	100.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	15	15	9	60.0
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	15	24	4	16.7
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	12	23	19	82.6
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	7	1	1	100.0
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	13	4	4	100.0
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	7	25	5	20.0
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	13	1	1	100.0
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	13	10	8	80.0
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	11	1	1	100.0
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	9	5	5	100.0
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	8	8	4	50.0
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	9	7	6	85.7
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	10	24	24	100.0
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	11	5	1	20.0
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	9	6	2	33.3
JUMLAH (KAB/KOTA)				**201**	**202**	**135**	**66.8**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
					AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	7,427	-	1,289	56	-	6,082	-	1,345	18.1	1,345	18.1	-
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	6,542	-	3,429	164	-	2,949	-	3,595	55.0	3,593	54.9	-
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	2,516	-	762	350	1,402	1,402	-	1,112	44.2	2,514	99.9	-
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	8,153	-	1,953	53	-	6,147	-	2,006	24.6	2,006	24.6	-
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	6,646	-	6,217	221	185	23	-	6,623	99.7	6,623	99.7	-
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	7,773	-	6,773	221	779	220	-	6,611	85.1	7,773	100.0	-
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	11,067	-	5,777	131	55	5,104	-	5,963	53.9	5,963	53.9	-
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	6,343	-	4,195	62	532	1,554	-	5,811	91.6	4,789	75.5	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	4,704	-	2,679	-	-	2,025	-	2,679	57.0	2,679	57.0	-
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	2,006	-	1,888	20	-	98	-	688	34.3	1,908	95.1	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	4,788	-	4,155	100	414	119	-	3,374	70.5	4,669	97.5	-
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	4,443	-	3,153	33	1,169	88	-	4,355	98.0	4,355	98.0	-
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	5,336	-	3,668	-	1,518	150	-	5,336	100.0	5,186	97.2	-
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	5,737	-	3,456	105	225	1,914	-	3,456	60.2	3,786	66.0	-
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	3,188	-	2,680	68	261	-	-	2,664	83.6	3,009	94.4	-
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	4,574	-	909	-	1,471	348	-	909	19.9	2,380	52.0	-
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	5,745	-	3,539	164	2,042	-	-	3,703	64.5	5,745	100.0	-
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	2,890	-	2,142	1	-	747	-	2,143	74.2	2,143	74.2	-
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	2,060	-	838	1	198	1,023	-	1,037	50.3	1,037	50.3	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				**101,938**	**-**	**59,502**	**1,750**	**10,251**	**29,993**	**-**	**71,503**	**70.1**	**71,503**	**70.1**	**-**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
						DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	14	7,427	-	-	3,714	50.0	1,674	22.5	-	-	-	-	-	-	-	-	1,732	23.3
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	13	6,542	-	-	3,429	52.4	1,567	24.0	-	-	-	-	-	-	-	-	3,429	52.4
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	5	2,516	-	-	2,100	83.5	2,185	86.8	1,700	67.6	33	1.3	-	-	1,750	69.6	1,500	59.6
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	7	8,153	-	-	6,345	77.8	7,195	88.2	4,511	55.3	-	-	-	-	3,995	49.0	1,277	15.7
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	15	6,646	10	66.7	6,646	100.0	6,646	100.0	1,957	29.4	-	-	-	-	-	-	-	-
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	15	7,773	2	13.3	7,622	98.1	6,870	88.4	3,540	45.5	-	-	-	-	3,978	51.2	3,591	46.2
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	12	11,067	-	-	8,669	78.3	3,473	31.4	2,982	26.9	-	-	-	-	-	-	5,183	46.8
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	7	6,343	2	28.6	6,248	98.5	6,181	97.4	4,397	69.3	4,195	66.1	7	100.0	-	-	-	-
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	13	4,704	5	38.5	3,995	84.9	2,935	62.4	-	-	-	-	-	-	3,156	67.1	2,214	47.1
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	7	2,006	-	-	1,820	90.7	1,745	87.0	-	-	-	-	7	100.0	-	-	-	-
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	13	4,788	2	15.4	2,878	60.1	2,272	47.5	1,786	37.3	-	-	-	-	-	-	2,272	47.5
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	13	4,443	6	46.2	3,332	75.0	2,887	65.0	-	-	-	-	-	-	-	-	2,241	50.4
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	11	5,336	3	27.3	2,415	45.3	2,552	47.8	126	2.4	-	-	-	-	-	-	-	-
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	9	5,737	2	22.2	3,935	68.6	577	10.1	2,857	49.8	-	-	-	-	-	-	3,457	60.3
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	8	3,188	3	37.5	2,886	90.5	2,546	79.9	1,534	48.1	-	-	-	-	-	-	1,384	43.4
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	9	4,574	-	-	4,574	100.0	2,845	62.2	-	-	-	-	9	100.0	-	-	1,566	34.2
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	10	5,745	2	20.0	5,745	100.0	3,283	57.1	2,993	52.1	-	-	10	100.0	-	-	-	-
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	11	2,890	-	-	2,789	96.5	2,022	70.0	-	-	-	-	-	-	-	-	573	19.8
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	9	2,060	-	-	1,437	69.8	1,555	75.5	-	-	-	-	-	-	625	30.3	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				**201**	**101,938**	**37**	**18.4**	**80,579**	**79.0**	**61,010**	**59.9**	**28,383**	**27.8**	**4,228**	**4.1**	**33**	**16.4**	**13,504**	**13.2**	**30,419**	**29.8**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
				SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
									SD/MI		SMP/MTs							
				SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	24	9	1	1	35	24	100.0	9	100.0	1	100.0	1	100.0	35	100.0
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	22	7	1	1	31	18	81.8	6	85.7	1	100.0	1	100.0	26	83.9
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	12	3	1	2	18	12	100.0	3	100.0	1	100.0	2	100.0	18	100.0
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	19	12	1	1	33	19	100.0	12	100.0	1	100.0	1	100.0	33	100.0
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	22	5	1	1	29	15	68.2	2	40.0	1	100.0	1	100.0	19	65.5
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	27	5	1	2	35	27	100.0	5	100.0	1	100.0	2	100.0	35	100.0
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	27	7	1	1	36	27	100.0	7	100.0	1	100.0	1	100.0	36	100.0
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	15	4	1	-	20	15	100.0	4	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	20	100.0
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	17	5	1	-	23	17	100.0	5	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	23	100.0
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	11	2	1	1	15	11	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	15	100.0
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	16	3	1	4	24	16	100.0	3	100.0	1	100.0	3	75.0	23	95.8
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	20	8	1	-	29	13	65.0	4	50.0	1	100.0	-	#DIV/0!	18	62.1
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	16	5	1	-	22	16	100.0	5	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	22	100.0
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	23	7	1	1	32	14	60.9	4	57.1	1	100.0	1	100.0	20	62.5
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	12	4	1	1	18	12	100.0	4	100.0	-	-	1	100.0	17	94.4
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	11	4	1	-	16	11	100.0	4	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	16	100.0
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	16	6	1	1	24	16	100.0	6	100.0	1	100.0	1	100.0	24	100.0
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	11	4	1	-	16	11	100.0	4	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	16	100.0
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	9	3	1	-	13	9	100.0	3	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	13	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				**330**	**103**	**19**	**17**	**469**	**303**	**91.8**	**92**	**89.3**	**18**	**94.7**	**16**	**94.1**	**429**	**91.5**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
				TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	63.04.01	TABUNGANEN	TABUNGANEN	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	3	3	100.0	12	6	50.0	10	3	30.0	2	-	-	27	12	44.4
2	63.04.02	TAMBAN	TAMBAN	3	2	66.7	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	12	10	83.3	5	4	80.0	86	20	23.3	5	1	20.0	111	37	33.3
3	63.04.13	MEKARSARI	MEKARSARI	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	3	3	100.0	6	2	33.3	8	2	25.0	3	-	-	20	7	35.0
4	63.04.13	MEKARSARI	JELAPAT	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	18	11	61.1	14	11	78.6	33	15	45.5	-	-	#DIV/0!	65	37	56.9
5	63.04.03	ANJIR PASAR	ANJIR PASAR	8	3	37.5	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	5	2	40.0	16	3	18.8	-	-	#DIV/0!	8	-	-	37	8	21.6
6	63.04.04	ANJIR MUARA	ANJIR MUARA	11	11	100.0	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	24	24	100.0	30	26	86.7	164	145	88.4	2	-	-	231	206	89.2
7	63.04.05	ALALAK	BERANGAS	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	21	21	100.0	20	20	100.0	49	43	87.8	-	-	#DIV/0!	90	84	93.3
8	63.04.05	ALALAK	SEMANGAT DALAM	14	8	57.1	1	1	100.0	54	-	-	75	31	41.3	11	11	100.0	-	-	#DIV/0!	105	-	-	260	51	19.6
9	63.04.06	MANDASTANA	MANDASTANA	6	3	50.0	-	-	#DIV/0!	49	20	40.8	25	11	44.0	35	14	40.0	14	7	50.0	-	-	#DIV/0!	129	55	42.6
10	63.04.17	JEJANGKIT	JEJANGKIT	-	3	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	16	14	87.5	-	-	#DIV/0!	3	2	66.7	-	-	#DIV/0!	19	19	100.0
11	63.04.08	BELAWANG	BELAWANG	2	1	50.0	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	8	8	100.0	16	3	18.8	20	-	-	-	-	#DIV/0!	46	12	26.1
12	63.04.16	WANARAYA	WANARAYA	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	10	6	60.0	10	6	60.0	32	15	46.9	-	-	#DIV/0!	52	27	51.9
13	63.04.14	BARAMBAI	BARAMBAI	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	13	13	100.0	10	6	60.0	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	23	19	82.6
14	63.04.07	RANTAU BADAUH	RANTAU BADAUH	1	1	100.0	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	8	2	25.0	1	1	100.0	4	-	-	-	-	#DIV/0!	14	4	28.6
15	63.04.09	CERBON	BANTUIL	1	1	100.0	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	15	14	93.3	15	14	93.3	2	2	100.0	-	-	#DIV/0!	33	31	93.9
16	63.04.10	BAKUMPAI	LEPASAN	1	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	7	6	85.7	3	3	100.0	39	26	66.7	2	-	-	52	35	67.3
17	63.04.15	MARABAHAN	MARABAHAN	8	8	100.0	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	24	19	79.2	16	16	100.0	13	13	100.0	6	6	100.0	67	62	92.5
18	63.04.12	TABUKAN	TABUKAN	2	2	100.0	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	3	3	100.0	3	2	66.7	37	16	43.2	-	-	#DIV/0!	45	23	51.1
19	63.04.11	KURIPAN	KURIPAN	1	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	6	-	-	8	5	62.5	20	9	45.0	1	-	-	36	14	38.9
JUMLAH (KAB/KOTA)				**58**	**43**	**74.1**	**1**	**1**	**100.0**	**103**	**20**	**19.4**	**296**	**201**	**67.9**	**231**	**153**	**66.2**	**534**	**318**	**59.6**	**134**	**7**	**5.2**	**1,357**	**743**	**54.8**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

JL. JEND. SUDIRMAN NO. 62
ULU BENTENG, MARABAHAN
BARITO KUALA 70513